

A vibrant, stylized illustration showing three people from behind, running on a green path towards a large, modern building. The building has a prominent sign that reads 'BPR BKK JATENG'. The scene is set against a bright blue sky with white clouds and a yellow sunburst effect behind the building. The people are wearing backpacks and casual clothing. The overall style is colorful and energetic, suggesting a sense of achievement and forward movement.

BPR BKK JATENG

Penjelasan Tema

Theme Explanation

“Wis Wayahe Maju”

It's time to move forward!

Sesuai visi utama yang diusung, **“Menjadi bank yang terkemuka dengan mengutamakan kepuasan nasabah”** PT BPR BKK Jateng (Perseroda), terus melakukan terobosan dan inovasi transformasi bisnis dan layanan berbasis digital.

Bank hasil merger 27 BKK di Jawa Tengah (Jateng) ini juga telah mengembangkan inovasi digital, di antaranya Mobile Banking, e-wallet K-eris, payment point, dan virtual account.

Transformasi digital terus dikejar dan menjadi bagian dari strategi BKK Jateng dalam upaya mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja. Terlebih sejak adanya pandemi covid-19 beberapa waktu lalu yang menuntut adanya social distancing (jaga jarak sosial).

Digitalisasi kian tak terelakkan untuk mendukung operasional agar tetap berjalan lancar, sekaligus memberikan kemudahan layanan dan memperluas jangkauan yang telah menjadi komitmen PT BPR BKK Jateng (Perseroda).

“Sampai akhir tahun 2024 BKK Jateng telah membiayai 106 masyarakat DTKS di kota Pekalongan (20), Kabupaten Demak (12), Kota Surakarta (47), Sukoharjo (10) dan Kabupaten Cilacap (17).”

Selain itu program Pendampingan Pasar Pagi dan Pembelian Kios Pasar. Program pembiayaan kepada 210 pedagang pasar pagi Desa Karangluhur Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo dengan plafon 3-5

Selain itu ada Program K-ERIS BKK (BKK Elektronik Integration System). Penyediaan platform teknologi berupa aplikasi uang elektronik dari PT BPR BKK Jateng (Perseroda) kepada masyarakat Jawa Tengah yang berfungsi sebagai aplikasi keuangan digital serba bisa dengan fitur yang lengkap, dan mampu memenuhi segala kebutuhan dari smartphone.

In line with its primary vision, “To become a leading bank that prioritizes customer satisfaction,” PT BPR BKK Jateng (Perseroda) continues to pursue breakthroughs and innovations in business transformation and digital-based services.

As a result of the merger of 27 BKKs in Central Java, the bank has also developed various digital innovations, including Mobile Banking, the K-eris e-wallet, payment points, and virtual accounts.

Digital transformation remains a key focus and forms part of BKK Jateng’s strategy to maintain its existence and enhance performance, especially since the onset of the COVID-19 pandemic, which required the implementation of social distancing measures.

Digitalization has become inevitable to ensure smooth operations, provide convenient services, and expand outreach, all of which are commitments of PT BPR BKK Jateng (Perseroda).

By the end of 2024, BKK Jateng has provided funding to 106 DTKS beneficiaries in Pekalongan City (20), Demak Regency (12), Surakarta City (47), Sukoharjo (10), and Cilacap Regency (17). Assistance has been distributed in various regions of Central Java, such as Kudus Regency, Sragen Regency, Semarang City, Demak Regency, and Banyumas Regency, targeting communities in need, underprivileged residents, pregnant women, and people with disabilities.

In addition, there is the K-ERIS BKK Program (BKK Electronic Integration System), which provides a technological platform in the form of an electronic money application from PT BPR BKK Jateng (Perseroda) to the people of Central Java. This serves as an all-in-one digital financial application with comprehensive features, designed to meet all needs via smartphones.

Daftar Isi

Table of Contents

PENJELASAN TEMA

Explanation of Theme

DAFTAR ISI

Table of Contents

01

Kilas Kinerja 2024

Chapter 1: 2024 Overview

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

IKHTISAR KEPEMILIKAN SAHAM DAN MODAL

Share Ownership and Capital Highlights

PERISTIWA PENTING 2024

Significant Event in 2024

PENGHARGAAN

Awards

02

Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Reports

01

02

03

Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

REKAM JEJAK PERUSAHAAN

Company Track Report

VISI MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Company Culture

WILAYAH KANTOR

Office Area

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Company Organizational Structure

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile Of the Board of Commissioners

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

20

22

24

25

26

27

38

40

48

05

07

09

13

15



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN	53
Statement of Financial Position	
LAPORAN LABA RUGI	60
Income Statement	
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK ISTIMEWA	67
Transactions with Related Parties	
PERKEMBANGAN TERAKHIR	
STANDAR AKUTANSI KEUANGAN	68
International Financial Reporting Standards	



PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS	77
Active Supervision of The Board of Directors and The Board of Supervisors	

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT RESIKO	79
---	-----------

Policy Adequacy, Procedure and Risk Limit Setting	
KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RESIKO	82
Sufficient Identification Process, Measurement, Monitoring and Risk Control	

SISTEM PENGENDALIAN INTERN YANG MENYELURUH	83
Internal Control System Over Financial Reporting	

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS	84
Specific Implementation of Risk Management	

RISIKO KREDIT	84
Credit Risk	

RISIKO OPASIONAL	85
Operational Risk	

RISIKO KEPATUHAN	86
Compliance Risk	

RISIKO LIKUIDITAS	88
Liquidity Risk	

RISIKO REPUTASI	89
Reputation Risk	

RISIKO STRATEJIK	90
Strategic Risk	

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BPR BKK JATENG	91
--	-----------

Statement Letter of The Board of Commissioners and Directors Responsibility Statement on The 2024 PT BPR BKK JATENG	
---	--

05

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA GCG	70
GCG Governance Structure	
PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN	71
Corporate Governance Principles	
KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN	71
Commitment to Corporate Governance	
HASIL SELF ASSESMENT 2024	72
Self Assessment Results 2024	
PENGEMBANGAN LINGKUP TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI	73
Development of Technology and Communication Domains	
SERTIFIKASI PROFESI	74
Professional Certification	
PERJANJIAN KERJASAMA KELEMBAGAAN	75
Institutional Cooperation Agreement	



BAB

01

Ikhtisar 2024
2024 Overview

Marketing Overview

For about 3 years now I have been obsessing about starting our own business. The biggest stumbling block has always been the complexity and capital required to get started. About a year and a half I realized we didn't need to keep focusing on quality and continue to develop our team and systems we could produce a site with 100% content.

Product Categories	Profit per Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
General tools	+920.82	-13.9	+920.82	+7207.75	+60.82
Health & Medical	-13.9	+82.94	+239.74	-229.00	-13.9
Art Supply	+82.94	+920.82	+82.94	+239.74	+82.94
Kids & Baby	+659.02	+7207.75	+659.02	-13.9	+659.02
Kitchen wear	-229.00	-229.00	+7207.75	+82.94	-229.00
Fashion	-797.75	+659.02	-13.9	+920.82	+7207.75
Furniture	+239.74	-239.74	-229.00	+659.02	+239.74

Profit per year of each products. Update on October, 2016.

Percentage



Growth Percentage in 2015

Company's Growth



GLOBAL BUSINESS REVIEW



Segment	2013	2014	2015	2016
Department Store	109,928	119,383	107,812	107,812
Super Center	39,912	47,029	89,918	89,918
Shopping Center	98,017	182,912	122,912	122,912
E-commerce	67,173	81,120	81,120	81,120
Specialty Store	8,714	9,018	9,018	9,018

Stock Market
85%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Secara umum, tahun 2024 ditandai dengan pertumbuhan aset yang positif, ekspansi kredit yang lebih agresif, perbaikan efisiensi operasional, dan penguatan struktur permodalan. Namun, terdapat tantangan dari sisi penurunan laba dan peningkatan risiko kredit yang memerlukan langkah strategis pengelolaan risiko yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

In general, 2024 is characterized by positive asset growth, more aggressive loan expansion, improved operational efficiency, and strengthened capital structure. However, there are challenges in terms of declining profits and increasing credit risk that require stronger strategic risk management measures in the coming years.

Total Aset Total Assets

Total aset Bank tumbuh sebesar 1,64% secara Year-on-Year (YoY), meningkat dari Rp2,469 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp2,510 triliun. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan kredit yang diberikan dan pertumbuhan dana pihak ketiga.

The Bank's total assets grew by 1.64% on a Year-on-Year (YoY) basis, increasing from Rp2.469 trillion in 2023 to Rp2.510 trillion. This growth was supported by an increase in loans and growth in third party funds.

Dana Pihak Ketiga Third Party Funds

Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 1,60% YoY menjadi Rp2,031 triliun. Peningkatan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan tabungan sebesar 3,90%, sementara deposito mengalami penurunan sebesar 6,06%. Perubahan struktur dana pihak ketiga ini selaras dengan adanya pergeseran preferensi nasabah terhadap produk dana yang lebih likuid.

Third Party Funds (TPF) grew by 1.60% YoY to Rp2.031 trillion. This increase was mainly supported by savings growth of 3.90%, while deposits decreased by 6.06%. This change in the structure of third party funds is in line with the shift in customer preferences towards more liquid fund products.

Kredit Yang Diberikan Loans Outstanding

Peningkatan kredit yang diberikan sebesar 4,75%, dari Rp1,593 triliun menjadi Rp1,668,99 triliun, mencerminkan strategi ekspansi kredit yang lebih agresif untuk mendorong pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan kredit didorong oleh produk unggulan seperti Kredit Mikro BKK dan Kredit Joglo.

The increase in loans by 4.75%, from Rp1.593 trillion to Rp1.668.99 trillion, reflects a more aggressive loan expansion strategy to drive revenue growth. Loan growth was driven by superior products such as BKK Micro Credit and Joglo Credit.

Laba Bersih Net Profit

Laba Bank mengalami penurunan 21,20%, menjadi Rp37,28 miliar. Penurunan laba ini utamanya dipengaruhi oleh kenaikan beban cadangan kerugian penurunan nilai dan tekanan pada pendapatan operasional.

The Bank's profit decreased by 21.20%, to Rp37.28 billion. The decline in profit was mainly due to an increase in provision for impairment losses and pressure on operating income.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

KPMM

3

Rasio kecukupan modal (KPMM) tetap kuat di angka 43,14%, meningkat 2,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 40,85%, menunjukkan bahwa permodalan Bank tetap sangat solid untuk menghadapi tantangan untuk tetap tumbuh.

The capital adequacy ratio (CAR) remained strong at 43.14%, an increase of 2.29% over the previous year's 40.85%, indicating that the Bank's capital remains very solid to face the challenges of continued growth

ROA

3

Rasio profitabilitas Return on Aset (ROA) masih berada pada tahap yang wajar walaupun mengalami penurunan sebesar 0,34% isbanding tahun sebelumnya.

The Return on Assets (ROA) profitability ratio is still at a reasonable stage even though it has decreased by 0.34% compared to the previous year

LDR

3

Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami kenaikan dari 79,67% menjadi 82,14%, sejalan dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan dana pihak ketiga. CASA ratio tercatat stabil di kisaran 76,80%, menunjukkan struktur dana murah yang elative terjaga.

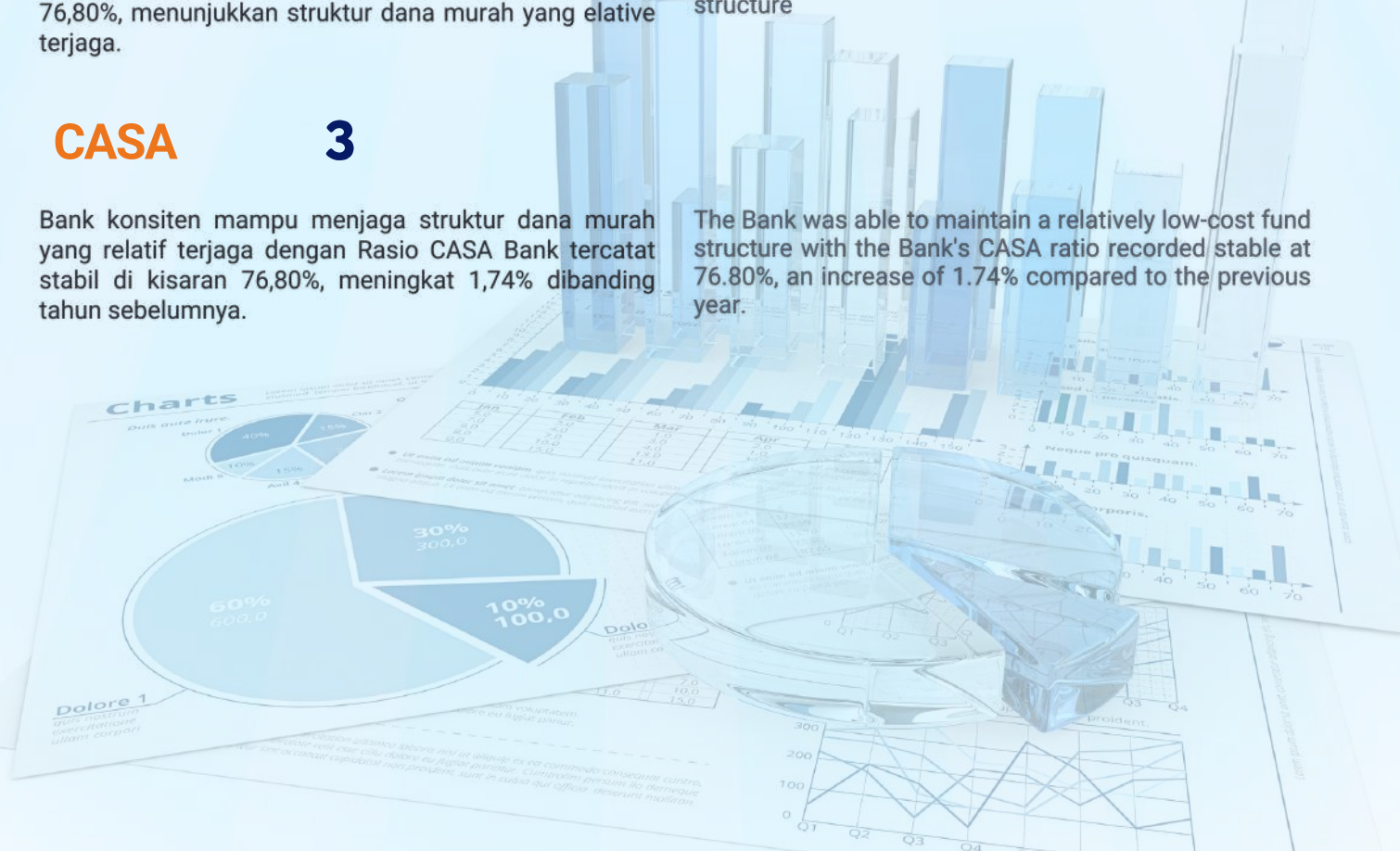
Loan to Deposit Ratio (LDR) increased from 79.67% to 82.14%, in line with higher loan growth than third party funds growth. CASA ratio was stable at around 76.80%, indicating a relatively maintained low-cost fund structure

CASA

3

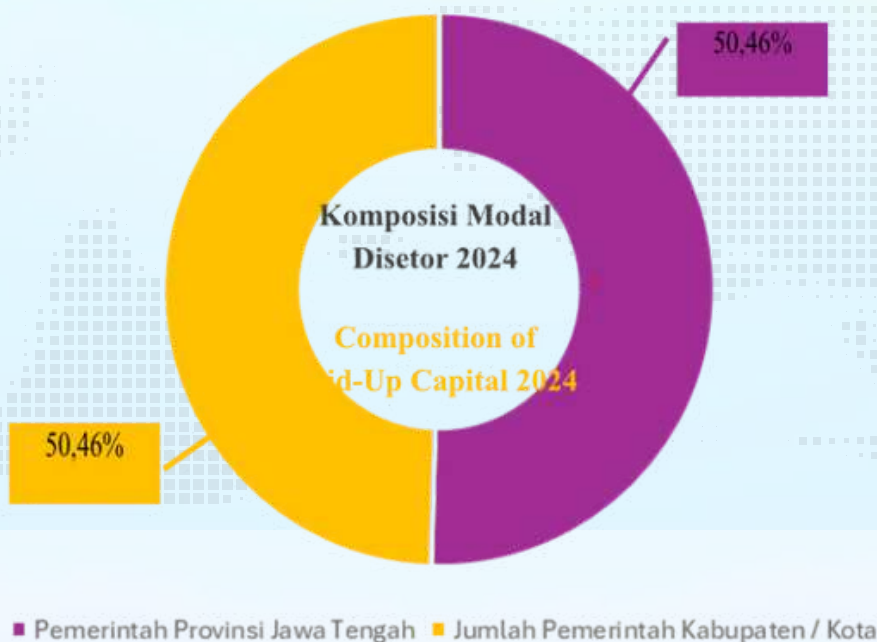
Bank konsiten mampu menjaga struktur dana murah yang relatif terjaga dengan Rasio CASA Bank tercatat stabil di kisaran 76,80%, meningkat 1,74% dibanding tahun sebelumnya.

The Bank was able to maintain a relatively low-cost fund structure with the Bank's CASA ratio recorded stable at 76.80%, an increase of 1.74% compared to the previous year.



Ikhtisar Kepemilikan Saham & Modal

Shareholding Ownership and Capital Highlights



Pada tahun 2024, total modal dasar Bank tercatat sebesar Rp924,84 Miliar, dengan modal disetor sebesar Rp369,15 Miliar atau 39,90% dari modal dasar. Kepemilikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan modal dasar sebesar Rp471,67 Miliar (51%) dan modal disetor sebesar Rp186,29 miliar, berkontribusi sebesar 50,46% terhadap total modal disetor.

Sementara itu, kontribusi dari Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp453,17 miliar dalam modal dasar (49%) dengan modal disetor sebesar Rp182,86 miliar atau 49,54% dari total modal disetor. Pada tahun 2024, terdapat tambahan penyertaan modal baru sebesar Rp1,3 miliar oleh Pemerintah Kabupaten Brebes dan Kebumen masing-masing sebesar Rp500 juta dan Pemerintah Kota Pekalongan sebesar Rp300 juta, yang meningkatkan kekuatan permodalan daerah. Komposisi modal bank tetap terdiversifikasi antara Provinsi dan Kabupaten/Kota, sebagai wujud dukungan kuat dari pemerintah daerah terhadap pengembangan dan penguatan struktur keuangan Bank di masa depan.

In 2024, the Bank's total authorized capital was recorded at Rp924.84 billion, with paid-up capital of Rp369.15 billion or 39.90% of the authorized capital. Ownership by the Central Java Provincial Government as the Controlling Shareholder (PSP) with authorized capital of Rp471.67 billion (51%) and paid-up capital of Rp186.29 billion, contributed 50.46% to the total paid-up capital.

Meanwhile, contributions from district/city governments amounted to Rp453.17 billion in authorized capital (49%) with paid-up capital of Rp182.86 billion or 49.54% of total paid-up capital. In 2024, there was an additional capital injection of Rp1.3 billion by the Brebes and Kebumen Regency Governments of Rp500 million each and Pekalongan City Government of Rp300 million, which increased the strength of regional capital. The composition of the bank's capital remains diversified between Provinces and Regencies/Cities, as a manifestation of strong support from local governments towards the development and strengthening of the Bank's financial structure in the future.

Ikhtisar Kepemilikan Saham & Modal

Shareholding Ownership and Capital Highlights

Sampai dengan Desember Tahun 2024, masih terdapat dana setoran modal sebesar Rp888 Juta yang masih dicatat pada Liabilitas Dana Setoran Modal menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dengan rincian

- Pemerintah Kabupaten Boyolali : Rp388.432.700,-
- Pemerintah Kabupaten Brebes : Rp500.000.000,-

As of December 2024, there are still capital deposit funds amounting to Rp888 million that are still recorded in Capital Deposit Fund Liabilities awaiting approval from the Financial Services Authority, with details:

- Boyolali District Government : IDR 388,432,700,-
- Brebes Regency Government : IDR 500,000,000,-

No.	Pemegang Saham	Status PSP	Modal Dasar		2023		Penyertaan Modal	2024	
			Nominal	%	Modal Disetor	%		Modal Disetor	%
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Pemerintah Kabupaten / Kota	PSP	471.668.400.000	51,00%	186.290.000.000	50,64%	-	186.290.000.000	50,46%
2	Pemerintah Kabupaten Semarang	Non PSP	11.900.000.000	1,29%	4.460.000.000	1,21%	-	4.460.000.000	1,21%
3	Pemerintah Kota Salatiga	Non PSP	12.380.000.000	1,34%	4.650.000.000	1,26%	-	4.650.000.000	1,26%
4	Pemerintah Kabupaten Pati	Non PSP	1.430.000.000	0,15%	540.000.000	0,15%	-	540.000.000	0,15%
5	Pemerintah Kabupaten Rembang	Non PSP	5.240.000.000	0,57%	1.960.000.000	0,53%	-	1.960.000.000	0,53%
6	Pemerintah Kabupaten Kendal	Non PSP	4.760.000.000	0,51%	1.770.000.000	0,48%	-	1.770.000.000	0,48%
7	Pemerintah Kabupaten Demak	Non PSP	29.990.000.000	3,24%	13.700.000.000	3,72%	-	13.700.000.000	3,71%
8	Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	Non PSP	17.610.000.000	1,90%	6.550.000.000	1,78%	-	6.550.000.000	1,77%
9	Pemerintah Kabupaten Wonosobo	Non PSP	17.140.000.000	1,85%	6.350.000.000	1,73%	-	6.350.000.000	1,72%
10	Pemerintah Kabupaten Purworejo	Non PSP	6.660.000.000	0,72%	2.540.000.000	0,69%	-	2.540.000.000	0,69%
11	Pemerintah Kabupaten Magelang	Non PSP	13.330.000.000	1,44%	4.900.000.000	1,33%	-	4.900.000.000	1,33%
12	Pemerintah Kabupaten Cilacap	Non PSP	25.230.000.000	2,73%	9.400.000.000	2,56%	-	9.400.000.000	2,55%
13	Pemerintah Kabupaten Purbalingga	Non PSP	6.661.600.000	0,72%	2.540.000.000	0,69%	-	2.540.000.000	0,69%
14	Pemerintah Kabupaten Banyumas	Non PSP	32.850.000.000	3,55%	12.250.000.000	3,33%	-	12.250.000.000	3,32%
15	Pemerintah Kabupaten Boyolali	Non PSP	8.090.000.000	0,87%	2.940.000.000	0,80%	-	2.940.000.000	0,80%
16	Pemerintah Kabupaten Karanganyar	Non PSP	21.900.000.000	2,37%	9.610.000.000	2,61%	-	9.610.000.000	2,60%
17	Pemerintah Kabupaten Wonogiri	Non PSP	37.130.000.000	4,01%	13.900.000.000	3,78%	-	13.900.000.000	3,77%
18	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	Non PSP	26.180.000.000	2,83%	9.800.000.000	2,66%	-	9.800.000.000	2,65%
19	Pemerintah Kota Surakarta	Non PSP	19.520.000.000	2,11%	7.350.000.000	2,00%	-	7.350.000.000	1,99%
20	Pemerintah Kabupaten Sragen	Non PSP	12.850.000.000	1,39%	7.220.000.000	1,96%	-	7.220.000.000	1,96%
21	Pemerintah Kota Pekalongan	Non PSP	16.660.000.000	1,80%	7.650.000.000	2,08%	300.000.000	7.950.000.000	2,15%
22	Pemerintah Kabupaten Tegal	Non PSP	32.850.000.000	3,55%	12.250.000.000	3,33%	-	12.250.000.000	3,32%
23	Pemerintah Kabupaten Batang	Non PSP	9.990.000.000	1,08%	3.750.000.000	1,02%	-	3.750.000.000	1,02%
24	Pemerintah Kabupaten Pemalang	Non PSP	26.180.000.000	2,83%	9.800.000.000	2,66%	-	9.800.000.000	2,65%
25	Pemerintah Kabupaten Pekalongan	Non PSP	10.470.000.000	1,13%	3.920.000.000	1,07%	-	3.920.000.000	1,06%
26	Pemerintah Kota Tegal	Non PSP	9.990.000.000	1,08%	6.170.000.000	1,68%	-	6.170.000.000	1,67%
27	Pemerintah Kabupaten Brebes	Non PSP	30.940.000.000	3,35%	13.070.000.000	3,55%	500.000.000	13.570.000.000	3,68%
28	Pemerintah Kabupaten Kebumen	Non PSP	5.240.000.000	0,57%	2.520.000.000	0,69%	500.000.000	3.020.000.000	0,82%
Jumlah Pemerintah Kabupaten / Kota			453.171.600.000	49,00%	181.560.000.000	49,36%	1.300.000.000	182.860.000.000	49,54%
TOTAL MODAL DISETOR			924.840.000.000	100,00%	367.850.000.000	100,00%	1.300.000.000	369.150.000.000	100,00%

No.	Modal Disetor	Status PSP	Modal Dasar		2023		2024	
			Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
	Pemegang Saham							
	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah		471.668.400.000	51,00%	186.290.000.000	50,64%	186.290.000.000	50,46%
	Jumlah Pemerintah Kabupaten / Kota		453.171.600.000	49,00%	181.560.000.000	49,36%	182.860.000.000	49,54%
			924.840.000.000	100,00%	367.850.000.000	100,00%	369.150.000.000	100,00%

Charts

Bar chart showing data for 2023 and 2024.

Pie chart showing data for 2023 and 2024.

Line chart showing data for 2023 and 2024.

Area chart showing data for 2023 and 2024.

Scatter plot showing data for 2023 and 2024.

Box plot showing data for 2023 and 2024.

Horizontal bar chart showing data for 2023 and 2024.

Vertical bar chart showing data for 2023 and 2024.

Horizontal line chart showing data for 2023 and 2024.

Vertical line chart showing data for 2023 and 2024.

Horizontal area chart showing data for 2023 and 2024.

Vertical area chart showing data for 2023 and 2024.

Horizontal scatter plot showing data for 2023 and 2024.

Vertical scatter plot showing data for 2023 and 2024.

Horizontal box plot showing data for 2023 and 2024.

Vertical box plot showing data for 2023 and 2024.

Peristiwa Penting

Important Event

29 Januari 2024
January 29th, 2024



Gathering BPR BKK Jateng (Perseroda) Dengan SMAN 1 Wonogiri.

Gathering of BPR BKK Jateng (Perseroda) with SMAN 1 Wonogiri.

21 Februari 2024
February 21th, 2024



FGD Sinergitas BUMD Provinsi Jawa Tengah dengan BLUD Se Jawa Tengah 2024

FGD Synergy of BUMD of Central Java Province with BLUD throughout Central Java 2024

23 Maret 2024
March 23th, 2024



FGD Titik Balik Pasca Break Event Point PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

FGD Turning Point Post Break Event Point PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

02 Mei 2024
May 2nd, 2024



B2B Business Meeting

B2B Business Meeting

29 Mei 2024
May 29th, 2024



Hari Batik Nasional
National Batik day

02 Juni 2024
June 2nd, 2024



Hari Jadi BPR BKK Jateng (Perseroda) yang Ke-5
5th Anniversary of BPR BKK Jateng (Perseroda)

Peristiwa Penting

Important Event

02 Juli 2024
July 2nd, 2024



Kick off dan Training "Perintis Keuangan"
Kick Off and Training "Perintis Keuangan"

02 Juli 2024
July 2nd, 2024



Hari Koperasi Nasional
National Cooperative Day

02 Juli 2024
July 2nd, 2024



Hari jadi BPR BKK (Perseroda) yang ke-5
BPR BKK (Perseroda)'s 5th anniversary

02 Juli 2024
July 2nd, 2024



Jateng Omah Expo
Jateng Omah Expo

02 Juli 2024
July 2nd, 2024



Launching Gerakan Salatiga Menabung
Launching of Salatiga Savings Movement

02 Agustus 2024
August 2nd, 2024



Pemberian Fasilitas Kredit program "Tuku Lemah oleh Lemah"
kepada warga terdampak Relokasi Program Pemerintah
Provision of Program Credit Facilities "Tuku Lemah oleh Lemah" to Residents Affected by Government Program Relocation

Peristiwa Penting

Important Event

02 Agustus 2024
August 2nd, 2024



Pameran di Hari Jadi Jawa Tengah
Exhibition on Central Java Anniversary

02 Agustus 2024
August 2nd, 2024



Campus Expo di UMS
Campus Expo at UMS

02 September 2024
September 2nd, 2024



Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Literasi Keuangan
Project Work Title Strengthening Pancasila Student Profile and Financial Literacy

02 Oktober 2024
October 2nd, 2024



Literasi dan Inklusi Keuangan di SMKN 1 Sukoharjo
Financial Literacy and Inclusion at SMKN 1 Sukoharjo

02 Oktober 2024
October 2nd, 2024



Launching Gerakan Salatiga Menabung
Launching of Salatiga Savings Movement

02 Oktober 2024
October 2nd, 2024



Hari Jadi BPR BKK Jateng (Perseroda) yang Ke-5
5th Anniversary of BPR BKK Jateng (Perseroda)

Peristiwa Penting

Important Event

24 Oktober 2024
October 2nd, 2024



Ngunduh Hadiah Undian Pemenang TAMADES
Ngunduh Hadiah Tamades Winner Draw

02 Oktober 2024
October 2nd, 2024



Sosialisasi di SMPN 1 Tarub
Socialization at SMPN 1 Tarub

05 November 2024
05 November 2nd, 2024



Pemberian Hadiah kepada Nasabah Pemenang Undian Pesona
Giving Prizes to Winning Customers of the Pesona

02 Desember 2024
December 2nd, 2024



Deviden RBB 2024 dan Perubahan RBB Dividends 2024 and Changes

02 Desember 2024
December 2nd, 2024



Penandatanganan MoU dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah
Signing of MoU with Central Java High Prosecutor's Office

Penghargaan

Awards



TOP CEO Awards 2024 By TOP Business Editorial Team

Pada tahun 2024, PT BPR BKK Jateng (Perseroda) kembali menorehkan prestasi membanggakan melalui penghargaan yang diraih oleh Direktur Utama, Bapak Koesnanto, sebagai **"Top CEO BUMD 2024"** dalam ajang bergengsi **"Top BUMD Awards 2024"** yang diselenggarakan oleh Redaksi Top Business. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kepemimpinan visioner dan dedikasi Bapak Koesnanto dalam membawa transformasi positif, meningkatkan kinerja perusahaan, serta memperkuat peran BPR BKK Jateng (Perseroda) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Capaian ini tidak hanya mencerminkan kualitas manajemen yang unggul, tetapi juga menjadi motivasi bagi seluruh insan perusahaan untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

In 2024, PT BPR BKK Jateng (Perseroda) once again achieved a remarkable accomplishment when its President Director, Mr. Koesnanto, was awarded the title of **"Top CEO BUMD 2024"** at the prestigious **"Top BUMD Awards 2024"** organized by the editorial team of Top Business. This award was presented as a form of appreciation for Mr. Koesnanto's visionary leadership and dedication in driving positive transformation, enhancing the company's performance, and strengthening the role of BPR BKK Jateng (Perseroda) in supporting regional economic growth. This achievement not only reflects the excellence of the company's management, but also serves as motivation for all employees to continue innovating and making their best contributions to society and stakeholders.



BAB

02

Laporan Manajemen
Management Report



20.44	65.45%	6.44%
60.45	56.41%	5.55%
15.13	35.54%	7.15%
30.14	40.55%	8.88%
15.13	35.54%	7.15%
60.45	56.41%	5.55%
50.15	78.15%	8.14%
	51.14%	4.88%
	35.54%	7.15%
	51.14%	4.88%
	81.13%	6.48%
	30.48%	1.41%
	35.54%	7.15%
	55.64%	5.54%
	45.54%	7.84%
	78.15%	8.14%
	48%	1.41%
	4%	4.88%
	3%	6.44%
	5%	5.55%
	7%	7.15%
	8%	8.88%
	9%	7.15%
	10%	8.14%
	11%	4.88%
	12%	5%



Prem/(disc)	Dividend Yield
81.13%	6.48%
55.64%	5.54%
45.54%	7.84%
78.15%	8.14%
30.48%	1.41%
51.14%	4.88%
40.14	65.45%
77.15	56.41%
15.13	35.54%
30.14	40.55%

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali Laporan Direksi ini, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga PT BPR BKK Jateng (Perseroda) mampu mencatat kinerja positif di Tahun 2024 sebagai bentuk akuntabilitas fungsi pengawasan Dewan komisaris atas pengelolaan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) yang dilakukan oleh direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024, Bank mencatat pertumbuhan aset sebesar 1,64% menjadi Rp2,510 triliun, didukung peningkatan kredit sebesar 4,75%. Dana Pihak Ketiga tumbuh 1,60% dengan dominasi pertumbuhan pada simpanan tabungan. Meskipun laba bersih Bank mengalami penurunan menjadi Rp37,28miliar akibat peningkatan cadangan kerugian kredit, struktur permodalan tetap kuat dengan CAR sebesar 43,14%, sementara likuiditas dan fungsi intermediasi tetap terjaga dengan LDR di level 82,14%. Bank tetap fokus memperkuat kualitas aset dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

Tema yang diusung mengandung makna filosofis dan wujud komitmen "Saatnya Maju", kami telah melakukan berbagai upaya strategis seperti penataan SDM dimana Kami terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, karena kami yakin bahwa karyawan adalah aset utama Bank. Kami memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kualitas SDM agar mampu menjawab tantangan zaman. Kami menyadari bahwa digitalisasi adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bank. Oleh karena itu, kami terus mengembangkan dan meningkatkan layanan digital untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah. Selain itu, peran sinergi dan kerja sama kami dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 27 Pemerintah Kabupaten / Kota di Jawa Tengah selaku pemegang saham memungkinkan kami untuk memberikan performa yang unggul dan layanan terbaik demi mendukung dan mengembangkan daerah dengan secara konsisten memberikan stimulus kepada UMKM dalam bentuk penyaluran kredit.

Dear shareholders and stakeholders,

To begin this Board of Directors Report, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty for all His blessings and guidance, enabling PT BPR BKK Jateng (Perseroda) to record positive performance in 2024 as a form of accountability for the supervisory function of the Board of Commissioners over the management of PT BPR BKK Jateng (Perseroda) carried out by the Board of Directors for the financial year ending December 31, 2024.

In 2024, the Bank recorded asset growth of 1.64% to Rp2,510 trillion, supported by a 4.75% increase in loans. Third Party Funds grew by 1.60% with savings deposits dominating the growth. Although the Bank's net profit decreased to Rp37.28 billion due to an increase in loan loss reserves, the capital structure remained strong with a CAR of 43.14%, while liquidity and intermediary function were maintained with LDR at 82.14%. The Bank remains focused on strengthening asset quality and driving sustainable growth going forward.

The chosen theme carries philosophical meaning and represents our commitment that "It's Time to Move Forward." We have undertaken various strategic efforts, such as human resource restructuring, as we continue to invest in human capital development, believing that employees are the Bank's main asset. We provide training and competency development to enhance the quality of our human resources so they are able to meet the challenges of the times. We realize that digitalization is key to increasing the efficiency and effectiveness of the Bank's operations. Therefore, we continue to develop and enhance digital services to provide convenience and comfort for customers. In addition, our synergy and cooperation with the Provincial Government of Central Java and 27 regency/municipal governments in Central Java as shareholders enable us to deliver excellent performance and the best services to support and develop the region, consistently providing stimulus to MSMEs through credit distribution

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pada kesempatan ini, Direksi akan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengurusan Bank pada 2024. Secara lebih lanjut, laporan ini akan terdiri atas pemaparan tinjauan makroekonomi, strategi dan kebijakan, peranan direksi dalam perumusan strategi kebijakan, proses yang dilakukan direksi untuk memastikan penerapan strategi dan kebijakan, dan pencapaian kinerja 2024.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Tinjauan makro ekonomi di Jawa Tengah tahun 2024 menunjukkan tren positif pada beberapa indikator utama. Pada triwulan III 2024, ekonomi Jawa Tengah tumbuh positif 4,93% Year on Year (YoY). Capaian ini menunjukkan pemulihan ekonomi yang kuat setelah pandemi Covid-19. Inflasi di Jawa Tengah pada November 2024 tercatat sebesar 1,33% (YoY). Tingkat inflasi yang terkendali menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kredit dan investasi, sehingga mendukung kinerja perbankan. Pertumbuhan ekonomi yang solid dan inflasi terkendali menciptakan peluang bagi bank untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif, seperti UMKM, pertanian, dan industri. Kondisi makro ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2024 memberikan peluang yang baik bagi pertumbuhan industri perbankan. Melalui upaya-upaya pengembangan infrastruktur dan insentif investasi, Jawa Tengah terus berupaya meningkatkan daya tariknya bagi investor baik dalam skala domestik maupun asing. Namun, tantangan inflasi dan ketenagakerjaan juga dirasakan di tingkat provinsi, dengan pemerintah fokus pada program-program untuk menjaga stabilitas harga dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Dengan potensi sektor-sektor unggulan seperti pertanian, industri tekstil, dan pariwisata, Jawa Tengah terus bergerak maju sebagai pusat ekonomi yang penting dalam kerangka ekonomi nasional. Upaya-upaya kolaboratif antara pemerintah pusat dan provinsi diperlukan untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, serta menjaga stabilitas ekonomi di masa yang akan datang.

On this occasion, the Board of Directors will present the report on the implementation of the Bank's management duties in 2024. Furthermore, this report will consist of an overview of the macroeconomic review, strategies and policies, the role of the Board of Directors in formulating strategic policies, the processes undertaken by the Board to ensure the implementation of strategies and policies, and the performance achievements in 2024.

MACROECONOMIC REVIEW

The macroeconomic overview in Central Java for the year 2024 shows a positive trend in several key indicators. In the third quarter of 2024, Central Java's economy grew positively by 4.93% Year on Year (YoY). This achievement indicates a strong economic recovery following the Covid-19 pandemic. Inflation in Central Java in November 2024 was recorded at 1.33% (YoY). A controlled inflation rate creates a conducive environment for credit growth and investment, thereby supporting banking performance. Solid economic growth and controlled inflation create opportunities for banks to increase credit distribution to productive sectors such as MSMEs, agriculture, and industry. The macroeconomic conditions of Central Java in 2024 provide good opportunities for the growth of the banking industry. Through efforts to develop infrastructure and investment incentives, Central Java continues to strive to enhance its attractiveness to both domestic and foreign investors. However, challenges related to inflation and employment are also felt at the provincial level, with the government focusing on programs to maintain price stability and improve workforce skills. With the potential of leading sectors such as agriculture, textile industry, and tourism, Central Java continues to advance as an important economic center within the national economic framework. Collaborative efforts between the central and provincial governments are necessary to strengthen sustainable and inclusive economic growth and to maintain economic stability in the future.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Setiap tahun, Direksi merumuskan strategi dan kebijakan Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan visi dan misi Bank. Direksi menetapkan berbagai kebijakan yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya. Kebijakan ini mencakup berbagai bidang, seperti kebijakan kredit, kebijakan operasional, kebijakan keuangan, dan kebijakan sumber daya manusia. Dipimpin oleh Direktur Utama, Direksi mengoordinasikan penyusunan strategi sesuai mandat tata kelola Direksi, yakni bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Secara berkala melalui Rapat Direksi, Direksi dan Pejabat Eksekutif mengevaluasi strategi dan kebijakan Bank sebagai bagian dari peran aktif Direksi memastikan implementasi strategi sesuai dengan target serta visi dan misi Bank. Direksi secara berkala mengevaluasi kinerja bank untuk memastikan bahwa bank berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Evaluasi ini meliputi evaluasi terhadap kinerja keuangan, operasional, dan sumber daya manusia. Direksi juga memastikan komunikasi strategi dan kebijakan kepada seluruh unsur organisasi Bank melalui berbagai media internal serta membuka kesempatan bagi karyawan untuk memberikan masukan atau ide inovasi yang mendukung pencapaian target. Dalam era digital yang terus berkembang, pertumbuhan bisnis bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC). Penguatan GRC tidak hanya membantu bank dalam memitigasi risiko operasional dan reputasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor. Selain itu, dengan GRC yang kuat, bank dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan regulasi dan memanfaatkan peluang bisnis baru dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku. Investasi dalam teknologi dan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang GRC menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan sehat.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND POLICY

Every year, the Board of Directors formulates both short-term and long-term strategies and policies for the Bank, which are then incorporated into the Bank's Business Plan (RBB) in accordance with the Bank's vision and mission. The Board establishes various policies that serve as guidelines for all employees in carrying out their duties. These policies cover various areas, such as credit policy, operational policy, financial policy, and human resources policy. Led by the President Director, the Board coordinates the formulation of strategies in accordance with the governance mandate of the Board, which is fully responsible for managing the Bank for the Bank's interests and objectives.

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE IMPLEMENTATION OF STRATEGY AND POLICY

Periodically, through Board Meetings, the Board of Directors and Executive Officers evaluate the Bank's strategies and policies as part of the Board's active role in ensuring the implementation of strategies aligns with targets as well as the Bank's vision and mission. The Board regularly evaluates the Bank's performance to ensure the Bank operates according to the established strategic plan. This evaluation includes assessments of financial performance, operational performance, and human resources.

The Board also ensures communication of strategies and policies to all organizational elements of the Bank through various internal media and opens opportunities for employees to provide input or innovative ideas that support target achievement. In the continuously evolving digital era, the growth of the banking business is greatly influenced by their ability to strengthen governance, risk management, and compliance (GRC). Strengthening GRC not only helps the Bank mitigate operational and reputational risks but also enhances customer and investor trust.

Furthermore, with strong GRC, the Bank can more easily adapt to regulatory changes and seize new business opportunities while remaining compliant with applicable regulations. Investment in technology and competent human resources in the field of GRC is key to achieving sustainable and healthy business growth.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

PENCAPAIAN KINERJA

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) menunjukkan kinerja yang membanggakan di tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya dua penghargaan prestisius, yaitu Top BUMD 2024 bintang 5 (lima) dan Top CEO BUMD 2024. Penghargaan ini menjadi bukti nyata keberhasilan bank dalam mengakselerasi pengembangan produk dan layanan perbankan yang inovatif. Selain itu, bank juga berhasil menjaga nilai hasil self assessment tata kelola dari tahun ke tahun dengan poin komposit 3, yang menunjukkan komitmen PT BPR BKK Jateng (Perseroda) kuat terhadap praktik tata kelola yang baik.

Pada tahun 2024, Bank mencatat pertumbuhan aset sebesar 1,64% menjadi Rp2,510 triliun, didukung peningkatan kredit sebesar 4,75%. Dana Pihak Ketiga tumbuh 1,60% dengan dominasi pertumbuhan pada simpanan tabungan. Meskipun laba bersih Bank mengalami penurunan menjadi Rp37,28 miliar akibat peningkatan cadangan kerugian kredit, struktur permodalan tetap kuat dengan CAR sebesar 43,14%, sementara likuiditas dan fungsi intermediasi tetap terjaga dengan LDR di level 82,14%. Bank tetap fokus memperkuat kualitas aset dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) demonstrated commendable performance in 2024. This was evidenced by the receipt of two prestigious awards: the Top BUMD 2024 Five-Star Award and the Top CEO BUMD 2024. These awards serve as concrete proof of the bank's success in accelerating the development of innovative banking products and services. Furthermore, the bank consistently maintained a self-assessment governance score of 3 in composite points year after year, reflecting PT BPR BKK Jateng (Perseroda)'s strong commitment to good governance practices.

In 2024, the bank recorded asset growth of 1.64%, reaching IDR2.510 trillion, supported by a 4.75% increase in loans. Third-party funds grew by 1.60%, dominated by growth in savings deposits. Although the bank's net profit declined to IDR37.28 billion due to increased credit loss reserves, its capital structure remained robust with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 43.14%, while liquidity and intermediation functions were maintained with a Loan to Deposit Ratio (LDR) at 82.14%. The bank remains focused on strengthening asset quality and driving sustainable growth moving forward.

Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, Januari 2025
PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Koesnanto, S.H., M.Kn.
Direktur Utama

BAB

03

Profil Perusahaan
Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Nama Bisnis Business Name	BPR BKK JATENG
Bidang Usaha Scope of Business	Bank Perekonomian Rakyat People's Economic Bank
Bentuk Hukum Corporate Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Kelas Usaha Corporate Entity	KBMI 1 No. 64131
Kode Pos Post Code	50132
Telepon Telephone	(024) 86403887/0815-7810-0833
Website Website	bkkjateng.co.id
Instagram Instagram	@bprbkkjateng
Pemilik Owner	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota/Kabupaten Se-Provinsi Jawa Tengah Central Java Provincial Government and City/District Governments throughout Central Java Province
Modal Dasar Authorized Capital	Modal Dasar PT BPR BKK JATENG (Perseroda) adalah Rp.924.840.000.000,- (Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) dengan 28 (dua puluh delapan) pemilik yang terdiri dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan 27 Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. The authorized capital of PT BPR BKK JATENG (Perseroda) is Rp.924,840,000,000,- (Nine Hundred Twenty Four Billion Eight Hundred Forty Million Rupiah) with 28 (twenty eight) owners consisting of the Central Java Provincial Government and 27 Regency / City Governments in Central Java.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Setor Business Name	Setoran Modal Disetor sampai dengan Desember 2024 : 1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Rp186,29miliar (50,46%) 2. Pemerintah Kabupaten / Kota Rp182,86miliar (49,54%) Paid-in Capital Contributions as of December 2024: 1. Central Java Provincial Government: IDR186.29billion (50.46%) 2. Regency/City Governments: IDR182.86billion (49.54%)
Alamat Kantor Office Address	Jl. Tanjung No. 11 A, Sekayu, Semarang Tengah, Kota Semarang St. Tanjung Num. 11A, Sekayu, Central Semarang, Semarang City

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Dilatar belakangi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merencanakan transformasi 29 PD BKK di Wilayah Provinsi Jawa Tengah menjadi satu entitas Bisnis. Bentuk entitas bisnis tersebut adalah LKM atau BPR. Selain itu, peningkatan pelayanan kepada masyarakat khususnya penyediaan modal usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah, maka perlu dilakukan penyehatan, penguatan dan peningkatan kinerja.

Oleh karena itu terhadap 27 (dua puluh tujuh) PD BKK yang berada di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dilakukan konsolidasi menjadi PT BKK JATENG (Perseroda). Pendirian PT BKK JATENG (Perseroda) adalah juga berdasarkan pertimbangan bahwa 27 (dua puluh tujuh) Perusahaan Daerah BKK tersebut telah memenuhi syarat dan persetujuan dari Pemilik, dalam hal ini Gubernur dan Bupati/Walikota se Jawa Tengah.

Transformasi PT BKK JATENG (Perseroda) menjadi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) didasarkan atas berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang mempunyai konsekuensi Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD BKK) yang berada di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang dibentuk melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 19 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan di Provinsi Jawa Tengah harus bertransformasi menjadi Badan Perkreditan Rakyat (BPR).

Dengan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat, PT BKK JATENG (Perseroda) telah memenuhi syarat untuk bertransformasi menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Hal ini karena PT BKK JATENG (Perseroda) telah beroperasi memberikan pelayanan jasa keuangan selama lebih dari satu dekade dan sebagian besar di antaranya mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik.

The background is that the Central Java Provincial Government plans to transform 29 PD BKK (District Credit Banks) in the Central Java Province into a single business entity. The form of this business entity is either a Microfinance Institution (LKM) or a Rural Bank (BPR). Furthermore, to improve services to the community, especially in providing business capital for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as one of the sources of regional revenue, it is necessary to conduct revitalization, strengthening, and performance improvement

Therefore, 27 PD BKKs located in the regencies/cities of Central Java were consolidated into PT BKK JATENG (Perseroda). The establishment of PT BKK JATENG (Perseroda) was also based on the consideration that these 27 PD BKKs had met the requirements and received approval from the owners, namely the Governor and Regents/Mayors throughout Central Java.

The transformation of PT BKK JATENG (Perseroda) into PT BPR BKK JATENG (Perseroda) is based on the enactment of Law Number 1 of 2013 concerning Microfinance Institutions (LKM), which implies that the PD BKKs in the regencies/cities of Central Java, established under Central Java Provincial Regulation Number 19 of 2002 concerning PD BKK in Central Java Province, must transform into Rural Banks (BPR).

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 20/POJK.03/2014 concerning Rural Banks, PT BKK JATENG (Perseroda) has met the requirements to transform into a Rural Bank. This is because PT BKK JATENG (Perseroda) has operated and provided financial services for more than a decade, and most of them have demonstrated fairly good financial performance.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Dalam rangka memberikan landasan hukum pendirian PT BPR BKK Jawa Tengah (Perseroda) maka telah terbit Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah tanggal 30 Januari 2017.

Berdasarkan Pasal 339 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah, Perusahaan Perseroan Daerah adalah BUMD yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh satu Daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka PT BKK JATENG (Perseroda) telah memenuhi syarat untuk bertransformasi menjadi Bank Perkreditan Rakyat tersebut kelembagaannya dalam bentuk PT BPR BKK JATENG (Perseroda), ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Peraturan Daerah tersebut serta pelaksanaan operasional Bank Perkreditan Rakyat juga mendasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat

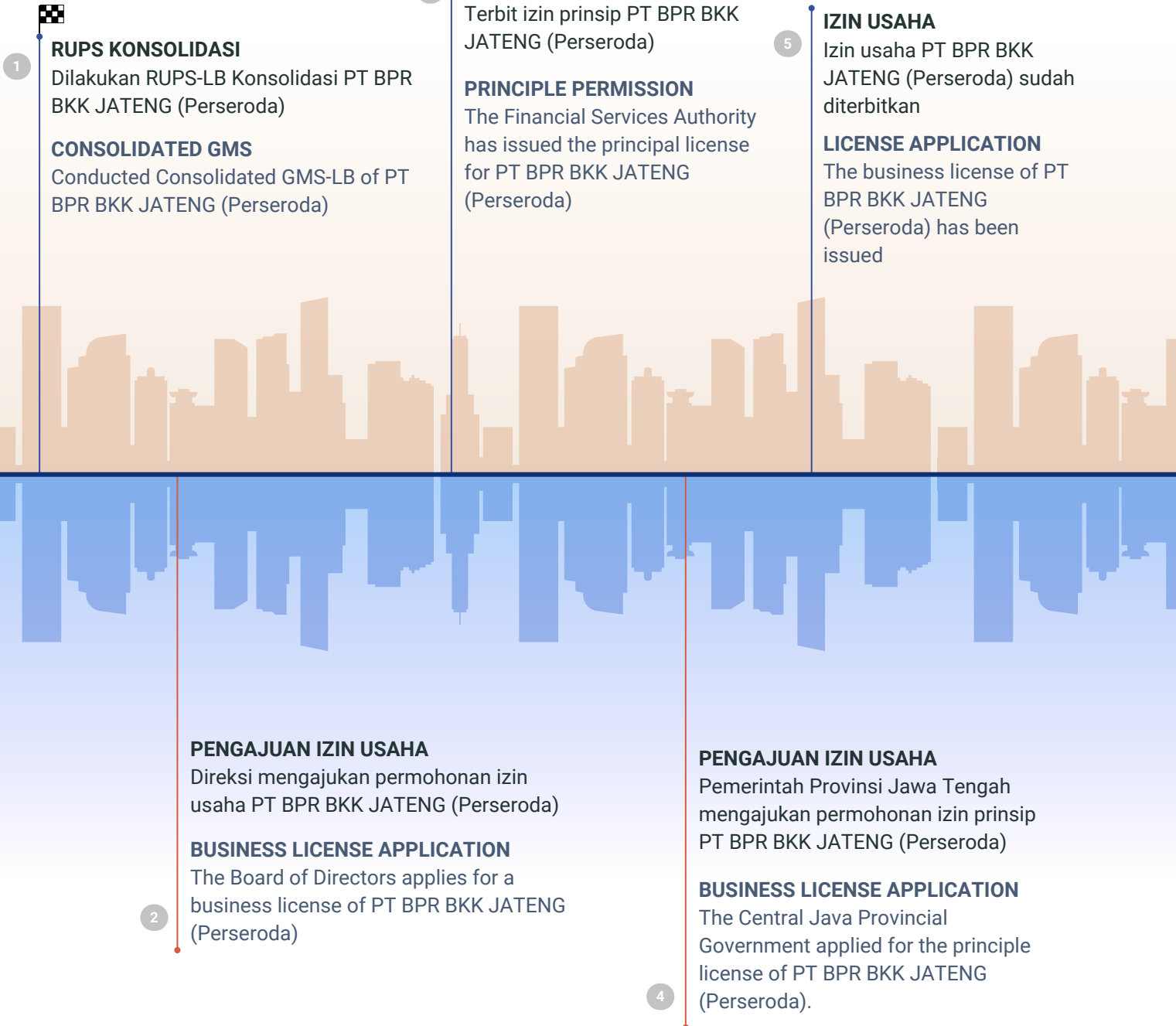
In order to provide a legal basis for the establishment of PT BPR BKK Jawa Tengah (Perseroda), the Central Java Provincial Regulation Number 4 of 2017 concerning the Establishment of the Regional Company (Perseroan Daerah) of the Rural Bank (Bank Perkreditan Rakyat) Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah was issued on January 30, 2017.

Based on Article 339 of Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government, as amended several times most recently by Law Number 9 of 2015 concerning the Second Amendment to Law Number 23 of 2014 on Regional Government, and the Ministry of Home Affairs Regulation Number 52 of 2012 concerning Guidelines for Managing Regional Government Investments, a Regional Company (Perseroan Daerah) is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) in the form of a limited liability company whose capital is divided into shares, with all or at least 51% (fifty-one percent) of the shares owned by one region.

In relation to this, PT BKK JATENG (Perseroda) has met the requirements to transform into a Rural Bank (Bank Perkreditan Rakyat) in the form of PT BPR BKK JATENG (Perseroda), as stipulated by Regional Regulation. This Regional Regulation and the operational implementation of the Rural Bank are also based on the Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance for Rural Banks.

Rekam Jejak Perusahaan

Company Milestones





Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission

VISI

Vision

“Menjadi bank yang terkemuka dengan mengutamakan kepuasan nasabah”

“To become a leading bank by prioritizing customer satisfaction”

MISI

Mission

Fokus pada pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Jawa Tengah.

Focus on financing micro, small and medium enterprises that can encourage economic growth in Central Java.

Memberikan kualitas layanan prima dengan sdm yang professional dengan tata Kelola atas asa GCG.

Providing excellent service quality with professional human resources with GCG governance.

Berkontribusi laba yang optimal kepada pemerintah daerah dan para pihak ketiga yang berkepentingan.

Contributing optimal profit to the local government and interested third parties.

Budaya Kerja Perusahaan

Company Work Culture

Bank berkomitmen untuk mengejar keunggulan dalam segala hal yang dilakukannya, baik dalam pelayanan kepada nasabah, produk dan layanan, maupun kinerja keseluruhan Bank.

Keyakinan adalah kunci dalam industri perbankan. Bank mempromosikan sikap percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan Bank.

Bank peduli terhadap masyarakat di sekitar. Bank aktif dalam kegiatan sosial dan program-program kepedulian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas.

Kepatuhan pada peraturan dan standar adalah inti dari prinsip-prinsip perbankan yang baik. Bank memastikan bahwa semua operasinya sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip-prinsip etika yang tinggi

Integritas dan transparansi adalah kunci dari nilai "clean" ini. Bank menjaga kebersihan dalam segala aspek operasionalnya, termasuk dalam hal keuangan, tata kelola, dan praktik bisnis secara umum.

Nasabah adalah prioritas utama Bank. Bank berkomitmen untuk menyediakan pelayanan terbaik, memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, serta menjaga hubungan yang baik dengan mereka

The Bank is committed to pursuing excellence in all aspects of its operations, including customer service, products and services, as well as overall performance.

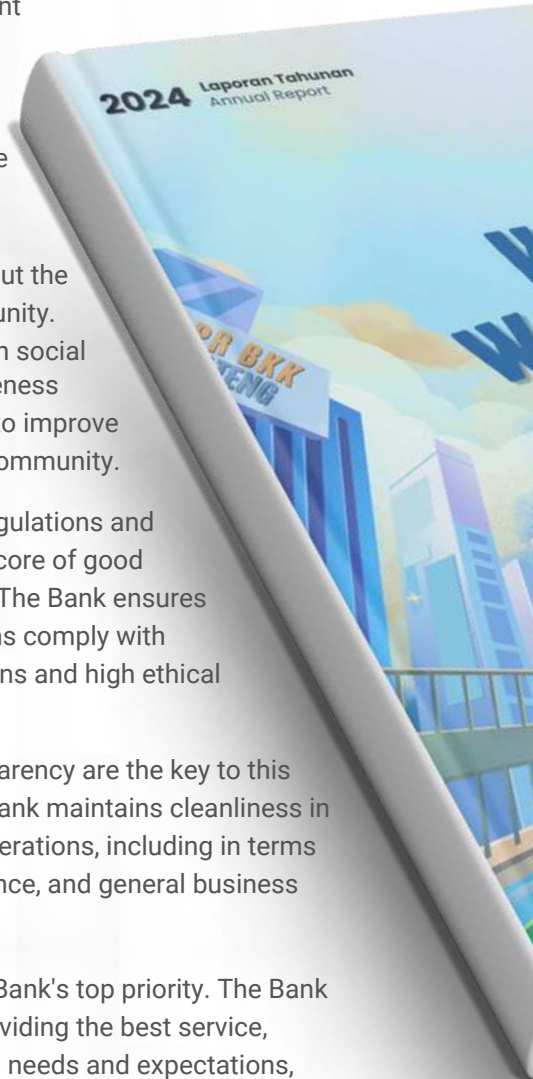
Confidence is key in the banking industry. The Bank promotes a confident attitude in facing challenges and making the right decisions to achieve the Bank's goals.

The Bank cares about the surrounding community. The Bank is active in social activities and awareness programs that aim to improve the welfare of the community.

Compliance with regulations and standards is at the core of good banking principles. The Bank ensures that all its operations comply with applicable regulations and high ethical principles.

Integrity and transparency are the key to this "clean" value. The bank maintains cleanliness in all aspects of its operations, including in terms of finance, governance, and general business practices.

Customers are the Bank's top priority. The Bank is committed to providing the best service, meeting customers' needs and expectations, and maintaining good relationships with them.



Wilayah Kantor

Office Area



AREA SEMARANG RAYA

Greater Semarang Area

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
Kc. Utama	Jl. Tanjung No. 11 A Kel. Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang (50132)
Kc. Rembang	Jl. Raya Kaliori Rembang KM 01 RT. 01 RW. 01 Kec. Kaliori, Kab. Rembang (59252)
Kantor Kas TPI	Jl. Diponegoro No. 70 F RT. 04 RW. 03 Desa Tasikagung Kec. Rembang Kab. Rembang (59212)
Kantor Kas Sumber	Komplek Kantor Kecamatan Sumber - Ds. Sumber RT. 02 RW.03 Kec. Sumber Kab. Rembang (59253)
Kantor Kas Bulu	Jl. Raya Rembang - Blora Km. 18 Ds. Bulu RT. 03 RW. 01 Kec. Bulu Kab. Rembang (59255)
Kc. Pati	Jl. Yos Sudarso (Komp Pasar Tayu) Desa Sambiroto RT. 06 RW. 01 Kec. Tayu Kab. Pati (59155)

AREA SEMARANG RAYA

Greater Semarang Area

Wilayah Kantor

Office Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kc. Demak	Jl. Sultan Hadiwijaya No. 08 Kel. Mangunjiwan Kec. Demak Kab. Demak (59515)
Kantor Kas Dempet	Jl Raya Dempet No. 25 C Desa Dempet RT. 06 RW.01 Kec. Dempet Kab. Demak
Kantor Kas Bonang	Jl. Raya Bonang-Moro KM 10 Dukuh Kaligawe RT.03 RW 05 Desa Trindonorejo Kec. Bonang Kab. Demak (59552)
Kantor Kas Guntur	Jl. Raya Guntur No. 226 RT.07 RW.02 Desa Guntur, Kec. Guntur, Kab. Demak
Kantor Kas Karanganyar	Jl. Raya Demak-Kudus KM.17 No. 18 Desa Cangkring Kec. Karanganyar Kab. Demak 59582
Kantor Kas Kebonagung	Jl. Raya Semarang-Purwodadi KM 36 Dukuh Sekarpetak RT. 01 RW. 04 Kec. Kebonagung Kab. Demak
Kc. Kota Kendal	Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 03 Desa Jambearum Kec. Patebon Kab. Kendal (51351)
Kantor Kas Weleri	Jl. Soekarno Hatta No. 274 Ds. Margomulyo RT. 02 RW. 03 Ds. Karangdowo Kec. Weleri Kab. Kendal (51355)
Kc. Salatiga	Jl. Imam Bonjol No. 15 RT. 01 RW. X Kel. Sidorejo Lor Kec. Sidorejo Salatiga (50714)
Kc. Semarang	Jl. Raya Salatiga - Solo KM 10 RT. 19 RW. 05 , Kec. Tengaran, Kab. Semarang
Kantor Kas Pabelan	Jl. Pemuda No. 102 RT. 01 RW. 01 Desa Pabelan Kec. Pabelan Kab. Semarang (50771)
Kantor Kas Getasan	JL. MERBABU RAYA NO 102 Ds. Getasan RT. 02 RW. 02 Desa Getasan Kec. Getasan Kab. Semarang (50574)
Kantor Kas Tengaran	Jl. Masjid Besar Tengaran No. 2 Dusun Randusari RT. 18 RW. 04 Desa Tengaran Kec. Tengaran Kab. Semarang
Kantor Kas Sidoharjo	JL. RAYA SIDOHARJO Dusun Grabagan RT. 01 RW. 02 Desa Sidoharjo Kec. Susukan Kab. Semarang (50777)
Kantor Kas Suruh	Jl. Raya Suruh - Karanggede , Dusun Kauman RT. 05 RW. 06 Desa Suruh Kec. Suruh Kab. Semarang (50776)
Kantor Kas Kaliwungu	JL RAYA AMPEL - SIMO KM 7 Dusun Kaliwungu RT. 02 RW. 01 Kec. Kaliwungu Kab. Semarang (50778)

Wilayah Kantor

Office Area

AREA SOLO RAYA

Greater Solo Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kantor Kas Manyaran	Jl. Raya Karanglor Manyaran Dusun Karanglor RT. 03/01 Karanglor, Kec. Manyaran , Kab. Wonogiri (57662)
Kantor Kas Selogiri	Komplek Kantor Camat Selogiri Josutan RT. 02 RW. 02 Kel. Kaliancar Kec. Selogiri Kab. Wonogiri (57652)
Kantor Kas Sidoharjo	Jl. Raya Sidoharjo - Girimarto Km 05 Bakalan Kulon RT. 01 RW. 02 Kel. Sidoharjo Kec. Sidoharjo Kab. Wonogiri
Kantor Kas Jatisrono	Komplek Kantor Camat Jatisrono Dusun Jatisrono RT. 01 RW. 01 Ds. Jatisrono Kec. Jatisrono Kab. Wonogiri (57691)
Kantor Kas Kismantoro	Jl. Sunan Gunung Jati RT. 01 RW. 01 Terbis, Kel. Kismantoro, Kec. Kismantoro, Kab. Wonogiri (57696)
Kantor Kas Bulukerto	Komplek Kantor Camat Bulukerto Ds. Bulurejo RT. 01 / 03 Kec. Bulukerto Kab. Wonogiri (57697)
Kantor Kas Nguntoronadi	Melikan RT. 04/02 Kel. Kedungrejo Kec. Nguntoronadi, Kab. Wonogiri (57671)
Kc. Kota Surakarta	Jl. Arifin No. 3 Kel. Kampungbaru Kec. Pasar Kliwon Kota Surakarta
Kc. Karanganyar	Jl. Lawu KM. 16 Jetu RT. 01 RW. 01 Kec. Karanganyar Kab. Karanganyar (57714)
Kantor Kas Kebakkramat	Jl. Kebakkramat - Dalon , Wirorejan 01/02 Kemiri, Kebakkramat , Karanganyar (57762)
Kantor Kas Jatipuro	Komplek Perkantoran Jatipuro Dusun Sangen RT. 03/02 Desa Jatipuro, Kec. Jatipuro, Kab. Karanganyar (57784)
Kc Wonogiri	Jl. Diponegoro No. 53 Jatirejo RT. 01 RW. 08 Kel. Wonoboyo Kec. Wonogiri Kab. Wonogiri
Kantor Kas Puloharjo	Jl.Raya Pracimantoro - Solo KM 9 Ds. Sumber RT. 02 RW. 01 Kel. Puloharjo Kec. Eromoko Kab. Wonogiri (57663)

Wilayah Kantor

Office Area

AREA SOLO RAYA

Greater Solo Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kantor Kas Mojogedang	Jl. Raya Mojogedang Karanganyar Km. 01 Dusun Mojogedang RT. 02/01 Kec. Mojogedang Kab. Karanganyar
Kas Karanganyar	Komplek Perkantoran Cangakan Kel. Cangakan Kec. Karanganyar Kab. Karanganyar
Kantor Kas Gondangrejo	Jl. Solo Purwodadi Km. 12 Tuban Kidul Rt. 03 / 05 Desa Tuban Kec. Gondangrejo Kab. Karanganyar (57773)
Kantor Kas Kerjo	Prayan RT. 01 / 03 Desa Sumberejo Kec. Kerjo Kab. Karanganyar
Kc. Sukoharjo	Jl. Bulakrejo - Gentan RT. 02/08 Desa Sidorejo Kec. Bendosari Kab. Sukoharjo (57527)
Kantor Kas Gatak	Komplek Kantor Kecamatan Gatak, Jl. Stasiun No. 41 Dukuh Tempel RT.01/05 Kec. Gatak Kab. Sukoharjo
Kantor Kas Nguter	Jl. Raya Solo - Wonogiri No. 1 Ds. Gatakrejo RT. 01 RW. 01 Desa Nguter Kec. Nguter Kab. Sukoharjo (57571)
Kantor Kas Tawang Sari	Jl. Yos Sudarso No. 17 Ds. Lorog Kompl Kec. Tawang Sari Kab. Sukoharjo (57561)
Kantor Kas Weru	Komplek Kantor Kecamatan Weru, Jl. Kapten Patimura No. 6 Ds. Ngreco Kec. Weru Kab Sukoharjo (57562)
Kantor Kas Bulu	Kompleks Kantor Kecamatan Bulu Jl. Yos Sudarso No. 1 , Desa Bulu, Kec. Bulu, Kab. Sukoharjo (57563)
Kc. Sragen	Jl. Raya Gabungan - Sragen KM 3 Jono, Tanon, Sragen (57277)
Kantor Kas Pacimantoro	Jl. Raya Pracimantoro - Solo KM 1 Dusun Ngulu Lor RT. 01 / 07 Kec. Pracimantoro , Kab. Wonogiri (57664)
Kantor Wuryantoro	Komplek Kantor Camat Wuryantoro Dusun Wuryantoro RT. 01 / 01 Kec. Wuryantoro Kab. Wonogiri (57661)

Wilayah Kantor

Office Area

AREA SOLO RAYA

Greater Solo Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kantor Kas Gesi	Jln. Raya Gesi-Sukodono Km.1 RT 15 Desa Gesi Kec. Gesi, Kab. Sragen (57262)
Kantor Kas Ngrampal	Jln. Raya Timur Km.4/5 Dk. Gerdu RT 03 Desa Pilangsari Kec. Ngrampal Kab. Sragen (57252)
Kantor Kas Mondokan	Jl. Raya Mondokan - Sukodono KM 1 , Kedawung, Mondokan , Sragen (57271)
Kantor Kas Sumberlawang	Jl. Raya Solo - Purwodadi KM 29 Ngandul, Sumberlawang, Sragen (57272)
Kantor Kas Sambungmacan	Jln. Raya Timur Km.15 Dk. Banaran RT. 20 Desa Banaran , Kec. Sambungmacan , Sragen (57253)
Kc. Boyolali	Jl. Boyolali - Solo KM 5 RT. 01 RW . 02 Mojosongo Boyolali
Kc. Magelang	Jl. Sarwo Edhi Wibowo No. 46 Ds. Banyurojo Kec. Mertoyudan Kab Magelang
Kantor Kas Tempuran	Jl.Raya Magelang-Purworejo Km 11 RT. 01 / 01 Kec. Tempuran Kab. Magelang (56161)
Kantor Kas Bandongan	Jl. Raya Abdullah No.1 Dusun Kwancen RT. 03 / 001 Desa Bandongan Kec. Bandongan Kab. Magelang (56151)
Kantor Kas Secang	Jl. Raya Secang Dusun Sandon RT. 03/07 Desa Madyocondro Kec. Secang Kab. Magelang (56195)
Kantor Kas Ngablak	Jl.Raya Ngablak-Grabag Km 01 Dusun Ngablak RT. 03/05 Desa Ngablak Kec. Ngablak Kab. Magelang (56194)
Kantor Kaliwungu	JL RAYA AMPEL - SIMO KM 7 Dusun Kaliwungu RT. 02 RW. 01 Kec. Kaliwungu Kab. Semarang (50778)

Wilayah Kantor

Office Area

AREA BANYUMAS

Greater Banyumas Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kc. Wonosobo	Jl. Sindoro Sumbing No. 163 Kertek Kec. Kertek Kab. Wonosobo
Kantor Kas Mojolengah	Jl. KH. Hasyim Asari RT. 02 / 10 Kalibeber , Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo (56351)
Kantor Kas Kalikajar	Jl. Raya Purworejo No. 11 Kalikajar , Kab. Wonosobo (56372)
Kantor Kas Kepli	Jl. Purworejo KM. 26 , Kedawung RT. 03/09 Kel. Kepil Kec. Kepil Kab. Wonosobo (56374)
Kc. Purworejo	Jl. Kutoarjo - Kebumen Km. 05 Dusun Tambahrejo RT. 02/04 Kec. Butuh Kab. Purworejo (54264)
Kc. Kebumen	JL.RAYA SRUWENG, NO.30A Ds. Klapagada RT. 03/01 Kec. Sruweng Kab. Kebumen (54362)
Kantor Kas Sruweng	JL. Kejayan No. 191 Bocor Buluspesantren Kebumen 54391
Kantor Kas Buluspesantren	JL. Kejayan No. 191 Ds. Kejayan RT. 06 / 01 Desa Bocor Kec. Buluspesantren Kab. Kebumen (54391)
Kc. Banjarnegara	Jl.Pemuda Banjarnegara Kab. Banjarnegara (53414)No. 71 Kel. Krandegan Rt. 01 / 08 Kec.
Kantor Kas Pasar Wage	Jl. Let Jend Suprpto No. 117 Kel. Kutabanjarnegara Kec. Banjarnegara Kab. Banjarnegara (53415)
Kantor Kas Bawang	Jl. Raya Mantrianom Desa Mantrianom RT. 05/01 Kec. Bawang Kab. Banjarnegara (53471)
Kantor Kas Sigaluh	Jl Raya Sigaluh Km. 7 Desa Gembongan RT. 02/01 Kec. Sigaluh Kab. Banjarnegara (53481)

Wilayah Kantor

Office Area

AREA BANYUMAS

Greater Banyumas Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kc. Purbalingga	Jl. Serma Salamun No. 19 RT. 01 / 07 Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga (53355)
Kc. Banyumas	Jl. Sultan Agung No. 168 C RT. 01 / 02 Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas (53145)
Kantor Kas Sumbang	Jl. Baturaden Timur No. 12 Desa Karangcegak Kec. Sumbang Kab. Banyumas
Kantor Kas Patikraja	Jl. Raya Notog No. 62 Dusun Banjaranyar RT. 06/02 Desa Notog Kec. Patikraja Kab. Banyumas (53171)
Kc. Cilacap	Jl. Raya Sampang - Maos No. 10 RT.01 RW. 07 Kec. Sampang, Kab. Cilacap (53273)
Kantor Kas Cilacap Selatan	Jl. Pramuka No. 5 Kel. Sidakarya Kec. Cilacap Selatan Kab. Cilacap (53212)
Kantor Kas Sentolokawat	Jl. Lingkar Selatan No. 64 Kel. Tegalkamulyan Kec. Cilacap Selatan Kab. Cilacap (53215)
Kantor Kas Kawunganten	Jl. Raya Kawunganten No. 25 Desa Kawunganten RT. 01/04 Kec. Kawunganten Kab. Cilacap (53253)
Kantor Kas Kesugihan	Jl. Raya Slarang No. 91 RT. 01 / 02 Desa Slarang , Kec. Kesugihan Kab. Cilacap (53274)



Wilayah Kantor

Office Area

AREA PEKALONGAN RAYA

Greater Pekalongan Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kc. Tegal	Jl. Ir. Juanda No. 10 B RT.02/04 Kel. Pakembaran Kec. Slawi Kab. Tegal
Kantor Kas Slawi	Jl. HOS Cokroaminoto No. 1 RT.06 / 03 Kel. Slawi Wetan Kec. Slawi Kab. Tegal
Kantor Kas Kedungbanteng	Jl.Sentana N0.1 Rt 25/12 Kompleks Kec.Kedungbanteng Kab.Tegal (52472)
Kantor Kas Warurejo	Jl. Amd No. 29 Dk. Warureja Kec. Warureja Kab. Tegal (52183)
Kantor Kas Pagerbarang	Jl. Raya Timur I Desa Pagerbarang , Kec.Pagerbarang, Kab. Tegal (52462)
Kantor Kas Margasari	Jl. Raya Margasari - Prupuk KM . 02 Desa Pakulaut RT.04/01 Kec. Margasari Kab. Tegal (52463)
Kantor Kas Balapulung	Jl. Raya Pramuka No. 128 Desa Balapulung Kulon Kec. Balapulung Kab. Tegal (52464)
Kantor Kas Bumijawa	Jl. Raya Bumijawa Komp Eks Kantor Camat Bumijawa Kec. Bumijawa Kab. Tegal (52466)
Kantor Kas Jatinegara	Jl. Pancasila No. 63 Desa Jatinegara Kec. Jatinegara Kab. Tegal (52473)
Kantor Kas Pangkah	Jl. Raya Pangkah Balamoa, Desa Talok RT. 09 / 02 Kec. Pangkah Kab. Tegal (52471)
Kantor Kas Tarub	Jl. Raya Tangkil Desa Mindaka Kec. Tarub Kab. Tegal (52184)
Kantor Kas Suradadi	Jl. Surodadi RT. 02 / 09 Desa Surodadi Kec. Surodadi Kab. Tegal (52182)
Kantor Kas Lebaksiu	Jl. Raya Barat Lebaksiu Kompl Kantor Kec. Lebaksiu Kab. Tegal (52461)

Wilayah Kantor

Office Area

AREA PEKALONGAN RAYA

Greater Pekalongan Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kc. Brebes	Jl. Jend. Sudirman No. 149 Kel. Brebes Kec. Brebes Kab. Brebes (52212)
Kantor Kas Losari	Jl. Jend. Sudirman RT. 01/01 Desa Losari Kec. Losari Kab. Brebes (52255)
Kantor Kas Tanjung	Jl. Lombok No. 23 Desa Kemurang Kulon RT. 01 / 04 Kec. Tanjung Kab. Brebes (52254)
Kantor Kas jatibarang	Jl. Raya Utara Jatibarang - Brebes RT. 12 RW. 04 Desa Janegara Kec. Jatibarang Kab. Brebes (52261)
Kantor Kas Wanasari	Jl. Raya Klampok Desa Klampok No. 124 Kec. Wanasari Kab. Brebes (52252)
Kantor Kas Salem	Jl. Puskesmas No. 4 Kp. Salem Kidul RT. 08/02 Desa Salem Kec. Salem Kab. Brebes (52275)
Kantor Kas Tonjong	Jl. Raya Desa Tonjong No. 11 RT. 08/02 Desa Tonjong Kec. Tonjong Kab. Brebes (52271)
Kantor Kas Ketanggungan	Jl. KH. Muhtadi No. 6 Desa Karangmalang Kec. Ketanggungan Kab. Brebes
Kantor Kas Kersana	Jl. Pemuda No. 63 Desa Kersana RT.05/02 Kec. Kersana Kab. Brebes (52264)
Kantor Kas Paguyangan	Jl. Raya Paguyangan No. 77 RT.05/03 Desa Paguyangan Kec. Paguyangan Kab. Brebes (52276)
Kantor Kas Larangan	Jl. Larangan Barat (Komplek Pasar Larangan) Kec. Larangan Kab. Brebes (52262)
Kantor Kas Bantarkawung	Jl. Raya Bantarkawung No. 148 RT. 01 / 02 Desa Bantarkawung Kec. Bantarkawung Kab. Brebes (52274)

Wilayah Kantor

Office Area

AREA PEKALONGAN RAYA

Greater Pekalongan Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kantor Kas Songgom	Jl. Raya Jatirokeh No. 17 Kel. Jatirokeh Kec. Songgom Kab. Brebes (52266)
Kc. Batang	Jl. Raya Bandar , Komplek Kantor Camat Bandar Desa Bandar RT. 02/03 Kec. Bandar Kab. Batang
Kc. Kota Tegal	Jl. Hangtuh No. 17 RT. 02/06 Kel. Tegalsari Kec. Tegal Barat Kota Tegal (52111)
Kantor Kas Tegal Timur	Jl. Baladewa No. 1 RT.04/06 Kel. Kejambon Kec. Tegal Timur Kota Tegal (52124)
Kantor Kas Tegal Selatan	Jl. KS. Tubun No. 98 RT. 07 / 07 Kel. Randugunting Kec. Tegal Selatan Kota Tegal (52131)
Kantor Kas TPI	Komp. Ruko PPP Jl. Jongor RT.09 / 02 Kel. Tegalsari Kec. Tegal Barat Kota Tegal (52111)
Kc. Pemalang	Jl. KH. Samanhudi No. 16 RT.04/05 Kel. Pelutan Kec. Pemalang Kab. Pemalang
Kantor Kas Comal	Jl. A Yani (Kompl Pasar Comal) Kel. Purwoharjo Kec. Comal Kab. Pemalang
Kantor Kas Ampelgading	Jl. Raya Ampelgading No. 7 Desa Karangtengah Kec. Ampelgading Kab. Pemalang
Kantor Kas Bodeh	Jl. Raya Bodeh komplek Kec. Bodeh Desa Muncang RT. 031 / 04 Kec. Bodeh Kab. Pemalang
Kantor Kas Randudongkal	Jl. Budi Utomo No. 754 Randudongkal RT. 055/005 Kel. Randudongkal Kec. Randudongkal Kab. Pemalang
Kantor Kas Belik	Jl. Gatot Subroto No. 17 Kel. Belik , Kec. Belik Kab. Pemalang (52356)

Wilayah Kantor

Office Area

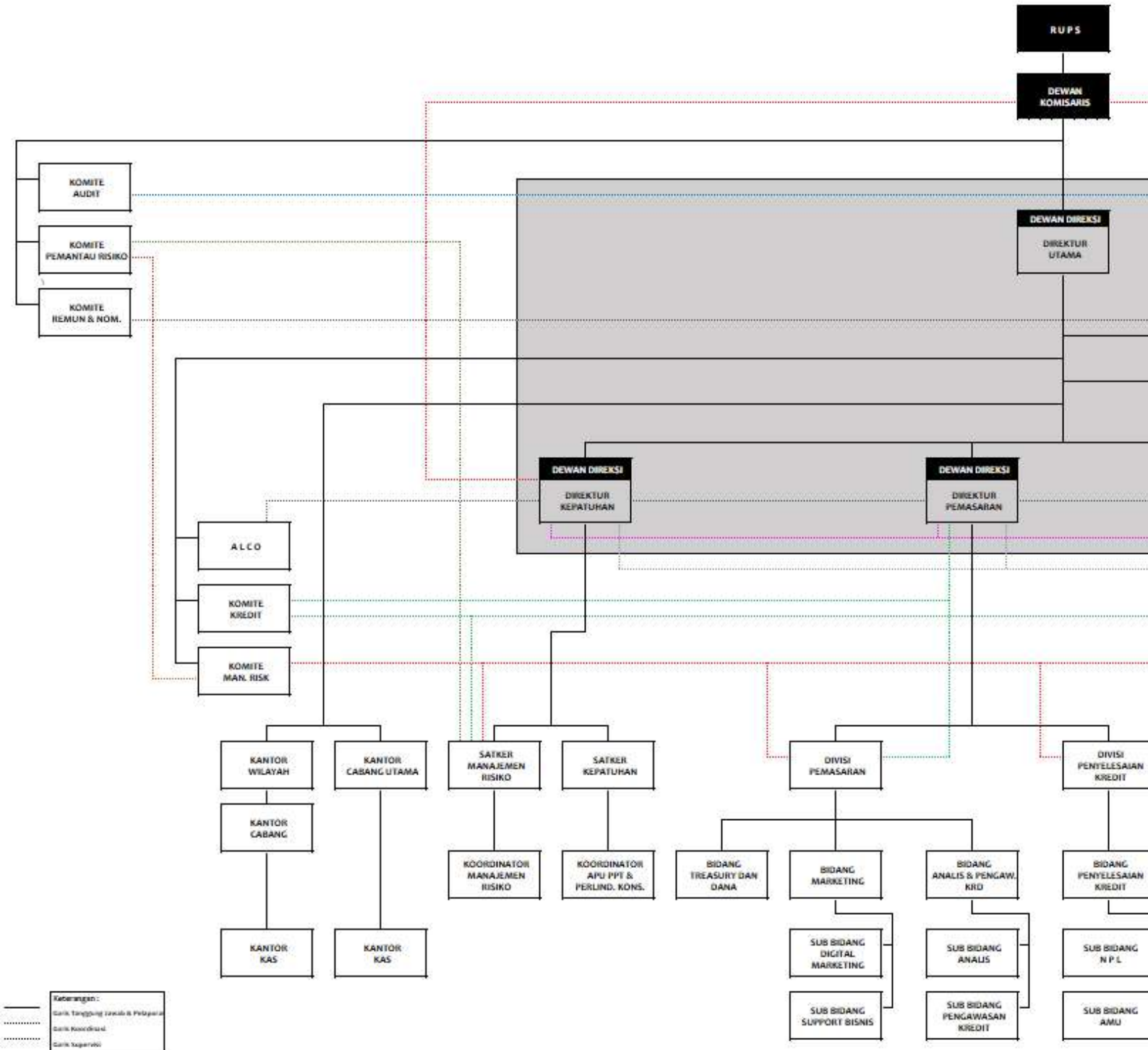
AREA PEKALONGAN RAYA

Greater Pekalongan Area

Kantor Cabang Brach Office	Alamat Address
Kantor Kas Pulosari	Jl. Raya Pulosari No. 93 A RT. 07/02 Desa Pulosari Kec. Pulosari Kab. Pemalang
Kc. Batang	Jl. Raya Bandar , Komplek Kantor Camat Bandar Desa Bandar RT. 02/03 Kec. Bandar Kab. Batang
Kantor Kas Warungasem	Jl. Raya Banjiran RT. 02/01 Kec. Warungasem Kab. Batang
Kantor Kas Blado	Jl. Raya Blado Komplek Kantor Camat Blado Dukuh Bandusari RT.06/03 Desa Blado Kec. Blado Kab. Batang
Kantor Kas Tersono	Jl. Raya Tersono - Sukorejo Desa Tersono , Kec. Tersono Kab. Batang (51272)
Kantor Kas Subah	Komplek Pasar Pisang Subah Kec. Subah Kab. Batang
Kc. Kota Pekalongan	Jl. Slamet No. 4-5 Bendan Kergon Kota Pekalongan (51151)
Kantor Kas Pekalongan Selatan	Jl. HOS Cokroaminoto No. 353 A Kuripan Kidul Kota Pekalongan (51135)
Kantor Kas Pekalongan Timur	Jl. Tondano No. 1 Poncol, Pekalongan Timur Kota Pekalongan (51122)
Kc. Pekalongan	Jl. Kyai Sinangu No. 131 Kajen - Pekalongan (51161)
Kantor Kas Kandangserang	Jl. Raya Kandangserang No. 104 Desa Kandangserang Kec. Kandangserang Kab. Pekalongan (51163)
Kantor Kas Talun	Jl. Raya Kalirejo Talun - Pekalongan (51192)
Kantor Kas Pulosari	Jl. Raya Wonoyoso - Pekalongan Kec. Buaran Kab. Pekalongan (51171)
Kantor Kas Petungkriyono	Jl. Mudal Desa Yosorejo Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan (51193)
Kantor Kas Paninggaran	Jl. Raya Paninggaran Dukuh Godang RT.02/01 Desa Paninggaran Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan (51167)

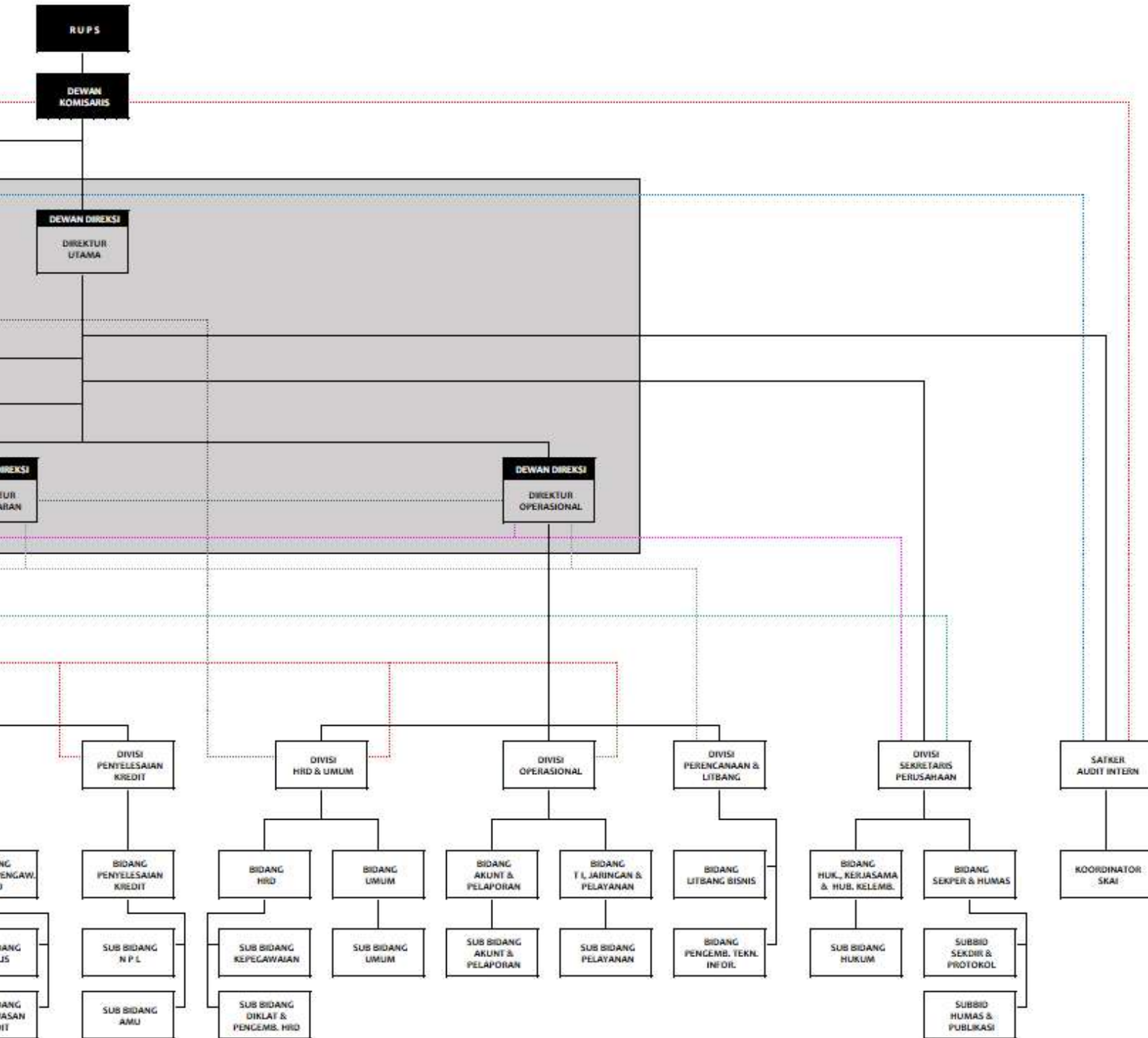
Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure



Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Komisaris Utama
President Commissioner

EDDY SULISTYO BRAMIYANTO S.E., M.M

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	58 Tahun 58 Years Old
Domisili Domicile	Semarang Semarang
Riwayat Penunjukan Legal asis of Appointment	Akta Nomor 14 Tanggal 10 Mei 2023 Deed Number 14 Dated May 10, 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023-2027 (Periode Pertama) 2023-2027 (First Period)
Riwayat Pendidikan Education	- S2 Magister Manajemen Pemasaran (UNDIP) Magister of Marketing Management (UNDIP) - S1 Ekonomi dan Studi Pembangunan (UNDIP) Bachelor of Economics and Development Studies (UNDIP)
Sertifikasi Certification	- Manajemen Risiko Level 3 (2018) Risk Management Level 3 (2018) - Manajemen Resiko Level 1&2 (2017) Risk Management Level 1&2 (2017) - Sertifikasi Direktur (2015) Director's Certification (2015) - Sertifikasi Komisaris (2015) Commissaries Certification (2015) - Pelatihan Pengelolaan Dana Pensiun BPR BKK (2013) BPR BKK Pension Fund Management Training (2013)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Riwayat Pekerjaan Career History	Komisari Utama BPR BKK Jateng (2022-2027) President Commissaries BPR BKK Jateng (2022-2027) Ketua Dewan Pengawasan PD BPR BKK Mandiraja, Banjarnegara (November 2018 s.d 2021) Head of Supervisory Board PD BPR BKK Mandiraja, Banjarnegara (November 2018 until 2021) Ketua Dewan Pengawasan PD BPR BKK Lasem (2015 s.d 2019) Head of Supervisory Board PD BPR BKK Lasem (2015 until 2019) Ketua Dewan Pengawasan PD BPR BKK Purwokerto (2015 s.d 2018) Head of Supervisory Board PD BPR BKK Purwokerto (2015 until 2018) Ketua Dewan Pengawasan PD BPR BKK Kebumen (2011 s.d 2017) Head of Supervisory Board PD BPR BKK Kebumen (2011 until 2017) Ketua Dewan Pengawasan PD BPR BKK Muntilan (2012 s.d 2015) Head of Supervisory Board PD BPR BKK Muntilan (2012 until 2015) Ketua Dewan Pengawasan PD BKK Purwokerto Selatan (2009 s.d 2015) Head of Supervisory Board PD BKK South Purwokerto (2009 until 2015) Ketua Dewan Pengawasan PD BKK Cilacap (2009 s.d 2015) Head of Supervisory Board PD BKK Cilacap (2009 until 2015) Ketua Dewan Pengawasan PD BKK Brebes (2009 s.d 2015) Head of Supervisory Board PD BKK Brebes (2009 until 2015) Ketua Dewan Pengawas PD BPR BKK Wonosobo (2009 s.d 2012) Head of Supervisory Board PD BKK Wonosobo (2009 until 2012)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali dan utama No Affiliation either with the Board Of Commissioners, Board of Director or with majority and controlling shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Dinas Koperasi Jawa Tengah Head of Central Java Cooperative Office

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Komisaris
Commissaries

DRS. BUDI SUSETYONO, MPA

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	60 Tahun 60 Years Old
Domisili Domicile	Purbalingga Purbalingga
Riwayat Penunjukan Legal asis of Appointment	Akta Nomor 14 Tanggal 10 Mei 2023 Deed Number 14 Dated May 10, 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023-2027 (Periode Pertama) 2023-2027 (First Period)
Riwayat Pendidikan Education	- S2 Magister Administrasi Publik (Northeastern University) Magister of Public Adminstration (Northeastern University) - S1 Administrasi Negara (UNDIP) Bachelor of Public Administration (UNDIP)
Sertifikasi Certification	- Manajemen Risiko Tingkat 1 (2019) Risk Management Level 1 (2019) - Diklat Kepemimpinan Tk. II (2018) Leadership Training Level II (2018) - Fraud dan Internal Audit (2018) Fraud and Internal Audit (2018) - Memahami Tupoksi Dewan Pengawas dan Deteksi Dini Fraud (2015) Understanding the Duties and Functions of the Supervisory Board and Early Fraud Detection (2015) - Evaluasi Kinerja dan Sosialisasi Ketentuan BPR/BPRS (2016) Performance Evaluation and Socialization of BPR/BPRS Regulations (2016) - GCG dan Manajemen Risiko BPR (2016) GCG and BPR Risk Management (2016) - Sertifikasi Dewan Komisaris BPR (2015) Sertification of BPR Board Commisioners (2015)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Riwayat Pekerjaan Career History	Kepala Dinas Koperasi dan UMKM (2018) Head of The Cooperative and UMKM Office Kepala Bagian Otonomi Daerah (2017) Head of Regional Autonomy Section (2017) Anggota Dewan Pengawas PD BPR BKK Purbalingga (2016-2022) Supervisory Member of PD BPR BKK Purbalingga (2016-2022) Kepala Bagian Perekonomian (2014) Head of The Economy Section (2014) Sekretaris BKPP (2011) BKPP's Secretary (2011) Kepala Kantor Penanaman Modal (2009) Head of Capital Investment Office (2009) Kepala Kantor Penanaman Modal (2009) Head of Capital Investment Office (2009) Kepala Bidang PLS dan Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2006) Head of the Field of School Environment and Culture Introduction of the Education and Culture Office (2006) Kepala Bidang Fisik dan Prasarana BAPPEDA (2001) Head of Physical and Infrastructure Division (2001) Inspektur Pembantu ITWILKAB (1998) Assistant inspector of ITWILKAB (1998) Kasubsi Binmas Kantor Sospol (1995) Head of the Community Development Subsection, Social and Political Office (1995)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali dan utama No Affiliation either with the Board Of Commissioners, Board of Director or with majority and controlling shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Komisaris Independen
Independent Commissaries



FAHMY AKBAR IDRIES, SE., MM

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Usia Age	57 Tahun 57 Years Old
Domisili Domicile	Yogyakarta Yogyakarta
Riwayat Penunjukan Legal asis of Appointment	Akta Nomor 57 Tanggal 30 November 2023 Deed Number 57 Dated November 30, 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023-2027 (Periode Pertama) 2023-2027 (First Period)
Riwayat Pendidikan Education	- S2 Magister Manajemen Strategik (UTY Yogyakarta) Master of strategic Management (UTY Yogyakarta) - S2 Magister Manajemen (UII Yogyakarta) Magister of Management (UII Yogyakarta) - S1 Manajemen Pemasaran (UP45 Yogyakarta) Bachelor of Marketing Management (UP45 Yogyakarta) - D-3 Manajemen Perusahaan Associate Degree of Corporate Management (UGM)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Sertifikasi Certification	Peningkatan Asesor Kompetensi (2019) Competence Assesor Upgrading (2019) Upgrading Master Trainer (2017) Upgrading Master Trainer (2017) Peningkatan Asesor Kompetensi (2016) Competency Assessor Improvement (2016) Mediasi Sektor Jasa Keuangan (2014) Financial Services Sector Mediation (2014) Team Building & Motivational Program (2014) Team Building & Motivational Program (2014) Manajemen Resiko dan GCG (2012) Risk Management and GCG (2012) Audit Internal BPR (2011) Internal Audit of BPR (2011) Micro Finance Management Development Program (2011) Tindak Pidana Perbankan (2010) Banking Criminal Offenses (2010) Budaya Kerja dan Manajemen Perubahan (2009) Work culture and change management Penilaian Jaminan Kredit bagi BPR (2009) Credit Guarantee Assessment for Rural Banks (BPR) (2009)
Riwayat Pekerjaan Career History	Anggota Komite Pemantau Risiko (2019-2022) Member of Risk Monitoring Committee (2019-2022) Direktur Utama USPS INKOPSIMNUS NUSA MAKMUR (2015-2022) President Director of USPS INKOPSIMNUS NUSA MAKMUR (2015-2022) Direktur Utama PD BPR Bank Pasar Kulon Progo (2002-2014) President Director of PD BPR Bank Pasar Kulon Progo (2002-2014) Trainer Sewu New York Life (2001) Trainer Sewu New York Life (2001)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali dan utama No Affiliation either with the Board Of Commissioners, Board of Director or with majority and controlling shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Komisaris Independen
Independent Commissaries

HERU SUPRIHATI, SH., MM

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	61 Tahun 61 Years Old
Domisili Domicile	Karanganyar
Riwayat Penunjukan Legal asis of Appointment	Akta Nomor 57 Tanggal 30 November 2023
Periode Jabatan Term of Office	2023-2027 (Periode Pertama) 2023-2027 (First Period)
Riwayat Pendidikan Education	S1 Hukum Perdata (UNAIR) Bachelor of Law (UNAIR) S2 Manajemen (UMS) Magister of Management (UMS)
Sertifikasi Certification	- Sertifikasi Komisaris (2018) Commissaries Certification (2018) - Sertifikasi Direktur Level 2 (2018) Director's level 2 Certification (2018) - Sertifikasi Direktur Level 1 (2017) Director's Level 1 Certification (2017) - Sertifikasi Manajemen Risiko (2017) Risk Management Certification (2017)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Riwayat Pekerjaan Career History		• Direktur PD BPR Bank Daerah Karanganyar (2019) Director's of PD BPR Bank Karanganyar (2019) • Pengawas Internal PD BPR Bank Daerah Karanganyar (2005) Internal Board's of PD BPR Bank Daerah Karanganyar (2005) • Kepala Bagian Kredit PD BPR Bank Daerah Karanganyar Head of Credit Division of PD BPR Bank Daerah Karanganyar • Kepala Seksi Perencanaan dan Pelaporan (1993) Head of Planning and Reporting Section (1993) • Staff Administrasi PD BPR Daerah Karanganyar (1990) Administrative Staff of PD BPR Regional Karanganyar (1993)
Hubungan Afiliasi Affiliation		Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali dan utama No Affiliation either with the Board Of Commissioners, Board of Director or with majority and controlling shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position		-

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Direktur Utama
President Directors

H. KOESNANTO, SH., MKN.

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	57 Tahun 57 Years Old
Domisili Domicile	Semarang
Riwayat Penunjukan Legal asis of Appointment	Akta Nomor 34 Tanggal 23 Juli 2024
Periode Jabatan Term of Office	2023-2027 (Periode Pertama) 2023-2027 (First Period)
Riwayat Pendidikan Education	S2 Kenotariatan (UNDIP) Magister of Notary (UNDIP) S1 Hukum (Universitas Tujuh Belas Agustus) Bachelor of Law (Tujuh Belas Agustus University)
Sertifikasi Certification	- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (2018) Risk Management Certification Level 3 (2018) - Commissaries Certification (2015) Commissaries Certification (2015) - Sertifikasi Manajemen Risiko level 2 (2017) Risk Management Certification Level 2 (2017) - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 (2017) Risk Management Certification Level 1 (2017) - Sertifikasi Direktur Tingkat 2 BPR (2018) Level 2 Director Certification for Rural Banks (BPR) (2018) - Sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR (2018) Level 1 Director Certification for Rural Banks (BPR) (2018) - Sertifikasi Economic Outlook (2017) Economic Outlook Certification (2017) - Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan level 6 (2024) Level 6 Banking Risk Management Certification (2024) - Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan level 5 (2024) Level 5 Banking Risk Management Certification (2024) - Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 (2024) Level 2 Director Competency Certification (2024) - Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1 Level 1 Director Competency Certification - Sertifikasi Komisaris level IV Level IV Commissioner Certification

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Riwayat Pekerjaan Career History	Direktur Utama PT BKK Jawa Tengah (2019-Sekarang) President Director of PT BKK Central Java (2019–Present) Direktur Utama PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat (2010) President Director of PD. BPR BKK Purwodadi Head Office (2010) Direktur Umum PD BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat (2005) General Director of PD BPR BKK Purwodadi Head Office (2005) Direktur II PD. BPR BKK Purwodadi KC Tegowanu (2003) Director II of PD. BPR BKK Purwodadi Tegowanu Branch (2003) Kasi Pelayanan PD. BPR BKK Purwodadi KC Wirosari (1993) Head of Service Section of PD. BPR BKK Purwodadi Wirosari Branch (1993)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali dan utama No Affiliation either with the Board Of Commissioners, Board of Director or with majority and controlling shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Direktur Operasional
Operational Directors

DRAJAT ADHITYA WALDI, SE., M.M

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	51 Tahun 51 Years Old
Domisili Domicile	Semarang
Riwayat Penunjukan Legal asis of Appointment	Akta Nomor 34 Tanggal 23 Juli 2024
Periode Jabatan Term of Office	2023-2027 (Periode Pertama) 2023-2027 (First Period)
Riwayat Pendidikan Education	S2 Manajemen (UNDIP) Magister of Management Diponegoro University S1 Manajemen (UNDIP) Bachelor of Management Diponegoro University
Sertifikasi Certification	• Sertifikasi Kompetensi Direktur BPR Tingkat 2 (2018) Level 2 Competency Certification for Directors of Rural Banks (BPR), 2018 • Sertifikasi Kompetensi Direktur BPR Tingkat (2018) Competency Certification for Directors of Rural Banks (BPR), 2018 • Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen BPR Wilayah Semarang (2018) Workshop on Enhancing Management Competence for Rural Banks (BPR) in the Semarang Region (2018) • Sertifikasi Manajemen Risiko 3 Perbankan (2018) Banking Risk Management Certification Level 3 (2018) • Commissaries Certification (2015) Commissaries Certification (2015) • Sertifikasi Manajemen Risiko 2 Perbankan (2018) Banking Risk Management Certification Level 2 (2018) • BPR BKK Pension Fund Management Training (2013) BPR BKK Pension Fund Management Training (2013) • Sertifikasi Manajemen Risiko 2 Perbankan BPR BKK Pension Fund Management Training (2013) • Pelatihan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran BPR (2008) Training on the Preparation of Work Plans and Budgets for BPR (2008) • Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 (2024) Banking Risk Management Certification Level 6 (2024)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

	- Sertifikasi Kompetensi Komisaris (2023) Competency Certification Commisaries (2023) - Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2 (2023) Level 2 Director Competency Certification (2023) - Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1 (2023) Level 1 Director Competency Certification (2023)
Riwayat Pekerjaan Career History	Direktur Oprasional PT BKK Jawa Tengah (2019-Sekarang) Operational Director of PT BKK Central Java (2019–Present) Direktur Utama PD BPR BKK Ungaran Kab. Semarang 2014-2019) President Director of PD BPR BKK Ungaran, Semarang Regency (2014–2019) Direktur Umum Perusahaan Daerah Citra Mandiri Jawa teengah (PD. CMJT) General Director of Regional Company Citra Mandiri Central Java (PD. CMJT) Direktur Umum PD BPR BKK Kota Semarang (2007-2009) General Director of PD BPR BKK Semarang City (2007–2009) Junior Associate Financial Planning & Cost Control PT Bank Danamon Indonesia Junior Associate Financial Planning & Cost Control PT Bank Danamon Indonesia Staff Sundries PT Bank Artha Graha (2001-2002) Staff Sundries PT Bank Artha Graha (2001-2002)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali dan utama No Affiliation either with the Board Of Commissioners, Board of Director or with majority and controlling shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	

BAB

04

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
Analysis and Management
Discussion



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

R

Pada tahun 2024 pendapatan bunga bersih Bank mencapai Rp210,23 miliar, lebih tinggi 1,09% dari tahun 2023.

In 2024, the Bank's net interest income reached Rp210.23 billion, 1.09% higher than in 2023.

Penyaluran Kredit

Lending

R

Penyaluran kredit yang diberikan tumbuh 4,75%, dari Rp1,59 triliun menjadi Rp1,66 triliun,

The credit disbursement granted grew by 4.75%, increasing from IDR1.59 trillion to IDR1.66 trillion.

Uraian kinerja keuangan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("BKK Jateng", "Bank") disusun sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan tersebut juga menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

The description of the financial performance of PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("BKK Jateng", "Bank") is prepared in accordance with the consolidated financial statements that have followed the Financial Accounting Standards (SAK) for the year ended December 31, 2024. The report also part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Reports

Perkembangan Aset

Asset Development

Pada tahun 2024, total aset Bank meningkat sebesar 1,64% Year-on-Year (YoY), dari Rp2,469 triliun menjadi Rp2,510 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kenaikan pada pos kredit yang diberikan, yang tumbuh sebesar 4,07%, mencapai Rp1,546 triliun. Kredit kepada pihak non-bank tidak terkait mencatatkan peningkatan signifikan sebesar 4,39%, sejalan dengan strategi ekspansi penyaluran kredit.

Secara keseluruhan, capaian kinerja aset pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif dan selektif, dengan fokus pada ekspansi kredit yang berkualitas dan optimalisasi penggunaan aset untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In 2024, the Bank's total assets increased by 1.64% Year-on-Year (YoY), from Rp2.469 trillion to Rp2.510 trillion. This growth was mainly driven by an increase in loans, which grew by 4.07%, reaching Rp1.546 trillion. Loans to unrelated non-bank parties recorded a significant increase of 4.39%, in line with the lending expansion strategy.

Overall, the asset performance achievements in 2024 demonstrated positive and selective growth, with a focus on quality credit expansion and the optimal utilization of assets to support sustainable business growth.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2024	2023	% Pertumbuhan
ASET			
Kas dalam Rupiah	14.301.436	13.747.389	4,03%
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0,00%
Surat Berharga	0	0	0,00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			
Penempatan pada Bank Lain	864.563.185	883.963.315	-2,19%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.202.326	4.219.370	-0,40%
Jumlah	860.360.859	879.743.945	-2,20%
Kredit yang Diberikan			
a. Kepada BPR	0	0	0,00%
b. Kepada Bank Umum	0	0	0,00%
c. Kepada non bank – pihak terkait	6.997.630	3.748.602	86,67%
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	1.641.184.631	1.572.064.716	4,40%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	102.178.365	90.301.327	13,15%
Penyertaan Modal			
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			
Jumlah	1.546.003.896	1.485.511.991	4,07%
Agunan yang Diambil Alih	925.960	732.361	26,43%
Properti Terbengkalai			
Aset Tetap dan Inventaris			
a. Tanah dan Bangunan	74.890.164	47.326.688	58,24%
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	20.116.501	18.816.477	6,91%
c. Inventaris	62.977.691	66.295.029	-5,00%
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	49.447.649	53.147.891	-6,96%
Aset Tidak Berwujud	413.000	280.000	47,50%
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	199.729	104.792	90,60%
Aset Lainnya	20.317.429	48.353.347	-57,98%
Total Aset	2.510.426.556	2.469.921.590	1,64%

Penempatan pada Bank lain

(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan/Description	2024	2023	% Pertumbuhan
Giro/ Current Account	343.275.309	441.922.186	-22,32%
Tabungan/Savings	35.087.876	37.541.129	-6,53%
Deposito	486.200.000	404.500.000	20,20%
TOTAL PENEMPATAN PADA BANK LAIN/TOTAL PLACEMENTS WITH OTHER BANKS	864.563.185	883.963.315	-2,19%



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Total penempatan pada bank lain tercatat sebesar Rp864,56 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp883,96 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh berkurangnya giro sebesar 22,32% dari Rp441,92 miliar pada 2023 menjadi Rp343,28 miliar pada 2024, seiring dengan optimalisasi pengelolaan likuiditas yang lebih efisien.

Penempatan dalam bentuk tabungan juga mengalami penurunan sebesar 6,53% dari Rp37,54 miliar menjadi Rp35,09 miliar, meskipun kontribusinya terhadap total penempatan relatif kecil. Di sisi lain, deposito justru mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 20,20%, meningkat dari Rp404,50 miliar pada 2023 menjadi Rp486,20 miliar pada 2024, menunjukkan upaya Bank dalam memperkuat pengelolaan dana dengan tingkat imbal hasil yang lebih baik melalui instrumen deposito berjangka. Secara keseluruhan, perubahan komposisi penempatan pada bank lain mencerminkan strategi manajemen dalam mengoptimalkan struktur aset likuid untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan imbal hasil.

Total placements with other banks amounted to Rp864.56 billion, a decrease of 2.19% compared to the previous year of Rp883.96 billion. This decrease was mainly due to a 22.32% decrease in current accounts from Rp441.92 billion in 2023 to Rp343.28 billion in 2024, in line with the optimization of more efficient liquidity management.

Placements in the form of savings also decreased by 6.53% from Rp37.54 billion to Rp35.09 billion, although its contribution to total placements was relatively small. On the other hand, time deposits recorded a positive growth of 20.20%, increasing from Rp404.50 billion in 2023 to Rp486.20 billion in 2024, indicating the Bank's efforts to strengthen fund management with better returns through time deposit instruments. Overall, the change in the composition of placements with other banks reflects management's strategy in optimizing the structure of liquid assets to improve fund management efficiency and yield.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kredit yang Diberikan

Keterangan	(Dalam ribuan rupiah)		
	2024	2023	% Pertumbuhan
Modal kerja/ Working Capital	1.078.481.862	1.060.947.307	1,65%
Investasi/ Investment	199.740.891	165.267.676	20,86%
Konsumsi/ Consumption	390.766.767	367.112.140	6,44%
TOTAL PENYALURAN KREDIT/ FINANCIAL RATIOS	1.668.989.520	1.593.327.123	4,75%

Penyaluran kredit Bank mencapai Rp1.668,99 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 4,75% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.593,33 miliar. Pertumbuhan kredit ini mencerminkan strategi ekspansi kredit yang selektif dan terukur. Kredit modal kerja tetap menjadi kontributor utama dengan total Rp1.078,48 miliar, tumbuh sebesar 1,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan keberlanjutan dukungan Bank terhadap kebutuhan pembiayaan aktivitas usaha nasabah, meskipun di tengah ketatnya kondisi likuiditas. Kredit investasi mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 20,86% Year-on-Year (YoY), meningkat dari Rp165,27 miliar menjadi Rp199,74 miliar. Bank ingin berperan dalam pembiayaan proyek-proyek jangka panjang yang mendukung pertumbuhan sektor produktif. Sementara itu, kredit konsumsi juga tumbuh sebesar 6,44%, dari Rp367,11 miliar menjadi Rp390,77 miliar, seiring dengan pertumbuhan daya beli masyarakat. Secara keseluruhan, struktur penyaluran kredit tahun 2024 menunjukkan keseimbangan antara pembiayaan sektor produktif dan konsumtif, dengan prioritas tetap diberikan pada pembiayaan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

The Bank's loan disbursement reached Rp1,668.99 billion, a growth of 4.75% compared to Rp1,593.33 billion in 2023. This loan growth reflects a selective and measured loan expansion strategy. Working capital loans remained the main contributor with a total of Rp1,078.48 billion, growing by 1.65% compared to the previous year. This growth was in line with the Bank's continued support for the financing needs of customers' business activities, despite tight liquidity conditions. Investment loans recorded the highest growth of 20.86% Year-on-Year (YoY), increasing from Rp165.27 billion to Rp199.74 billion. The Bank wants to play a role in financing long-term projects that support the growth of the productive sector. Meanwhile, consumption loans also grew by 6.44%, from Rp367.11 billion to Rp390.77 billion, in line with the growth of people's purchasing power. Overall, the structure of lending in 2024 shows a balance between productive and consumptive sector financing, with priority still given to financing that supports sustainable economic growth.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perkembangan Liabilitas

Liability Development

Keterangan	2024	2023	% Pertumbuhan
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	6.772.469	8.573.768	-21,01%
Simpanan			
a. Tabungan	1.597.118.401	1.537.182.138	3,90%
b. Deposito	434.710.098	462.734.325	-6,06%
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0,00%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0,00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	888.433	1.688.433	-47,38%
Liabilitas Lainnya	7.992.381	14.080.168	-43,24%
Total Liabilitas	2.047.481.782	2.024.258.832	1,15%

Total liabilitas Bank tercatat sebesar Rp2,047 triliun, meningkat 1,15% dibandingkan dengan posisi tahun 2023 sebesar Rp2,024 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan simpanan nasabah, di mana tabungan mengalami pertumbuhan sebesar 3,90% menjadi Rp1.597,12 miliar, meskipun deposito mengalami penurunan sebesar 6,06% menjadi Rp434,71 miliar.

Liabilitas segera tercatat mengalami penurunan signifikan sebesar 21,01%, dari Rp8,57 miliar menjadi Rp6,77 miliar, mencerminkan pengelolaan kebutuhan likuiditas jangka pendek yang lebih optimal. Dana setoran modal-kewajiban juga mengalami penurunan sebesar 47,38%, seiring dengan penyelesaian kewajiban modal yang telah ditetapkan, diantaranya dana setoran modal milik Pemerintah Kabupaten Brebes, Kabupaten Kebumen dan Kota Pekalongan yang telah dicatatkan sebagai modal disetor pada tahun 2024.

Secara keseluruhan, struktur liabilitas Bank di tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang lebih berkualitas, dengan fokus pada penghimpunan dana murah dan pengelolaan kewajiban yang lebih efisien

The Bank's total liabilities were recorded at Rp2.047 trillion, an increase of 1.15% compared to the year-end position of Rp2.024 trillion. This growth was driven by an increase in customer deposits, where savings grew by 3.90% to Rp1,597.12 billion, although deposits decreased by 6.06% to Rp434.71 billion.

Immediate liabilities recorded a significant decrease of 21.01%, from Rp8.57 billion to Rp6.77 billion, reflecting more optimal management of short-term liquidity needs. The capital deposit-liabilities fund also decreased by 47.38%, in line with the settlement of capital obligations that have been determined, including capital deposit funds belonging to the Government of Brebes Regency, Kebumen Regency and Pekalongan City which have been recorded as paid-up capital in 2024.

Overall, the Bank's liability structure in 2024 shows higher quality growth, with a focus on raising low-cost funds and managing liabilities more efficiently.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perkembangan Ekuitas

Equity Development

(Dalam ribuan rupiah)			
Keterangan	2024	2023	% Pertumbuhan
EKUITAS/ EQUITY			
Modal Disetor/Paid-up Capital			
a. Modal Dasar/Authorized Capital	924.840.000	924.840.000	0,00%
b. Modal yang Belum Disetor -/ Unpaid-in Capital	555.690.000	556.990.000	-0,23%
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital			
a. Agio	0	0	0,00%
b. Modal Sumbangan/Donated Capital	0	0	0,00%
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas/ Capital-Equity Fund	0	0	0,00%
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Other Additional Paid-in Capital	0	0	0,00%
Ekuitas Lain/ Other Equity			
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/Gains (Losses) from Changes in Value of Available-for-Sale Financial Assets	0	0	0,00%
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Gain on Revaluation of Fixed Assets	0	0	0,00%
c. Lainnya/More	0	0	0,00%
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain/Income Tax related to Other Equity	0	0	0,00%
Cadangan/Reserve			
a. Umum/ General	38.236.044	35.573.474	7,48%
b. Tujuan/ Destination	18.276.152	15.613.582	17,05%
Laba (Rugi)/ Profit (Loss)			
a. Tahun-tahun Lalu/ Past Years	0	-20.684.884	-100,00%
b. Tahun Berjalan/ Current Years	37.282.578	47.310.586	-21,20%
Total Ekuitas	462.944.774	445.662.758	3,88%

Total ekuitas Bank tercatat sebesar Rp462,94 miliar, meningkat 3,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp445,66 miliar. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp37,28 miliar, meskipun mengalami penurunan 21,20% dibandingkan laba tahun 2023 yang sebesar Rp47,31 miliar tetapi Bank sudah tidak memiliki rugi tahun lalu yang masih tercatat.

Cadangan umum juga bertumbuh sebesar 7,48%, dari Rp35,57 miliar menjadi Rp38,24 miliar, sedangkan cadangan tujuan naik sebesar 17,05% dari Rp15,61 miliar menjadi Rp18,28 miliar. Modal disetor Bank meningkat, terdapat tambahan penyertaan modal baru sebesar Rp1,3 miliar oleh Pemerintah Kabupaten Brebes dan Kebumen masing-masing sebesar Rp500 juta dan Pemerintah Kota Pekalongan sebesar Rp300 juta.

The Bank's total equity was recorded at Rp462.94 billion, an increase of 3.88% compared to the previous year of Rp445.66 billion. This growth was mainly supported by the profit for the year of Rp37.28 billion, although it decreased by 21.20% compared to the previous year's profit of Rp47.31 billion but the Bank no longer has a loss for the previous year which is still recorded.

The general reserve also grew by 7.48%, from Rp35.57 billion to Rp38.24 billion, while the purpose reserve increased by 17.05% from Rp15.61 billion to Rp18.28 billion. The Bank's paid-up capital increased, as there was an additional capital injection of Rp1.3 billion by the Brebes and Kebumen Regency Governments of Rp500 million each and the Pekalongan City Government of Rp300 million.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekuitas Bank di tahun 2024 mencerminkan peningkatan kekuatan modal melalui laba operasional dan penguatan cadangan, meskipun tekanan terhadap laba bersih masih menjadi tantangan ke depan.

Overall, the Bank's equity growth in 2024 reflects increased capital strength through operating profit and reserve strengthening, although pressure on net profit remains a challenge going forward

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Perkembangan Laba (Rugi)

Income Development

Keterangan		(Dalam ribuan rupiah)		
		2022	2023	Pertumbuhan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL/OPERATING INCOME AND EXPENSES				
Pendapatan Bunga/ Interest Income				
a.	Bunga Kontraktual/ Contractual Interest	241.489.433	239.259.066	0,93%
b.	Provisi Kredit/ Credit Provision	12.977.941	12.022.012	7,95%
c.	Biaya Transaksi /Transaction Cost	26.078	64.085	-59,31%
Jumlah Pendapatan Bunga/Total Interest Income		254.441.297	251.216.993	1,28%
Pendapatan Lainnya/Other Income		38.129.909	43.188.838	-11,71%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL/TOTAL OPERATING INCOME		292.571.206	294.405.831	-0,62%
Beban Bunga/Interest Expense				
a.	Beban Bunga Kontraktual/Contractual Interest Expense	44.191.285	43.247.545	2,18%
b.	Biaya Transaksi/ Transaction Fees	19.507	12.231	59,49%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit/Loan Restructuring Loss Expense		0	0	0,00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai/Loan Restructuring Loss Expense		27.982.920	30.304.605	-7,66%
Beban Pemasaran/Marketing Expenses		5.759.904	1.606.697	258,49%
Beban Penelitian dan Pengembangan/Research and Development Expenses		41.985	0	0,00%
Beban Administrasi dan Umum/Administration and General Expenses		160.856.843	158.639.069	1,40%
Beban Lainnya/ Other Expenses		3.602.733	1.840.099	95,79%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL/TOTAL OPERATING EXPENSES		242.455.177	235.650.246	2,89%
LABA (RUGI) OPERASIONAL/ OPERATING PROFIT (LOSS)		50.116.029	58.755.585	-14,70%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL/NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES				
Pendapatan Non Operasional/Non-Operating Income		1.912.607	1.499.719	27,53%
Beban Non Operasional/Non-Operating Expenses				
Kerugian Penjualan/Kehilangan/Sales Loss/Loss		0	0	0,00%
Lainnya/More		3.064.280	2.767.785	10,71%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL/NON-OPERATING PROFIT (LOSS)		-1.151.673	-1.268.066	-9,18%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE IN		48.964.356	57.487.519	-14,83%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN/ESTIMATED INCOME TAX		11.681.778	10.176.933	14,79%
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN/DEFERRED TAX INCOME (EXPENSE)				
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN/TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR		37.282.578	47.310.586	-21,20%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/Will Not Be Reclassified to Profit or Loss				
a.	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Gain on Revaluation of Fixed Assets	0	0	
b.	Lainnya/ More	0	0	
c.	Pajak Penghasilan Terkait/ Related income Tax	0	0	
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Will be Reclassified to Profit or Loss				
a.	Keuntungan (Rugi) & Perubahan Aset Keuangan dlm Kelompok/Gain (Loss) & Change in Financial Assets held fc	0	0	
b.	Lainnya/ More	0	0	
c.	Pajak Penghasilan Terkait/ Related income Tax	0	0	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK/OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX		0	0	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE		0	0	

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Pendapatan operasional Bank tercatat sebesar Rp292,57 miliar, sedikit mengalami penurunan sebesar 0,62% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp294,41 miliar. Pendapatan bunga tumbuh tipis 1,28%, ditopang oleh kenaikan bunga kontraktual sebesar 0,93% dan provisi kredit sebesar 7,95%, sementara pendapatan lainnya menurun 11,71%. Di sisi lain, total beban operasional meningkat 2,89% menjadi Rp242,46 miliar, terutama akibat kenaikan beban pemasaran sebesar 258,49% yang digunakan untuk mengapresiasi loyalitas nasabah melalui rangkaian program pesona 2024 dan beban administrasi umum sebesar 1,49%, meskipun beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) berhasil ditekan turun 7,66%

Sebagai akibatnya, laba operasional Bank turun 14,70% menjadi Rp50,12 miliar. Meskipun pendapatan non-operasional meningkat 27,53% menjadi Rp1,91 miliar, hal tersebut belum mampu sepenuhnya mengimbangi tekanan laba sebelum pajak yang turun 9,18% menjadi Rp48,96 miliar.

Setelah memperhitungkan pajak sebesar Rp11,68 miliar, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp37,28 miliar, mengalami penurunan 21,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp47,31 miliar. Capaian ini mencerminkan pentingnya penguatan strategi peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya untuk menjaga profitabilitas di masa mendatang.

The Bank's operating income was recorded at Rp292.57 billion, a slight decrease of 0.62% compared to Rp294.41 billion in 2023. Interest income grew slightly by 1.28%, supported by an increase in contractual interest of 0.93% and loan fees of 7.95%, while other income decreased by 11.71%. On the other hand, total operating expenses increased by 2.89% to Rp242.46 billion, mainly due to a 258.49% increase in marketing expenses used to reward customer loyalty through the charm 2024 program series and general administration expenses by 1.49%, although the provision for impairment losses (CKPN) expense was successfully reduced down by 7.66%

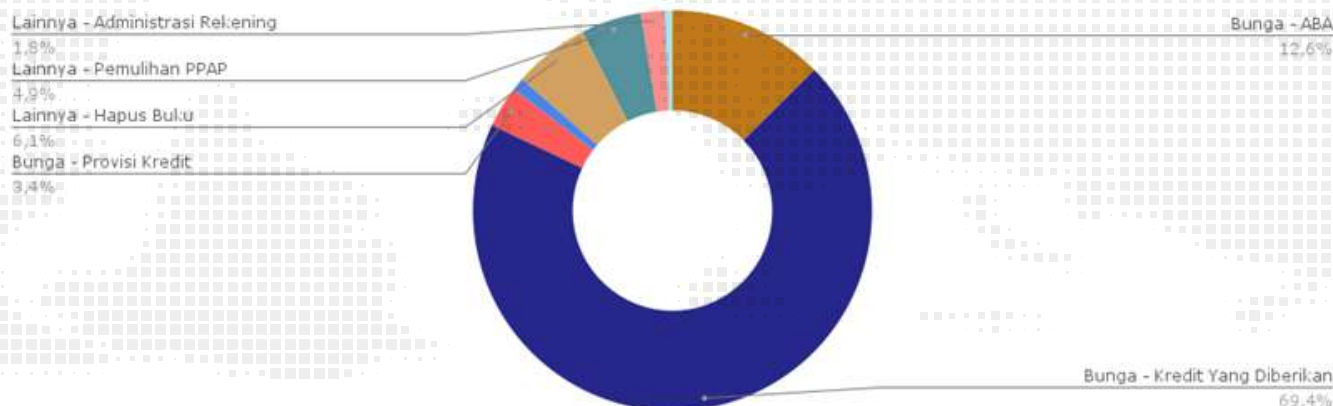
As a result, the Bank's operating profit fell 14.70% to Rp50.12 billion. Although non-operating income increased by 27.53% to Rp1.91 billion, it was not able to fully offset the pressure on profit before tax which fell by 9.18% to Rp48.96 billion.

After tax of Rp11.68 billion, profit for the year was recorded at Rp37.28 billion, a 21.20% decrease compared to the previous year of Rp47.31 billion. This achievement reflects the importance of strengthening revenue generation strategies and cost efficiency to maintain profitability in the future

LAPORAN LABA RUGI

Income Statement

KOMPOSISI PENDAPATAN BANK



a) Pendapatan

Total Pendapatan ditopang oleh pendapatan bunga kontraktual yang terdiri dari pendapatan Bunga Kredit yang memiliki porsi 69,4% dari total pendapatan atau sebesar Rp 204,42 miliar tumbuh sebesar Rp 17,86 Miliar dibanding periode lalu, diikuti pendapatan Bunga atas penempatan pada bank lain sebesar Rp 37,06 Miliar atau 12,6% dari total pendapatan dan pendapatan provisi & administrasi kredit sebesar 3,4%, sedangkan pendapatan lainnya terbesar ditopang oleh pendapatan dari kredit hapus buku sebesar Rp 18,09 Miliar atau sebesar 6,1%, terdapat penerimaan kredit hapus buku sebesar Rp 4,56 miliar pada periode Desember 2024, sementara pendapatan non operasional berkontribusi sebesar 1,8% dari total pendapatan.

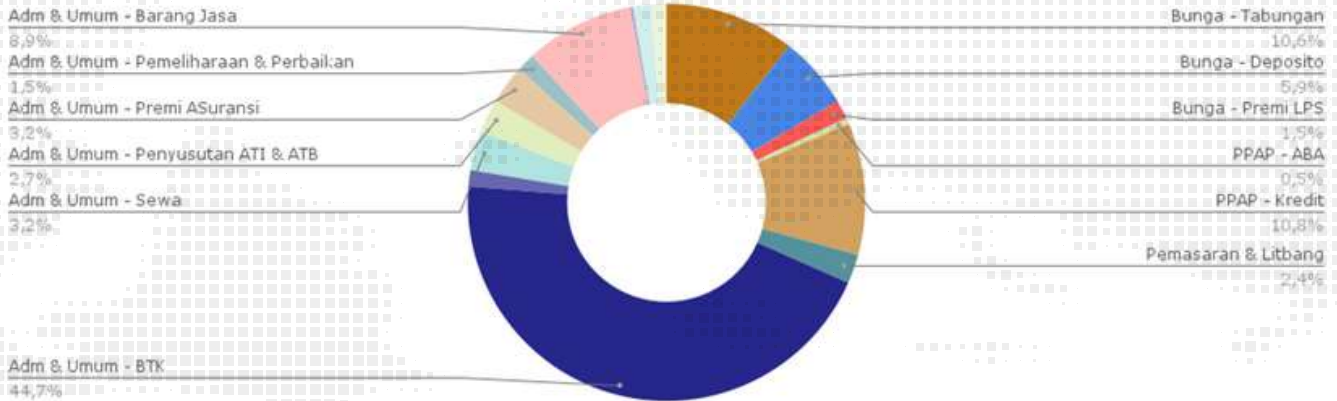
a) Revenue

Total revenue is primarily supported by contractual interest income, which consists of loan interest income accounting for 69.4% of total revenue, amounting to IDR 204.42 billion, representing a growth of IDR 17.86 billion compared to the previous period. This is followed by interest income from placements with other banks amounting to IDR 37.06 billion, or 12.6% of total revenue, and credit provision and administration fees contributing 3.4%. Meanwhile, the largest portion of other income is supported by income from written-off loans amounting to IDR 18.09 billion, or 6.1%. There was a receipt from written-off loans of IDR 4.56 billion in the December 2024 period. Non-operating income contributed 1.8% of total revenue.

LAPORAN LABA RUGI

Income Statement

KOMPOSISI BEBAN BANK



b) Beban

Postur biaya terbesar ada pada beban tenaga kerja sebesar 44,7% dari total beban atau sebesar Rp 109,43 miliar diikuti beban PPAP kredit mencapai 10,8% atau sebesar Rp 26,35 Miliar. Beban Bunga DAMAS - Tabungan sebesar 10,6% atau sebesar Rp 25,96 miliar. Beban Barang Jasa yang diantaranya meliputi beban rumah tangga Bank, Perjalanan Dinas serta Jasa-Jasa Pihak lain mencapai 8,9% atau sebesar Rp 21,71 miliar.

b) Expense

The largest cost posture was in labor expenses at 44.7% of total expenses or amounting to Rp 109.43 billion followed by PPAP loan expenses reaching 10.8% or Rp 26.35 billion. DAMAS - Savings interest expense amounted to 10.6% or Rp 25.96 billion. Charges for Goods and Services, which included the Bank's housekeeping expenses, official travel and other party services, amounted to 8.9% or Rp 21.71 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perkembangan Komitmen dan Kontinjensi

Development of Commitments and Contingencies

(Dalam ribuan rupiah)			
Keterangan/Description	2024	2023	% Pertumbuhan
TAGIHAN KOMITMEN/BILL OF COMMITMENT	0	0	0,00%
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik/Undrawn loan facilities received	0	0	0,00%
b. Tagihan Komitmen lainnya/Other Commitment Receivables	0	0	0,00%
KEWAJIBAN KOMITMEN/COMMITMENT OBLIGATION	482.848	504.124	-4,22%
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik/Undrawn credit facilities to customers	482.848	504.124	-4,22%
b. Penerusan kredit/Credit Forwarding	0	0	0,00%
c. Kewajiban Komitmen Lainnya/Other Commitment Obligations	0	0	0,00%
TAGIHAN KONTINJENSI/CONTINGENCY RECEIVABLES	382.356.879	331.239.746	15,43%
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian/Interest income in Settlement	103.953.677	82.231.314	26,42%
b. Aset produktif yang dihapus buku/Earning assets written off	278.403.202	249.008.432	11,80%
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit/Collateral in the process of credit settlement	0	0	0,00%
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya/Other Contingent Liabilities	0	0	0,00%
KEWAJIBAN KONTINJENSI/CONTINGENT LIABILITIES	0	0	0,00%
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA/OTHER ADMINISTRATIVE ACCOUNTS	37.858.259	37.399.389	1,23%
Pendapatan Bunga Bersih/ Net Interest Income	210.230.505.389	207.957.215.687	1,09%

Bank mencatat kewajiban komitmen sebesar Rp482,85 miliar, mengalami penurunan 4,22% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp504,12 miliar. Kewajiban ini seluruhnya berasal dari fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Sementara itu, tagihan kontinjensi Bank mengalami pertumbuhan sebesar 15,43% menjadi Rp382,36 miliar dibandingkan Rp331,24 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar 26,42%, dari Rp82,23 miliar menjadi Rp103,95 miliar, serta kenaikan aset produktif yang dihapus buku sebesar 11,80% menjadi Rp278,40 miliar. Selain itu, rekening administratif lainnya juga mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,23% menjadi Rp37,86 miliar. Secara keseluruhan, perkembangan komitmen dan kontinjensi mencerminkan dinamika pertumbuhan aktivitas kredit dan pengelolaan risiko yang lebih berhati-hati.

The Bank recorded commitment liabilities of Rp482.85 billion, a decrease of 4.22% compared to Rp504.12 billion in 2023. This obligation was entirely derived from undrawn credit facilities to customers. Meanwhile, the Bank's contingent liabilities grew by 15.43% to Rp382.36 billion compared to Rp331.24 billion in the previous year. This increase mainly came from an increase in interest income in settlement by 26.42%, from Rp82.23 billion to Rp103.95 billion, as well as an increase in earning assets written off by 11.80% to Rp278.40 billion. In addition, other administrative accounts also experienced a slight increase of 1.23% to Rp37.86 billion. Overall, the development of commitments and contingencies reflected the dynamics of credit activity growth and more prudent risk management.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perkembangan Rasio Keuangan

Development of Financial Ratio

Keterangan	2024	2023	% Pertumbuhan
CAR	43,14%	40,85%	2,29%
Modal Inti/Tier 1 Capital	42,22%	39,94%	2,28%
KAP	13,46%	10,56%	2,90%
PPAP Terhadap PPAPWD/PPAP Against PPAPWD	100,00%	100,00%	0,00%
Non Performing Loans			
a. NPL Gross	22,23%	18,11%	4,12%
b. NPL Netto	16,46%	12,85%	3,61%
ROA	2,03%	2,37%	-0,34%
ROE	10,79%	13,33%	-2,54%
BOPO	82,87%	80,04%	2,83%
CASH RATIO	19,26%	24,56%	-5,30%
LDR	82,14%	79,67%	2,47%
CASA	78,60%	76,86%	1,74%

Pada tahun 2024, rasio kecukupan modal (CAR) Bank meningkat menjadi 43,14%, naik 2,29% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 40,85%. Modal inti Bank juga mengalami peningkatan dari 39,94% menjadi 42,22%, mencerminkan penguatan struktur permodalan yang solid untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Dari sisi kualitas aset, terjadi peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL Gross) dari 18,11% menjadi 22,23% dan NPL Netto dari 12,85% menjadi 16,46%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan risiko kredit yang akan menjadi perhatian serius dari manajemen dalam memperkuat pengelolaan risiko ke depan

Profitabilitas Bank mengalami sedikit pelemahan, di mana Return on Assets (ROA) menurun dari 2,37% menjadi 2,03% dan Return on Equity (ROE) turun dari 13,33% menjadi 10,79%. Sementara itu, efisiensi operasional mengalami sedikit pelemahan, tercermin dari rasio BOPO yang meningkat dari 80,04% menjadi 82,87%.

Likuiditas Bank tetap kuat meskipun mengalami sedikit penurunan, dengan Cash Ratio menurun dari 24,56% menjadi 19,26%. Loan to Deposit Ratio (LDR) justru mengalami perbaikan, naik dari 79,67% menjadi 82,14%, menunjukkan peningkatan fungsi intermediasi kredit. Struktur pendanaan berbasis dana murah (CASA) juga meningkat dari 76,86% menjadi 78,60%, mendukung efisiensi biaya dana

In 2024, the Bank's capital adequacy ratio (CAR) increased to 43.14%, up 2.29% from 40.85% in 2023. The Bank's core capital also increased from 39.94% to 42.22%, reflecting the strengthening of a solid capital structure to support future business growth. In terms of asset quality, there was an increase in the ratio of non-performing loans (Gross NPL) from 18.11% to 22.23% and Net NPL from 12.85% to 16.46%. This indicates an increase in credit risk which will be a serious concern of the management in strengthening risk management going forward.

The Bank's profitability experienced a slight weakening, where Return on Assets (ROA) decreased from 2.37% to 2.03% and Return on Equity (ROE) decreased from 13.33% to 10.79%. Meanwhile, operational efficiency experienced a slight weakening, reflected in the BOPO ratio which increased from 80.04% to 82.87%

The Bank's liquidity remained strong despite a slight decline, with Cash Ratio declining from 24.56% to 19.26%. Loan to Deposit Ratio (LDR) actually improved, rising from 79.67% to 82.14%, indicating an improved credit intermediation function. The low-cost funding structure (CASA) also increased from 76.86% to 78.60%, supporting cost of funds efficiency.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perkembangan Rasio Keuangan

Development of Financial Ratio

Secara keseluruhan, rasio keuangan Bank tahun 2024 menunjukkan penguatan pada sisi permodalan dan dana murah, namun perlu perhatian lebih lanjut terhadap kenaikan rasio NPL dan penurunan profitabilitas

Overall, the Bank's financial ratios in 2024 show strengthening in terms of capital and low-cost funds, but further attention needs to be paid to the increase in the NPL ratio and the decline in profitability

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK ISTIMEWA

Transactions with Special Parties

Bank menetapkan Pihak-Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa yang memiliki transaksi pada tahun 2024

1. Perusahaan Asosiasi :
 - PT. Bank Jateng
 - PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)
2. Pengurus
3. Direksi
4. Dewan Komisaris
5. Pejabat Eksekutif
6. Kepala Satuan Kerja
7. Kepala Divisi Cabang

The Bank determines the Related Parties that have transactions in 2024

1. Associated Company
 - PT Bank Jateng
 - PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)
2. Manager
3. Directors
4. Board of Commissioners
5. Executive Officer
6. Head of Work Unit
7. Head of Branch Division

Penempatan pada bank lain	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Giro Current Account		
PT BPD Jawa Tengah	20.062.074.785	29.071.922.647
Tabungan Savings	-	-
PT BPD Jawa Tengah	2.029.830.335	2.194.572.656
Deposito Berjangka Time Deposit		
PT BPD Jawa Tengah	130.000.000.000	45.000.000.000
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	13.000.000.000	13.000.000.000
Jumlah Total	143.000.000.000	58.000.000.000

PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Latest Developments In Financial Accounting Standards

Laporan keuangan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan bagi BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya serta selama periode laporan tidak terdapat perubahan SAK ETAP ataupun peraturan lainnya.

The financial statements for the period from January 1, 2023 to December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with the applicable Financial Accounting Standards for Rural Banks (BPR), namely the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and the Guidelines for Accounting of Rural Banks (PA BPR) as stipulated by Bank Indonesia through Circular Letter No. 12/14/DKBU dated June 1, 2010 concerning the Implementation of Rural Bank Accounting Guidelines, as well as OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2017 concerning the Determination of the Use of Financial Accounting Standards for BPR. These financial statements have fulfilled all the requirements, and during the reporting period, there were no changes to SAK ETAP or other relevant regulations.

BAB

05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



STRUKTUR TATA KELOLA GCG

GCG Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan dibuat untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha yang memperhatikan seluruh pemangku kepentingan, menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, serta berlandaskan ketentuan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, dan praktik yang berlaku umum. Struktur Tata Kelola PT BPR BKK Jateng (Perseroda) terdiri atas:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);**
2. **Dewan Komisaris;**
3. **Direksi;**
4. **Komite dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dari:**
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
5. **Komite dibawah Direksi yang terdiri dari: Komite SDM**
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite ALCO
 - Komite Disiplin & Sanksi Pegawai
6. **Satuan Kerja Kepatuhan**
7. **Satuan Kerja Manajemen Risiko**
8. **Satuan Kerja Audit Internal.**

The corporate governance structure is established to achieve the conduct of business activities that take into account all stakeholders, to create and continuously optimize corporate value, and is based on applicable laws and regulations, standards, ethical values, principles, and generally accepted practices. The Corporate Governance Structure of PT BPR BKK Jateng (Perseroda) consists of:

1. **General Meeting of Shareholders (GMS);**
2. **Board of Commissioners;**
3. **Directors;**
4. **Committee under the Board of Commissioners consisting of:**
 - Audit Committee
 - Risk Monitoring Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
5. **Committees under the Board of Directors consisting of: HR Committee**
 - Risk Management Committee
 - ALCO Committee
 - Employee Discipline & Sanctions Committee
6. **Compliance Working Unit**
7. **Risk Management Work Unit**
8. **Internal Audit Unit.**

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Principles of Corporate Governance (GCG)

- **Transparency** (keterbukaan) yang didukung dengan pedoman dan sistem informasi yang memadai. Keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku dan dikomunikasikan kepada stakeholders terkait yang berhak memperoleh informasi.
- **Accountability** (akuntabilitas) : Direksi, Dewan Komisaris, Komite, satuan kerja, dan Pejabat Eksekutif harus memiliki pedoman dan tata tertib kerja sehingga pelaksanaan tugas dilakukan secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan secara utuh.
- **Responsibility** (tanggung jawab): kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
- **Independency** (independensi) : bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun.
- **Fairness** (kewajaran) : memperhatikan kepentingan pemegang saham (termasuk pemegang saham minoritas) dan pemenuhan hak seluruh SDM perusahaan.
- **Transparency** is supported by adequate guidelines and information systems. Openness continues to pay attention to the provisions of Bank secrets, job secrets and personal rights in accordance with applicable regulations and is communicated to relevant stakeholders who are entitled to obtain information.
- **Accountability**: The Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, work units, and Executive Officers must have guidelines and work rules so that the implementation of tasks is carried out optimally and can be fully accounted for.
- **Responsibility**: conformity of management with the provisions of laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices.
- **Independency**: free from conflict of interest and influence of pressure from any party.
- **Fairness**: Consideration of the interests of shareholders (including minority shareholders) and the fulfillment of the rights of all company human resources.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG

Commitment To Implementing GCG Corporate Governance

PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyesuaian penerapan tata kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) dapat meningkatkan performa Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berdaya saing.

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) is committed to continuously aligning the implementation of governance in accordance with the Governance Standards established by the Financial Services Authority, so that PT BPR BKK Jateng (Perseroda) can enhance its Corporate Governance performance to be sound and competitive.

HASIL SELF ASSESSMENT 2024

Self Assesment Result 2024

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR BKK Jateng (Perseroda) Tahun 2024, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar Peringkat Peringkat 3.
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

Based on the results of the self-assessment of the implementation of GCG of PT BPR BKK Jateng (Perseroda) in 2024, the following matters are submitted:

- The composite GCG score is Rating Rating 3.
- The scores for each factor are as follows:

No.	FAKTOR	NILAI KOMPOSIT
1	Aspek Pemegang Saham	3
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang	4
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris	3
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	3
5	Penanganan Benturan Kepentingan	2
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	3
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	2
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	3
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	3
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	3
12	Rencana Bisnis BPR	4
	NILAI KOMPOSIT	3
	PERINGKAT KOMPOSIT	PERINGKAT 3

Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses pelaksanaan tata kelola dilakukan dengan cukup memadai dan ditunjukkan dengan hasil pelaksanaan tata kelola yang cukup baik.

Meeting the condition of having the structure and/or infrastructure in accordance with the provisions, the governance implementation process is carried out adequately and demonstrated by satisfactory governance performance results.

PERKEMBANGAN LINGKUP TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI

The Development Scope of Technology and Communication

BPR BKK Jateng menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara online dengan seluruh pusat layanan. Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional Bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini selalu mendapatkan prioritas utama. Kegiatan operasional BPR BKK Jateng juga menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi antara lain:

- Website dan Platform Media Sosial
- Core Banking System (CBS) IBS Gen 2 dari PT USSI
- Mobile Collection

Tahun 2024 Bank mengembangkan Platform Mobile Banking “BKK Mobile” dan telah masuk pada tahapan UAT (User Acceptance Testing), layanan “BKK Mobile” ditargetkan dapat digunakan secara penuh oleh Nasabah pada TW IV Tahun 2025. BKK Mobile dihadirkan Bank untuk memberikan kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini serta transaksi finansial secara real time. BKK Mobile dapat diakses melalui *smartphone* yang memiliki teknologi berupa GPRS, produk pada layanan BKK Mobile merupakan saluran distribusi Bank guna mengakses rekening yang dimiliki nasabah. BKK Mobile merupakan wujud dari transparansi bank kepada nasabah terhadap informasi dan transaksi bank, juga sesuai dengan rencana bisnis bank bahwa salah satunya adalah peningkatan dan pertumbuhan NOA sekaligus berpengaruh dalam peningkatan jumlah nominal dana pihak ketiga. Sesuai dengan rencana menuju BPR digital, maka BKK Mobile merupakan salah satu upaya yang diempuh bank dalam mewujudkan rencana tersebut.

BPR BKK Jateng utilizes computer-based information technology systems that are connected online with all service centers. As a highly strategic instrument in supporting the Bank’s operations, the development of this information technology system is always given top priority. The operational activities of BPR BKK Jateng also employ various information technology devices, including:

- Website and Social Media Platform
- Core Banking System (CBS) IBS Gen 2 from PT USSI
- Mobile Collection

In 2024, the Bank developed the “BKK Mobile” Mobile Banking Platform, which has entered the User Acceptance Testing (UAT) phase. The “BKK Mobile” service is targeted to be fully available for customers in the fourth quarter of 2025. BKK Mobile is introduced by the Bank to provide convenient access and real-time speed in obtaining up-to-date information and conducting financial transactions. BKK Mobile can be accessed via smartphones equipped with GPRS technology; the products offered through BKK Mobile serve as the Bank’s distribution channel, enabling customers to access their accounts using mobile technology. BKK Mobile represents the Bank’s commitment to transparency for customers regarding banking information and transactions, and aligns with the Bank’s business plan to increase and grow the Number of Accounts (NOA) while also contributing to the growth of third-party funds. In line with the Bank’s digital transformation strategy, BKK Mobile is one of the key initiatives undertaken to realize this vision.

SERTIFIKASI PROFESI

Professional Certification

No.	Sertifikasi	Penyelenggara	Jumlah Peserta
1	Komisaris	LSPCERTIF	9
2	Direktur Tingkat I	LSPCERTIF	31
3	Direktur Tingkat II	LSPCERTIF	9

Kegiatan sertifikasi profesi yang tercantum dalam tabel ini bukan hanya sekadar inisiatif internal, melainkan juga sejalan dengan mandat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) POJK Nomor 44/POJK.03/2015 mengenai Kompetensi Kerja bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Sertifikasi profesi menjadi salah satu mekanisme penting dalam memastikan bahwa para pengelola dan pengambil keputusan di bank, seperti Komisaris dan Direksi di berbagai tingkatan, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan integritas yang sesuai dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Dengan mengikuti program sertifikasi yang terstruktur dan teruji, para profesional di Bank BPR BKK Jawa Tengah tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga berkontribusi pada penguatan tata kelola, manajemen risiko yang lebih baik, serta pelayanan yang prima kepada nasabah. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada citra dan kinerja Bank BPR BKK Jawa Tengah secara keseluruhan, menjadikannya entitas yang lebih kredibel dan berdaya saing di tengah ketatnya persaingan industri keuangan.

The professional certification activities listed in this table are not merely internal initiatives, but are also in line with the mandate of the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 44/POJK.03/2015 concerning Work Competence for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Rural Banks and Sharia Rural Banks. Professional certification is an important mechanism in ensuring that managers and decision-makers in banks, such as Commissioners and Directors at various levels, possess the knowledge, skills, and integrity required by industry standards and applicable regulations. By participating in a structured and proven certification programme, professionals at Bank BPR BKK Jawa Tengah not only enhance their individual competencies but also contribute to strengthening governance, improving risk management, and delivering excellent service to customers. This will ultimately have a positive impact on the overall image and performance of Bank BPR BKK Jawa Tengah, making it a more credible and competitive entity in the highly competitive financial industry.

PERJANJIAN KERJASAMA KELEMBAGAAN

iiinstitutional Cooperation Agreement

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) secara aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak ketiga dalam rangka meningkatkan layanan dan memperluas jangkauan operasionalnya. Kerjasama-kerjasama ini mencakup berbagai bidang, mulai dari teknologi dan keuangan hingga layanan sosial dan hukum, yang menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Dalam kurun waktu 2024, PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) telah melaksanakan serangkaian kerjasama penting dengan pihak ketiga. Beberapa di antaranya meliputi kerjasama dengan PT VEDA PRAXIS untuk audit dan penetration test mobile banking, kerjasama dengan PT Utama Karya Indonesia untuk penelitian dan kajian fraud, serta kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jateng DIY terkait sistem keagenan. Selain itu, perusahaan juga menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 1 Tarub Tegal untuk tabungan siswa, dengan KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso untuk audit laporan keuangan, dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah dan PT Jamkrida Jateng untuk pembiayaan perumahan, serta dengan KEJAKSAAN TINGGI JAWA TENGAH untuk penanganan masalah hukum. Kerjasama-kerjasama ini mencerminkan upaya PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) untuk meningkatkan keamanan sistem, memahami dan mengatasi risiko fraud, mendukung program jaminan sosial, mendorong inklusi keuangan, memastikan transparansi laporan keuangan, memfasilitasi pembiayaan perumahan, dan mendapatkan bantuan hukum yang diperlukan.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) actively establishes collaborations with various third parties to enhance its services and expand its operational reach. These partnerships span multiple sectors, including technology, finance, social services, and legal affairs, demonstrating the company's commitment to making a positive contribution to the community and its stakeholders.

Throughout 2024, PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) has engaged in a series of significant collaborations with third parties. Notable among these are partnerships with PT VEDA PRAXIS for mobile banking audits and penetration testing, PT Utama Karya Indonesia for fraud research and analysis, and BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Jateng DIY regarding agency systems. Additionally, the company cooperates with SMP Negeri 1 Tarub Tegal for student savings programs, with KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso for financial statement audits, with the Housing and Settlement Office of Central Java Province and PT Jamkrida Jateng for housing financing, as well as with the Central Java High Prosecutor's Office for legal matters. These collaborations reflect PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)'s efforts to enhance system security, understand and address fraud risks, support social security programs, promote financial inclusion, ensure financial reporting transparency, facilitate housing financing, and secure necessary legal assistance.

PERJANJIAN KERJASAMA KELEMBAGAAN

iiinstitutional Cooperation Agreement

No.	INSTANSI	TANGGAL	TENTANG	SUBJECT
1	PT Veda Praxis	26/02/2024	Jasa Audit Dan Penetration Test Mobile Banking	Mobile Banking Audit and Penetration Test Services
2	PT Veda Praxis	29/04/2024	Jasa Audit Dan Penetration Test Mobile Banking	Mobile Banking Audit and Penetration Test Services
3	PT Veda Praxis	03/06-2024	Pekerjaan Jasa Pendampingan Perizinan Mobile Banking	Mobile Banking Licensing Assistance Services Work
4	PT Utama Karya Indonesia	21/06/2024	Penelitian dan Kajian Fraud	Fraud Research and Analysis
5	PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	26/08/2024	Fasilitas Kredit Kolektif Karyawan (K3)	Collective Employee Loan Facility (K3)
6	SMP Negeri 01 Tarub	18/09/2024	Tabungan Siswa (TAWA)	Student Savings (TAWA)
7	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	02/12/2024	Pembiayaan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Provinsi Jawa Tengah	Housing Financing for Low-Income Communities in Central Java Province
8	Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah	17/12/2024	Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara	Legal Services for Civil and Administrative Matters

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI & DEWAN PENGAWAS

Active Supervision Of Directors & Supervisory Board

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Direksi antara lain melalui rapat-rapat seperti pembahasan kinerja usaha, rapat ALCO, rapat Direksi, rapat pimpinan, rapat penyelesaian kredit bermasalah, rapat realisasi dan pengembangan produk dan atau aktivitas baru, Rapat Komite Pemantau Risiko, dan rapat Komite Manajemen Risiko serta rapat-rapat lainnya. Disamping itu Direksi juga turut menyetujui kebijakan dan prosedur kerja Bank, menyetujui dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis. Sebagai anggota komite kredit Direksi juga terlibat dalam proses keputusan pemberian kredit dan pemberian persetujuan terhadap transaksi operasional lainnya sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan. Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko yang mencakup seluruh risiko dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan tersebut. Direksi telah sepenuhnya mendorong implementasi penerapan manajemen risiko dengan memberikan arahan strategis, termasuk transformasi digital dan peningkatan SDM.

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Pengawas antara lain berupa pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian intern, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pelaksanaan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, kebijakan manajemen risiko serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan manajemen risiko kredit serta melakukan evaluasi terhadap kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan regulasi OJK. Dewan Komisaris mampu mengimplementasikan kompetensinya pada bidang manajemen risiko dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko perkreditan dan memberikan arahan perbaikan yang harus dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah mempertimbangkan masukan dan rekomendasi tertulis dari Komite Pemantau Risiko yang disampaikan secara berkala. Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko pada akhir tahun 2024 telah sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko telah optimal. Komite Pemantau Risiko secara berkala telah menyampaikan laporan dan rekomendasi secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Active supervision conducted by the Board of Directors includes meetings such as business performance discussions, ALCO meetings, Board of Directors meetings, leadership meetings, problem loan resolution meetings, product realization and development meetings for new products and/or activities, Risk Monitoring Committee meetings, Risk Management Committee meetings, and other relevant meetings. In addition, the Board of Directors also approves the Bank's policies and work procedures, as well as approves and evaluates the achievement of business plans. As members of the credit committee, the Board of Directors is involved in the decision-making process for credit approvals and grants approval for other operational transactions within the limits of authority established. The Board of Directors has established risk management policies covering all risks and conducts periodic evaluations of these policies. The Board has fully supported the implementation of risk management by providing strategic direction, including digital transformation and human resource development.

Active supervision conducted by the Board of Commissioners includes oversight of strategic policies, internal controls, compliance with applicable regulations, implementation of anti-money laundering and counter-terrorism financing programs, risk management policies, and the application of corporate governance principles. The Board of Commissioners approves the credit risk management policy and evaluates its compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations. The Board is capable of applying its expertise in risk management by assessing credit risk management policies and providing guidance on necessary improvements to the Board of Directors. The Board of Commissioners has taken into account written inputs and recommendations from the Risk Monitoring Committee, which are submitted periodically. By the end of 2024, the number of Risk Monitoring Committee members complied with the regulations, ensuring the Committee's functions were optimally performed. The Risk Monitoring Committee has regularly submitted written reports and recommendations to the Board of Commissioners.

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI & DEWAN PENGAWAS

Active Supervision Of Directors & Supervisory Board

Pemaparan profil risiko Bank dan tingkat kesehatan secara berkala dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan rapat Komite Pemantau Risiko merupakan bentuk pengawasan menyeluruh dan berkala Direksi dan Dewan Pengawas atas seluruh aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Bank kedepan.

Komitmen Pengurus dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dengan menetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko kredit, melakukan review secara berkala, menetapkan langkah - langkah untuk memastikan. Pengurus telah menindaklanjuti komitmen pemeriksaan OJK tentang penerapan kebijakan manajemen risiko perkreditan meskipun belum menyeluruh diterapkan. Masih terdapat kelemahan seperti pemenuhan dan pengelolaan sumber daya manusia bidang perkreditan, pelaksanaan dan penerapan atas kebijakan manajemen risiko kredit yang ditetapkan, implementasi, maupun pengawasan rencana strategi manajemen perkreditan di setiap unit kerja perkreditan.

The periodic presentation of the Bank's risk profile and health status during Risk Management Committee meetings and Risk Monitoring Committee meetings represents comprehensive and regular oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners over all activities that carry risks or potential risks that may disrupt the Bank's business continuity in the future.

The commitment of management, in this case the Board of Commissioners and the Board of Directors, is demonstrated by their strong dedication to the implementation of Risk Management through the establishment of policies, strategies, and a credit risk management framework, conducting regular reviews, and determining measures to ensure effectiveness. Management has followed up on the commitments arising from the OJK's supervisory findings regarding the implementation of credit risk management policies, although these have not yet been fully implemented. There are still weaknesses, such as the fulfillment and management of human resources in the credit sector, the execution and application of established credit risk management policies, their implementation, as well as the supervision of credit management strategies in each credit work unit.



KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO

Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Setting

Penerapan Manajemen Risiko telah didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang cukup memadai. Kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan saat ini antara lain:

1. Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko
2. Pedoman Penyusunan Tingkat Kesehatan Bank
3. Surat Keputusan Direksi tentang Core dan Supporting Risk Taking Unit
4. Surat Keputusan Direksi tentang Penetapan Limit dan Toleransi Risiko
5. Surat Keputusan Direksi tentang Organ Komite Manajemen Risiko
6. Surat Keputusan Direksi tentang Organ Komite Pemantau Risiko
7. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko
8. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko
9. Ketentuan dan Kebijakan Operasional lainnya

Seluruh kebijakan dan ketentuan tersebut telah dilakukan review secara berkala sesuai dengan ketentuan. Strategi manajemen risiko BPR adalah memastikan kecukupan prosedur yang komprehensif sebagai acuan serta dapat diterapkan dalam pengelolaan seluruh risiko. Saat ini BPR juga telah memiliki pedoman risk appetite statement dalam bentuk SK Direksi penetapan limit dan toleransi sesuai dengan jenis risiko maupun keseluruhan. Meskipun demikian memperhatikan kompleksitas dan luasnya cakupan wilayah BPR saat ini, kebijakan dan ketentuan yang ada masih harus lebih disempurnakan dan dilengkapi sehingga dapat digunakan dalam mengelola risiko strategis serta pengambilan keputusan strategis secara kolektif yang dibahas dalam forum rapat Direksi bersama dengan komite-komite yang telah dibentuk. Ketentuan dan pedoman yang perlu segera disusun dan ditetapkan adalah Pedoman dan Kebijakan tentang Business Continuity Management.

The implementation of Risk Management is supported by adequate risk management policies and procedures. The currently established risk management policies include:

1. Risk Management Company Handbook
2. Guidelines for Preparing the Bank's Health Level
3. Board of Directors' Decree on Core and Supporting Risk Taking Units
4. Board of Directors' Decree on the Establishment of Risk Limits and Tolerances
5. Board of Directors' Decree on the Formation of the Risk Management Committee
6. Board of Directors' Decree on the Formation of the Risk Monitoring Committee
7. Work Guidelines and Code of Conduct for the Risk Management Committee
8. Work Guidelines and Code of Conduct for the Risk Monitoring Committee
9. Other Operational Provisions and Policies

All of the aforementioned policies and regulations have been reviewed periodically in accordance with the applicable requirements. The risk management strategy of the Rural Bank (BPR) is to ensure the adequacy of comprehensive procedures that serve as a reference and can be applied in managing all types of risks. Currently, the BPR also has a risk appetite statement guideline in the form of a Board of Directors' decree on the establishment of limits and tolerances according to specific risk types as well as overall risk exposure. Nevertheless, considering the complexity and wide coverage area of the BPR at present, the existing policies and regulations still need to be further refined and supplemented so that they can be effectively used to manage strategic risks and support collective strategic decision-making, which is discussed in forums such as Board of Directors' meetings along with the established committees. The policy and guideline that need to be promptly developed and enacted is the Business Continuity Management Policy and Guideline.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO

Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Setting

Komitmen Pengurus dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dengan menetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko kredit, melakukan review secara berkala, menetapkan langkah - langkah untuk memastikan. Pengurus telah menindaklanjuti komitmen pemeriksaan OJK tentang penerapan kebijakan manajemen risiko perkreditan meskipun belum menyeluruh diterapkan. Masih terdapat kelemahan seperti pemenuhan dan pengelolaan sumber daya manusia bidang perkreditan, pelaksanaan dan penerapan atas kebijakan manajemen risiko kredit yang ditetapkan, implementasi, maupun pengawasan rencana strategi manajemen perkreditan di setiap unit kerja perkreditan.

Meskipun demikian memperhatikan kompleksitas dan luasnya cakupan wilayah BPR saat ini, kebijakan dan ketentuan yang ada masih harus lebih disempurnakan dan dilengkapi sehingga dapat digunakan dalam mengelola risiko strategis serta pengambilan keputusan strategis secara kolektif yang dibahas dalam forum rapat Direksi bersama dengan komite-komite yang telah dibentuk. Ketetapan dan pedoman yang perlu segera disusun dan ditetapkan adalah Pedoman dan Kebijakan tentang Business Continuity Management.

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Direksi antara lain melalui rapat-rapat seperti pembahasan kinerja usaha, rapat ALCO, rapat Direksi, rapat pimpinan, rapat penyelesaian kredit bermasalah, rapat realisasi dan pengembangan produk dan atau aktivitas baru, Rapat Komite Pemantau Risiko, dan rapat Komite Manajemen Risiko serta rapat-rapat lainnya. Disamping itu Direksi juga turut menyetujui kebijakan dan prosedur kerja Bank, menyetujui dan mengevaluasi pencapaian rencana bisnis. Sebagai anggota komite kredit Direksi juga terlibat dalam proses keputusan pemberian kredit dan pemberian persetujuan terhadap transaksi operasional lainnya sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan. Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko yang mencakup seluruh risiko dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan tersebut. Direksi telah sepenuhnya mendorong implementasi penerapan manajemen risiko dengan memberikan arahan strategis, termasuk transformasi digital dan peningkatan SDM.

Management Commitment In this case, the Board of Commissioners and Directors have a high level of commitment to the implementation of Risk Management by establishing credit risk management policies, strategies and frameworks, conducting periodic reviews, and establishing measures to ensure this. The management has followed up on the OJK's inspection commitment regarding the implementation of credit risk management policies, although it has not yet been fully implemented. There are still weaknesses such as the fulfillment and management of human resources in the field of credit, the implementation and application of the established credit risk management policies, the implementation, and supervision of the credit management strategy plan in each credit work unit.

However, given the complexity and breadth of the current scope of BPRs, existing policies and regulations still need to be refined and supplemented so that they can be used in managing strategic risks and collective strategic decision-making as discussed in the Board of Directors' meeting forum together with the committees that have been formed. The regulations and guidelines that need to be drafted and established immediately are the Guidelines and Policies on Business Continuity Management.

Active supervision by the Board of Directors includes meetings such as business performance discussions, ALCO meetings, Board of Directors meetings, leadership meetings, non-performing loan settlement meetings, new product and or activity realization and development meetings, Risk Monitoring Committee meetings, and Risk Management Committee meetings as well as other meetings. In addition, the Board of Directors also approves the Bank's policies and work procedures, approves and evaluates the achievement of business plans. As a member of the credit committee, the Board of Directors is also involved in the decision process of granting credit and approving other operational transactions in accordance with the established authority limits. The Board of Directors has developed a risk management policy that covers all risks and periodically evaluates the policy. The Board of Directors has fully encouraged the implementation of risk management by providing strategic direction, including digital transformation and human resource improvement.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO

Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Setting

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Pengawas antara lain berupa pengawasan terhadap kebijakan strategis, pengendalian intern, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pelaksanaan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, kebijakan manajemen risiko serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan manajemen risiko kredit serta melakukan evaluasi terhadap kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan regulasi OJK. Dewan Komisaris mampu mengimplementasikan kompetensinya pada bidang manajemen risiko dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko perkreditan dan memberikan arahan perbaikan yang harus dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah mempertimbangkan masukan dan rekomendasi tertulis dari Komite Pemantau Risiko yang disampaikan secara berkala. Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko pada akhir tahun 2024 telah sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko telah optimal. Komite Pemantau Risiko secara berkala

Active supervision conducted by the Board of Commissioners includes oversight of strategic policies, internal controls, compliance with applicable regulations, the implementation of anti-money laundering and counter-terrorism financing programs, risk management policies, and the application of corporate governance principles. The Board of Commissioners approves credit risk management policies and evaluates the alignment of these policies with OJK regulations. The Board is able to apply its expertise in risk management by assessing credit risk management policies and providing guidance for improvements to be made by the Board of Directors. The Board of Commissioners has considered written input and recommendations from the Risk Monitoring Committee, which are submitted periodically. By the end of 2024, the number of members of the Risk Monitoring Committee was in accordance with the applicable provisions, ensuring optimal performance of the Committee's functions. The Risk Monitoring Committee has regularly submitted written reports and recommendations to the Board of Commissioners.



KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes

Proses manajemen risiko kredit mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan untuk mengenali sumber risiko, sedangkan pengukuran disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bank agar hasilnya mencerminkan kondisi riil. Pemantauan dilakukan terhadap portofolio kredit, kondisi debitur, kredit bermasalah, serta kepatuhan terhadap limit dan agunan. Pengendalian diterapkan melalui pengelolaan portofolio, batasan konsentrasi, dan pemisahan fungsi kredit bermasalah.

Risk Taking Unit telah melaksanakan proses manajemen risiko, tetapi masih terdapat kekurangan dalam pengukuran efektifitas kinerja, stresstesting perubahan kondisi, serta kurangnya laporan yang komprehensif untuk mitigasi risiko. Belum seluruh jenjang organisasi memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian aktivitas perkreditan maupun operasional secara komprehensif dan optimal. Proses perkreditan telah dilakukan verifikasi dual control, namun dalam pelaksanaan proses verifikasi kurang dapat dilakukan secara mendetail.

Data yang digunakan dalam manajemen risiko masih perlu perbaikan untuk meningkatkan akurasi dan kelengkapan informasi. Evaluasi terhadap asumsi dan prosedur pengukuran risiko sudah dilakukan tetapi belum menyeluruh. Pemantauan risiko telah menerapkan limit dan toleransi risiko, namun stres testing dan penyesuaian pelaporan terhadap perubahan faktor risiko belum optimal. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, namun belum sepenuhnya mampu mendukung proses manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko yang tersedia dapat diakses seluruh unit kerja tetapi masih terbatas pada data kuantitatif. Sistem informasi sedang dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan risiko kredit dan memperbaiki pelaporan, termasuk penyajian informasi yang lebih lengkap terkait penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

The credit risk management process encompasses identification, measurement, monitoring, and control of risks. Identification is conducted to recognize the sources of risk, while measurement is adjusted to the characteristics and complexity of the bank to ensure that the results reflect actual conditions. Monitoring is carried out on the credit portfolio, debtor conditions, non-performing loans, as well as compliance with limits and collateral requirements. Control is implemented through portfolio management, concentration limits, and segregation of non-performing loan functions.

The Risk Taking Unit has executed the risk management process; however, deficiencies remain in effectively measuring performance, stress testing under changing conditions, and the lack of comprehensive reporting for risk mitigation. Not all organizational levels have a full understanding and capability to apply the prudential principles of credit and operational activities comprehensively and optimally. The credit process has undergone dual control verification, but the verification process has not been conducted in sufficient detail.

The data used in risk management requires improvement to enhance the accuracy and completeness of information. Evaluations of assumptions and risk measurement procedures have been conducted but are not yet comprehensive. Risk monitoring has implemented limits and risk tolerances; however, stress testing and adjustments in reporting in response to changes in risk factors are not yet optimal. An information system is needed to support the processes of identification, measurement, monitoring, and control, but it has not yet fully supported the risk management process.

The available risk management information system is accessible to all work units but remains limited to quantitative data. The information system is currently being further developed to improve compliance with credit risk policies and enhance reporting, including the presentation of more comprehensive information related to the implementation of risk management compared to the established targets.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SECARA MENYELURUH

Complete Internal Control System

Bank telah memiliki unit pengendalian risiko yang terdiri dari Risk Management Unit (SKK dan SKMR) serta Risk Assurance (SKAI). Meskipun telah memiliki pedoman kerja, pelaksanaan pengendalian belum sepenuhnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan. Satuan Kerja Pengendalian melakukan rapat berkala untuk membahas pengendalian risiko, namun rekomendasi tertulis kepada Direksi masih terbatas. Risk Management belum melakukan pengendalian khusus terhadap unit kerja dengan eksposur risiko tinggi, sementara Risk Assurance belum sepenuhnya mendeteksi potensi risiko secara dini.

SKAI melakukan pemeriksaan penerapan manajemen risiko kredit pada Seluruh Kantor Cabang dan Divisi Pemasaran, mencakup evaluasi terhadap implementasi kebijakan, prosedur, proses dan mekanisme mitigasi risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan internal. Hasil pemeriksaan menunjukkan beberapa temuan fundamental terkait kurang memadainya pengendalian internal. SKAI melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan penerapan kebijakan manajemen risiko kepada risk owner maupun pihak lain yang terkait (SDM, SKK) secara optimal dan dilaporkan kepada Direktur Utama. SKAI melakukan pengawasan terhadap setiap unit kerja dan individu yang terlibat dalam kebijakan manajemen risiko kredit terhadap pemahaman dan pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan serta pemisahan tugas tanggungjawab yang jelas pada proses perkreditan

SKAI memastikan integritas dan efektivitas proses manajemen risiko dengan melakukan pengawasan yang mencakup verifikasi pemisahan fungsi secara jelas untuk mencegah konflik kepentingan, kelengkapan struktur organisasi, fungsi pelaporan yang efektif, dokumentasi yang komprehensif dalam penerapan kebijakan manajemen risiko. SKAI belum sepenuhnya melakukan verifikasi dan review terhadap sistem pengendalian internal manajemen risiko kredit, yang antara lain mencakup satuan kerja perkreditan berfungsi secara memadai, eksposur risiko terjaga sesuai limit, pengelolaan posisi dan portfolio kredit, fungsi penyelesaian kredit bermasalah terpisah dengan fungsi penyaluran kredit, review terhadap agunan, review terhadap kecukupan PPKA.

The Bank has established a risk control unit consisting of the Risk Management Unit (SKK and SKMR) and Risk Assurance (SKAI). Although work guidelines are in place, the implementation of controls has not fully adhered to the established regulations. The Control Work Unit holds regular meetings to discuss risk control; however, written recommendations to the Board of Directors remain limited. Risk Management has not conducted specific controls over work units with high-risk exposure, while Risk Assurance has not yet fully detected potential risks at an early stage.

SKAI conducts audits on the implementation of credit risk management across all Branch Offices and Marketing Divisions, including evaluations of the implementation of policies, procedures, processes, and risk mitigation mechanisms to ensure compliance with internal regulations. The audit results reveal several fundamental findings related to inadequate internal controls. SKAI optimally monitors the follow-up on findings regarding the implementation of risk management policies by risk owners and other relevant parties (HR, SKK) and reports to the President Director. SKAI supervises each work unit and individual involved in credit risk management policies to ensure understanding and execution of duties in accordance with established procedures, as well as clear segregation of responsibilities in the credit process.

SKAI ensures the integrity and effectiveness of the risk management process by conducting oversight that includes verification of clear functional segregation to prevent conflicts of interest, completeness of organizational structure, effective reporting functions, and comprehensive documentation in the implementation of risk management policies. However, SKAI has not yet fully conducted verification and review of the internal control system for credit risk management, which includes adequate functioning of credit work units, maintenance of risk exposure within limits, management of credit positions and portfolios, separation of problem loan resolution functions from credit disbursement functions, collateral review, and assessment of the adequacy of the Credit Policy and Procedures (PPKA).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Specific Risk Management Implementation

RISIKO KREDIT

BPR senantiasa berkomitmen dalam menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara terstruktur guna menjaga stabilitas dan kualitas portofolio kredit. Pada Semester II 2024, tingkat risiko kredit masih menjadi perhatian utama, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas kredit dan pengelolaan Non-Performing Loan (NPL) yang lebih optimal.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan risiko kredit mencakup penyesuaian strategi ekspansi kredit agar lebih selaras dengan target, optimalisasi konsentrasi kredit pada sektor yang lebih terdiversifikasi, serta peningkatan efektivitas pelaksanaan bisnis proses. Penguatan kompetensi SDM di bidang perkreditan, khususnya dalam aspek pemasaran, analisis kredit, dan monitoring, terus menjadi prioritas untuk mendukung kualitas kredit yang lebih baik.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang kuat dalam memastikan implementasi manajemen risiko yang efektif melalui kebijakan dan kerangka kerja yang telah disusun. Proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat ruang untuk optimalisasi, terutama dalam sistem informasi dan tata kelola kredit.

Ke depan, BPR akan terus memperkuat mitigasi risiko melalui strategi perbaikan yang lebih sistematis, termasuk optimalisasi restrukturisasi kredit, peningkatan efektivitas sistem pengendalian, serta penguatan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan kredit. Dengan langkah-langkah strategis yang telah disusun, diharapkan risiko kredit dapat dikelola dengan lebih baik, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

CREDIT RISK

BPR is always committed to implementing Credit Risk Management in a structured manner to maintain the stability and quality of the credit portfolio. In Semester II 2024, the level of credit risk is still a major concern, with the main focus on improving credit quality and optimizing Non-Performing Loan (NPL) management.

Several challenges faced in managing credit risk include adjusting credit expansion strategies to better align with targets, optimizing credit concentration across more diversified sectors, and enhancing the effectiveness of business process execution. Strengthening human resource competencies in the credit sector, particularly in marketing, credit analysis, and monitoring, remains a priority to support improved credit quality.

The Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrate strong commitment to ensuring effective risk management implementation through established policies and frameworks. The risk management process, encompassing identification, measurement, monitoring, and control, has been well executed, although there remains room for optimization, especially in information systems and credit governance.

Moving forward, BPR will continue to strengthen risk mitigation through more systematic improvement strategies, including optimizing credit restructuring, enhancing the effectiveness of control systems, and reinforcing monitoring and evaluation of credit policy implementation. With these strategic measures in place, it is expected that credit risk will be better managed, thereby supporting healthy and sustainable business growth.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Specific Risk Management Implementation

RISIKO OPERASIONAL

BPR terus berupaya memperkuat penerapan Manajemen Risiko Operasional guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko di seluruh unit kerja. Pada Semester II 2024, tingkat risiko operasional berada pada peringkat Sedang dengan kualitas penerapan yang dinilai Cukup Memadai. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko operasional, telah disusun rencana tindak strategis setiap triwulan guna memastikan implementasi kebijakan yang lebih optimal.

Salah satu pencapaian positif dalam periode ini adalah penurunan frekuensi, jenis, dan sebaran fraud, yang mencerminkan efektivitas penguatan sistem pengendalian internal. Ke depan, BPR akan terus mengoptimalkan pemenuhan SDM dalam aspek kuantitas dan kualitas, dengan fokus pada peningkatan pemahaman, kompetensi, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko operasional. Selain itu, upaya internalisasi budaya risiko dan kepatuhan di seluruh jenjang organisasi akan terus diperkuat melalui program edukasi dan pelatihan yang lebih intensif.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Operasional, yang telah tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan dan direview secara berkala. Penetapan limit dan toleransi risiko juga telah dievaluasi secara rutin melalui forum rapat Komite untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi operasional bank.

OPERATIONAL RISK

BPR continues to strengthen the implementation of Operational Risk Management to improve the effectiveness of risk management in all work units. In the second semester of 2024, the level of operational risk was rated Moderate with the quality of implementation rated Adequate. To improve the effectiveness of operational risk management, a strategic action plan has been prepared every quarter to ensure more optimal policy implementation.

One of the positive achievements in this period is the decrease in the frequency, type, and distribution of fraud, which reflects the effectiveness of strengthening the internal control system. Going forward, BPR will continue to optimize the fulfillment of human resources in terms of quantity and quality, with a focus on increasing understanding, competence, and compliance with operational risk management principles. In addition, efforts to internalize risk and compliance culture at all levels of the organization will continue to be strengthened through more intensive education and training programs.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have demonstrated a strong commitment to the development of Operational Risk Management policies and procedures, which are set out in the Company's Manual and reviewed regularly. The determination of risk limits and tolerances has also been evaluated regularly through Committee meetings to ensure compliance with the bank's operational conditions.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Specific Risk Management Implementation

Dalam aspek pengelolaan kredit, pemisahan fungsi antara pejabat pemutus dan pejabat pelaksana telah diterapkan untuk meningkatkan objektivitas dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang tersedia telah mendukung monitoring dan pengukuran risiko secara lebih akurat. Selain itu, jalur pelaporan dan pemisahan fungsi antara Risk Taking Unit, Risk Management Unit, dan Risk Assurance telah ditetapkan untuk memperkuat sistem pengendalian. Ke depan, BPR akan terus meningkatkan pemahaman terhadap regulasi internal dan eksternal, serta memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses operasional. Dengan langkah-langkah strategis yang telah disusun, diharapkan Manajemen Risiko Operasional dapat berjalan lebih efektif guna mendukung pertumbuhan bank yang lebih sehat dan berkelanjutan.

RISIKO KEPATUHAN

BPR terus memperkuat penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan guna memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada Semester II 2024, tingkat risiko inheren kepatuhan berada pada peringkat Sedang, dengan kualitas penerapan Manajemen Risiko yang dinilai Cukup Memadai. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kepatuhan, telah disusun rencana tindak yang akan dijalankan secara berkala setiap semester. Peningkatan budaya sadar kepatuhan menjadi prioritas utama dalam strategi penguatan manajemen risiko. Upaya sosialisasi, pendidikan, dan pendampingan bagi pegawai akan terus diperluas guna meningkatkan pemahaman terhadap regulasi dan mengurangi potensi pelanggaran. Seluruh jajaran manajemen dan pegawai diharapkan dapat berperan aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi internal dan eksternal, serta menjaga perilaku organisasi yang sesuai dengan standar yang berlaku.

In the aspect of credit management, the separation of functions between the deciding officer and the executing officer has been implemented to improve objectivity in decision making. The available information system has supported more accurate monitoring and measurement of risk. In addition, reporting lines and separation of functions between Risk Taking Unit, Risk Management Unit, and Risk Assurance have been established to strengthen the control system. Going forward, BPR will continue to improve its understanding of internal and external regulations, and strengthen the application of prudential principles in every operational process. With the strategic steps that have been prepared, it is expected that Operational Risk Management can run more effectively to support healthier and more sustainable bank growth.

COMPLIANCE RISK

BPR continues to strengthen the implementation of Compliance Risk Management to ensure that all operational activities run in accordance with applicable regulations. In Semester II 2024, the level of inherent compliance risk was rated Moderate, with the quality of Risk Management implementation rated Adequate. To improve the effectiveness of compliance risk management, an action plan has been prepared that will be carried out regularly every semester. Improving compliance awareness culture is a top priority in the risk management strengthening strategy. Socialization, education, and mentoring efforts for employees will continue to be expanded to increase understanding of regulations and reduce potential violations. All levels of management and employees are expected to play an active role in ensuring compliance with internal and external regulations, as well as maintaining organizational behavior in accordance with applicable standards.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Specific Risk Management Implementation

Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dengan menyusun kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan dalam Buku Pedoman Perusahaan yang direview secara berkala. Penetapan limit dan toleransi risiko juga telah dilakukan melalui forum rapat Komite untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi operasional bank. Saat ini, penguatan Satuan Kerja Kepatuhan terus diupayakan dengan penambahan jumlah pegawai guna memperkuat fungsi pengawasan di 28 cabang dan 103 kantor kas.

Fungsi pengawasan telah dilakukan melalui kunjungan langsung dan kegiatan Monitoring, Mentoring, dan Advising (MMA) yang dijalankan secara berkala. Hasil evaluasi dari kunjungan ini menjadi dasar bagi Direksi dalam pengambilan keputusan strategis terkait kepatuhan. Ke depan, BPR akan terus mengoptimalkan sistem pemantauan dan alat bantu pengambilan keputusan bagi Direksi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kepatuhan. Dengan langkah-langkah strategis yang telah disusun, diharapkan penerapan prinsip kehati-hatian dan budaya sadar risiko dapat semakin diperkuat di seluruh unit kerja, sehingga mendukung pertumbuhan bank yang lebih sehat dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have demonstrated strong commitment by formulating Compliance Risk Management policies and procedures within the Company's Guideline Book, which is reviewed periodically. The establishment of risk limits and tolerances has also been conducted through Committee meetings to ensure alignment with the bank's operational conditions. Currently, efforts to strengthen the Compliance Unit are ongoing, including the addition of personnel to enhance supervisory functions across 28 branches and 103 cash offices.

The supervisory function has been carried out through direct visits and regular Monitoring, Mentoring and Advising (MMA) activities. Evaluation results from these visits form the basis for the Board of Directors in making strategic decisions related to compliance. Going forward, BPR will continue to optimize the monitoring system and decision-making tools for the Board of Directors to improve the effectiveness of compliance risk management. With the strategic steps that have been prepared, it is expected that the implementation of prudential principles and a risk-aware culture can be further strengthened in all work units, thus supporting the healthier and more sustainable growth of the bank.



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Specific Risk Management Implementation

RISIKO LIKUIDITAS

BPR terus berkomitmen dalam mengelola risiko likuiditas secara optimal guna memastikan kestabilan keuangan dan ketersediaan dana dalam memenuhi kebutuhan operasional. Pada Semester II 2024, tingkat risiko likuiditas inheren tetap berada pada peringkat Rendah, sementara kualitas penerapan Manajemen Risiko Likuiditas dinilai Cukup Memadai, sama dengan periode sebelumnya. Stabilitas ini mencerminkan implementasi kebijakan Direksi yang konsisten serta kesadaran seluruh unit kerja dalam menjalankan strategi pengendalian risiko likuiditas. Salah satu faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas adalah pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), yang terus dipantau untuk memastikan kecukupan likuiditas bank. Dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko likuiditas, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah mengembangkan aplikasi yang memungkinkan pemantauan lebih akurat terhadap potensi lost event yang berdampak pada permodalan. Bank juga telah menyusun alat ukur dalam bentuk maturity profile dan proyeksi arus kas, yang akan semakin diperkuat dengan analisis tren dan strategi mitigasi yang lebih komprehensif.

Direksi secara aktif melakukan evaluasi terhadap kebijakan simpanan untuk memastikan ketersediaan dana yang optimal. Berbagai langkah strategis telah dilakukan, antara lain peningkatan kompetensi pegawai melalui program pelatihan, sosialisasi ketentuan, serta penguatan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan. Selain itu, bank terus berupaya meningkatkan loyalitas nasabah melalui peningkatan kualitas layanan dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat guna memperkuat citra dan reputasi perusahaan. Dalam aspek pengelolaan likuiditas, bank telah membentuk Tim Asset Liability Committee (ALCO), Bidang Treasury, serta SKMR untuk mengoptimalkan pengelolaan aset dan memastikan pemenuhan limit serta toleransi risiko yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala terhadap aktivitas pengelolaan risiko likuiditas terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas mitigasi risiko. Ke depan, penguatan peran ALCO serta peningkatan fungsi pengawasan di unit kerja terkait akan menjadi prioritas agar pengelolaan likuiditas semakin optimal dan berkontribusi terhadap pertumbuhan bank yang berkelanjutan.

LIQUIDITY RISK

BPR remains committed to optimally managing liquidity risk to ensure financial stability and the availability of funds to meet operational needs. In the second half of 2024, the inherent liquidity risk level remained classified as Low, while the quality of liquidity risk management implementation was assessed as Adequate, consistent with the previous period. This stability reflects the consistent enforcement of policies by the Board of Directors and the awareness of all work units in executing liquidity risk control strategies.

One of the factors influencing liquidity risk is the growth of Third-Party Funds (DPK), which is continuously monitored to ensure the bank's liquidity adequacy. In efforts to enhance the effectiveness of liquidity risk management, the Risk Management Unit (SKMR) has developed an application that enables more accurate monitoring of potential loss events impacting capital. The bank has also established measurement tools in the form of maturity profiles and cash flow projections, which will be further strengthened by trend analysis and more comprehensive mitigation strategies.

The Board of Directors actively evaluates the deposit policy to ensure optimal fund availability. Various strategic steps have been taken, including improving employee competence through training programs, socialization of provisions, as well as strengthening risk awareness and compliance culture quality and participation in community activities to strengthen the company's image and reputation. In terms of liquidity management, the bank has established an Asset Liability Committee (ALCO) Team, Treasury Division, and SKMR to optimize asset management and ensure the fulfillment of predetermined limits and risk tolerance. Periodic evaluation of liquidity risk management activities continues to be conducted to improve the effectiveness of risk mitigation. Going forward, strengthening the role of ALCO and improving the supervisory function in related work units will be prioritized to optimize liquidity management and contribute to the sustainable growth of the bank.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Specific Risk Management Implementation

RISIKO REPUTASI

Tingkat Risiko Reputasi pada periode Semester II 2024 berada pada peringkat Sedang dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Cukup Memadai. Evaluasi terhadap risiko reputasi menunjukkan bahwa dampak dari risiko yang teridentifikasi terhadap citra dan kepercayaan publik relatif terkendali. Bank terus meningkatkan kontrol risiko reputasi di seluruh unit cabang, terutama dalam penanganan kredit dengan memastikan setiap proses sesuai dengan prosedur dan ketentuan perjanjian kredit. Peningkatan kompetensi pegawai dalam pemahaman produk serta transparansi terkait risiko yang melekat pada setiap layanan menjadi salah satu prioritas utama. Selain itu, penguatan sistem informasi diperlukan agar pemantauan progres pengaduan dan penyelesaiannya dapat dilakukan secara real-time, serta memperluas akses media bagi nasabah untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan.

Dalam upaya pengendalian risiko reputasi, Dewan Komisaris dan Direksi telah menerbitkan berbagai ketentuan melalui Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran, serta memastikan penatausahaan dan pelaporan dilakukan secara konsisten dalam batas waktu yang ditetapkan. Setiap pengaduan nasabah diproses dengan langkah tindak lanjut yang jelas dan terstruktur, termasuk koordinasi dengan unit kerja terkait untuk penyelesaiannya. Audit dan pengawasan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko reputasi, serta memastikan bank merespons setiap pengaduan secara tepat waktu melalui media yang disediakan oleh OJK.

Meskipun koordinasi tindak lanjut pengaduan telah berjalan dengan baik, bank masih menghadapi tantangan dalam menyediakan media pengaduan yang lebih luas dan mudah diakses oleh nasabah, sehingga perlu penguatan lebih lanjut dalam aspek ini. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, bank menetapkan peringkat KPMR risiko reputasi pada tingkat Cukup Memadai. Langkah-langkah strategis akan terus ditingkatkan untuk menjaga kepercayaan publik serta memperkuat citra positif bank di masa mendatang.

REPUTATION RISK

The Reputational Risk level for the second half of 2024 was rated as Moderate, with the Quality of Risk Management Implementation assessed as Adequate. The evaluation of reputational risk indicates that the impact of identified risks on the bank's image and public trust remains relatively controlled. The bank continues to strengthen reputational risk controls across all branch units, particularly in credit management, by ensuring that every process complies with established procedures and credit agreement terms. Enhancing employee competencies in product knowledge and transparency regarding the inherent risks associated with each service remains a top priority. Furthermore, strengthening the information system is necessary to enable real-time monitoring of complaint progress and resolution, as well as to expand media access for customers to submit complaints or grievances.

In efforts to control reputational risk, the Board of Commissioners and the Board of Directors have issued various provisions through Directors' Decrees and Circular Letters, as well as ensured that administration and reporting are conducted consistently within the stipulated timeframes. Each customer complaint is processed with clear and structured follow-up actions, including coordination with relevant work units for resolution. Audits and supervision by the Internal Audit Unit (SKAI) are conducted periodically to identify potential reputational risks and to ensure that the bank responds to each complaint in a timely manner through the channels provided by the Financial Services Authority (OJK).

Although the coordination of complaint follow-up has been carried out effectively, the bank still faces challenges in providing a wider and more accessible complaint media for customers, thus requiring further strengthening in this aspect. With the various efforts that have been undertaken, the bank has assigned the reputational risk KPMR rating at a Sufficiently Adequate level. Strategic measures will continue to be enhanced to maintain public trust and strengthen the bank's positive image in the future.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Specific Risk Management Implementation

RISIKO STRATEJIK

Pada Semester II 2024, tingkat Risiko Strategik berada pada peringkat Sedang, dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada pada peringkat Cukup Memadai. Evaluasi menunjukkan bahwa risiko masih dalam batas terkendali, namun diperlukan peningkatan pada beberapa aspek, strategik terutama dalam hal efektivitas implementasi strategi dan pemantauan risiko terkait. Bank terus meningkatkan kompetensi pegawai dalam pemahaman produk serta transparansi terkait risiko yang melekat pada setiap layanan. Meskipun sistem informasi yang mampu memantau perkembangan pengaduan dan penyelesaiannya secara real-time belum tersedia, bank telah mengembangkan sistem informasi dan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi strategi di lingkungan BPR. Evaluasi risiko aktivitas dilakukan di seluruh cabang, mencakup penilaian perkembangan strategi bisnis guna memastikan bahwa implementasi strategi tetap selaras dengan visi dan misi bank.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan kebijakan serta prosedur manajemen risiko strategik, termasuk penetapan limit risiko strategik yang dinilai memadai dan telah diterapkan di seluruh unit kerja dengan pemahaman yang cukup baik dari pegawai. Namun, kaji ulang independen terhadap kebijakan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi perlu diperbaiki agar lebih efektif dalam mengelola risiko strategik. Meskipun sistem informasi untuk mendukung penilaian dan perencanaan strategik masih dalam tahap pengembangan, implementasinya sudah mulai berkontribusi terhadap pelaporan risiko strategik. Ke depan, diperlukan penguatan lebih lanjut pada peran SDM strategik agar lebih berpedoman pada prinsip manajemen risiko, serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas organisasi. Dengan berbagai langkah mitigasi yang telah dilakukan, bank menetapkan peringkat KPMR risiko strategik pada tingkat Cukup Memadai, dengan komitmen untuk terus meningkatkan efektivitas strategi guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

STRATEGIC RISK

In the second half of 2024, the level of Strategic Risk was rated as Moderate, with the Quality of Risk Management Implementation assessed as Adequate. The evaluation indicates that the risks remain within controlled limits; however, improvements are necessary in several strategic aspects, particularly concerning the effectiveness of strategy implementation and the monitoring of related risks. The bank continues to enhance employee competencies in product knowledge as well as transparency regarding the inherent risks associated with each service. Although an information system capable of monitoring complaint developments and their resolution in real-time is not yet available, the bank has developed information systems and applications to improve the efficiency of strategies within the BPR environment. Risk evaluations of activities are conducted across all branches, including assessments of business strategy developments to ensure that strategy implementation remains aligned with the bank's vision and mission.

The Board of Commissioners and Directors have established policies and procedures for strategic risk management, including the setting of strategic risk limits, which are considered adequate and have been implemented across all work units with a satisfactory level of employee understanding. However, independent reviews of these policies, as reported to the Board of Commissioners and Directors, need to be improved to more effectively manage strategic risks. Although the information system supporting strategic assessment and planning is still under development, its implementation has begun to contribute to strategic risk reporting. Moving forward, further strengthening of the strategic human resources role is required to better adhere to risk management principles and to ensure the application of prudential principles in all organizational activities. With the various mitigation measures undertaken, the bank has assigned the strategic risk management quality rating at an Adequate level, with a commitment to continuously enhance strategy effectiveness to support sustainable business growth.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding
Responsibility for the 2024 Annual Report of PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini bertanggung jawab atas semua penyusunan dan penyajian laporan tahunan tahun buku 2024 PT BPR BKK JATENG (PERSERODA). Semua informasi dalam laporan tahunan telah dimuat secara benar dan tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby take full responsibility for the preparation and presentation of the 2024 annual report of PT BPR BKK JATENG (PERSERODA). All information contained in the annual report has been presented accurately and does not include any incorrect information or facts, nor does it omit any material information or facts. This statement is made truthfully.

Semarang, 04 April 2025

Semarang, 4th April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Eddy S. Bramiyanto, SE., MM
Komisaris Utama
President Commissioner

Drs. Budi Susetyono M.PA
Komisaris
Commissioner

Heru Suprihati, SH., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fahmi Akbar Idries, SE., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Koesnanto, SH., M.Kn
Direktur Utama
President Directors

Drajat Adhitya Walidi, SE., MM
Direktur Operasional
Director of Operational



PT BPR BKK JATENG (Persero)

Jl. Tanjung 78-11 A Semarang 50132 - Telp/Fax (061) 84403687

www.bkkjateng.co.id - e-mail: bkkp@bkkjateng.co.id

SERTIFIKAT PERNYATAAN DIRKESI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

BESERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT BPR BKK JATENG (PERSERO)

Yang bertanda tangan di bawah ini

PT BPR BKK JATENG (PERSERO)

Laporan Keuangan

31 Desember 2024

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Beserta Laporan Auditor Independen



Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Persero).
2. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Persero) telah diperiksa secara independen dan benar.
4. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Persero) tidak mengandung informasi yang tidak material yang tidak dapat diabaikan.
5. Kami bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas Nama dan untuk PT BPR BKK JATENG

Semarang, 31 Januari 2025

H. Nugroho, S.E., M.P.A.

Direktur Utama

Devi Aditya Widi, S.E., M.M.

Direktur Operasional



PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Jl. Tanjung No.11-A Semarang 50132 - Telp/Fax: (024) 86403887
www.bkkjateng.co.id | e-mail: kanpus@bkkjateng.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11A, Semarang
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Sangkata Blok B No. 6 RT.20, Kuripan, Purwodadi
Nomor Telepon : (024) 86403887
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11A, Semarang
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Candi Penataran Timur IV No. 15 RT 07 RW 04, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (024) 86403887
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK JATENG (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR BKK JATENG (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas Nama dan mewakili Direksi
Semarang, 20 Januari 2025



H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Utama

Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Surabaya 04/01/2023, 02/01/2023, 03/01/2023

Kepada Yth.
Penanggung Jawab, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK Jember (Persero)
Jl. ... No. 1/A
Jember

Objek

Kami telah memeriksa laporan keuangan PT BPR BKK Jember (Persero) yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Titik pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan keuangan laporan perubahan ...
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Menurut kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam arti yang wajar, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar Hukum

Kami telah melakukan audit sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan kami telah dibuat secara jujur dan objektif berdasarkan fakta-fakta yang kami temukan. Kami independen terhadap Perusahaan, dan kami telah mematuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah melakukan pemeriksaan yang memadai terhadap laporan keuangan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan dapat untuk menyimpulkan dengan wajar hasil audit kami.

Kami telah menjawab pertanyaan dan risiko yang bertanggung jawab atas Tindakan ini dalam Laporan Keuangan.

Menurut kami, berdasarkan hasil pemeriksaan dan prosedur yang kami lakukan, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam arti yang wajar, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00016/2.0282/AU.2/07/0182-3/1/I/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK Jateng (Perseroda)
Jl. Tanjung No. 11A
Semarang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

20 Januari 2025



00016

PT PRIMA JAYA TINGGI (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

Disetujui oleh Direksi dengan Unduh Tahun 2023

(Catatan atas Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Tambahan)

		Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET				
Kas	2a.3		14.801.439.409	40.741.389.310
Perimbangan Pada Bank Lain	2a.4			
Pinjam Tertutup	2a		188.041.500.119	90.295.400.812
Pinjam Tidak Tertutup	2a		359.471.279.479	794.250.510.431
			<u>547.512.779.598</u>	<u>884.545.911.254</u>
Dikurangi Biaya dan Pinjaman Kreditasi Ases	2b		(14.023.355.813)	(4.259.370.019)
Jumlah			<u>533.489.423.785</u>	<u>880.286.541.235</u>
Kredit Yang Dibekukan	2a.5			
Pinjam Tertutup	2a		270.440.131	4.071.370.007
Pinjam Tidak Tertutup	2a		3.441.800.000.000	3.570.370.000.000
			<u>3.441.800.000.131</u>	<u>3.574.441.370.007</u>
Perimbangan Pinjam dan Krediti Ditangguhkan	2a.6a		217.224.500.000	14.421.000.000
Biaya Transaksi Ditangguhkan	2a		30.242.000	30.242.000
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Pembiayaan	2a		11.075.000.000	11.075.000.000
Jumlah Kredit Yang Dibekukan - Bersih			<u>248.471.742.000</u>	<u>24.526.242.000</u>
Dikurangi Penurunan Nilai dan Krediti			(1.500.000.000.000)	(1.500.000.000.000)
Jumlah			<u>1.251.520.681.785</u>	<u>1.254.812.783.235</u>
Akumulasi Yang Ditangguhkan	2a.6		1.020.000.000	1.020.000.000
Pada Tanggal dan Jumlah	2a.7			
Hutang dan Utang	2b		137.801.854.479	145.471.719.352
Aksi Penyusutan dan Penyusutan Nilai			<u>22.094.154.319</u>	<u>77.954.837.000</u>
Jumlah Utang			<u>159.895.998.798</u>	<u>323.426.556.352</u>
Aksi Tidak Berwujud	2b.8		219.270.841	179.200.000
Aksi Lainnya	2b.9		20.974.000.000	48.843.317.216
Jumlah ASET			<u>2.470.405.605.885</u>	<u>2.465.521.605.487</u>

LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	2a, 3	14.301.436.400	13.747.389.300
Penempatan Pada Bank Lain	2b, 4		
Pihak Terkait	2d	165.091.905.119	89.266.495.302
Pihak Tidak Terkait	2d	699.471.279.419	794.696.819.451
		<u>864.563.184.538</u>	<u>883.963.314.754</u>
Dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2e	(4.202.325.937)	(4.219.370.076)
Jumlah		<u>860.360.858.601</u>	<u>879.743.944.678</u>
Kredit Yang Diberikan	2c, 5		
Pihak Terkait	2d	4.153.433.892	4.622.773.237
Pihak Tidak Terkait	2d	1.664.836.086.249	1.588.704.349.970
		<u>1.668.989.520.141</u>	<u>1.593.327.123.207</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	2o, 5e	(17.224.557.828)	(14.693.388.757)
Biaya Transaksi Ditangguhkan	5f	33.249.590	59.327.231
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	5g	(3.615.951.200)	(2.879.743.510)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih		<u>1.648.182.260.703</u>	<u>1.575.813.318.171</u>
Dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2e, 5h	(102.178.364.934)	(90.301.326.620)
Jumlah		<u>1.546.003.895.768</u>	<u>1.485.511.991.551</u>
Agunan Yang Diambil Alih	2f, 6	925.959.665	732.361.000
Aset Tetap dan Inventaris	2g, 7		
Harga Perolehan		137.867.854.477	113.621.716.352
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai		(69.564.150.313)	(71.964.367.950)
Nilai Buku		<u>68.303.704.164</u>	<u>41.657.348.402</u>
Aset Tidak Berwujud	2h, 8	213.270.846	175.208.339
Aset Lainnya	2i, 9	20.317.430.536	48.353.347.218
JUMLAH ASET		<u>2.510.426.555.981</u>	<u>2.469.921.590.487</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Segera	2j, 10	6.772.468.910	8.573.768.343
Simpanan Nasabah			
Tabungan	2k, 11		
Pihak Terkait	2d	4.152.929.782	4.737.160.094
Pihak Tidak Terkait	2d	1.592.965.471.661	1.532.444.978.033
Jumlah		1.597.118.401.443	1.537.182.138.127
Deposito	2k, 12		
Pihak Terkait	2d	2.283.000.000	3.251.000.000
Pihak Tidak Terkait	2d	432.427.098.000	459.483.325.000
Jumlah		434.710.098.000	462.734.325.000
Dana Setoran Modal	2m, 8	888.432.700	1.688.432.700
Liabilitas Lainnya	13	7.992.381.308	14.080.169.265
JUMLAH LIABILITAS		2.047.481.782.361	2.024.258.833.435
EKUITAS			
Modal Dasar Rp924.840.000.000,00	14		
dan Modal Disetor		369.150.000.000	367.850.000.000
Cadangan			
Cadangan Umum	17	38.236.044.217	35.573.474.087
Cadangan Tujuan	18	18.276.151.800	15.613.581.670
Jumlah		56.512.196.017	51.187.055.757
Laba (Rugi) Tahun Lalu	19	-	(20.684.883.810)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		37.282.577.604	47.310.585.105
JUMLAH EKUITAS		462.944.773.621	445.662.757.052
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.510.426.555.981	2.469.921.590.487

Semarang, 10 Januari 2025

Direksi

H. Koesnanto, S.H., M.Kn

Direktur Utama

Drajat Adhitya Walid, S.E., M.M

Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga:			
Bunga Kontraktual	2n, 20	241.463.355.592	239.195.892.532
Provisi dan Komisi	2p, 21	12.977.941.395	12.022.011.665
Jumlah Pendapatan Bunga		254.441.296.987	251.217.904.197
Beban Bunga	2n, 22	(44.210.791.598)	(43.260.688.510)
Pendapatan Bunga-Bersih		210.230.505.389	207.957.215.687
Pendapatan Operasioal Lainnya	23	38.128.633.241	43.188.838.216
Jumlah Pendapatan Operasional		248.359.138.631	251.146.053.903
Beban Operasional:			
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	24	27.981.644.797	30.304.605.414
Beban Pemasaran	25	5.759.903.777	1.606.696.927
Beban Penelitian dan Pengembangan	26	41.985.154	-
Beban Administrasi dan Umum	27	160.856.842.861	158.639.069.016
Beban Operasional Lainnya	28	3.602.733.498	1.840.098.901
Jumlah Beban Operasional		198.243.110.087	192.390.470.258
LABA (RUGI) OPERASIONAL		50.116.028.544	58.755.583.645
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	29		
Pendapatan Non Operasional		1.912.607.134	1.499.718.772
Beban Non Operasional		(3.064.279.614)	(2.767.784.392)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(1.151.672.480)	(1.268.065.620)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.964.356.064	57.487.518.025
Taksiran Pajak Penghasilan	30	(11.681.778.460)	(10.176.932.920)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		37.282.577.604	47.310.585.105
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Penurunan Nilai Aset		-	-
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.282.577.604	47.310.585.105

Semarang, 20 Januari 2025

Direksi

H. Koesnanto, S.H., M.Kn
 Direktur Utama

Drajat Adhitya Waldi, S.E., M.M
 Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba (Rugi) Yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2022 (disajikan kembali)	366.550.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	(21.293.568.108)	396.443.487.649
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	608.684.298	608.684.298
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	47.310.585.105	47.310.585.105
Saldo 31 Desember 2023	367.850.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	26.625.701.295	445.662.757.052
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Penambahan Cadangan	-	2.662.570.130	2.662.570.130	-	5.325.140.260
Laba Tahun Lalu Dibagi	-	-	-	(26.625.701.295)	(26.625.701.295)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	37.282.577.604	37.282.577.604
Saldo 31 Desember 2024	369.150.000.000	38.236.044.217	18.276.151.800	37.282.577.604	462.944.773.621

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba Bersih Tahun Berjalan	37.282.577.604	47.310.585.105
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap dan aset tak berwujud	(2.305.280.145)	5.634.974.480
Penyisihan penghapusan aset produktif	11.859.994.175	6.826.702.046
Amortisasi atas:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	2.531.169.071	2.254.474.078
Biaya Transaksi Ditangguhkan	26.077.641	64.084.655
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	736.207.690	701.612.587
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	19.400.130.215	149.494.629.769
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	(75.662.396.934)	(1.089.136.162)
Penurunan (Kenaikan) Agunan yang Diambilalih (AYDA)	(193.598.665)	991.899.994
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(133.000.000)	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	28.035.916.682	(28.737.449.486)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	(1.801.299.433)	(1.849.678.881)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	31.912.036.316	(187.651.741.794)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	(6.087.787.957)	8.703.198.909
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	45.600.746.260	2.654.155.300
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pembelian Aset Tetap	(24.246.138.125)	(5.692.087.699)
Penjualan Aset Tetap	-	195.396.999
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(24.246.138.125)	(5.496.690.700)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penambahan Modal Disetor	1.300.000.000	1.300.000.000
Dana Setoran Modal	(800.000.000)	1.000.000.000
Perubahan Cadangan Umum dan Tujuan	5.325.140.260	-
Koreksi atas Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	608.684.300
Pembagian Laba Tahun Lalu	(26.625.701.295)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(20.800.561.035)	2.908.684.300
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	554.047.100	66.148.900
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas pada awal tahun	13.747.389.300	13.681.240.400
Kas pada akhir tahun	14.301.436.400	13.747.389.300
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	554.047.100	66.148.900

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah Perseroda disingkat PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) dahulu bernama PT BKK Jateng (Perseroda) yang selanjutnya disebut BPR, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah dan akta pendirian yang dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 25 tanggal 24 Juni 2019. Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0030945.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Pendirian PT. BKK Jateng (Perseroda) merupakan penggabungan dari 29 (duapuluh sembilan) Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD. BKK) di Jawa Tengah yaitu:

- 1). PD. BKK Bandar, Kabupaten Batang;
- 2). PD. BKK Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara;
- 3). PD. BKK Pringsurat, Kabupaten Temanggung;
- 4). PD. BKK Brebes, Kabupaten Brebes;
- 5). PD. BKK Butuh, Kabupaten Purworejo;
- 6). PD. BKK Dempet, Kabupaten Demak;
- 7). PD. BKK Eromoko, Kabupaten Wonogiri;
- 8). PD. BKK Kajen, Kabupaten Pekalongan;
- 9). PD. BKK Kaliori, Kabupaten Rembang;
- 10). PD. BKK Karanganyar, Kabupaten Karanganyar;
- 11). PD. BKK Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga;
- 12). PD. BKK Kendal Kota, Kabupaten Kendal;
- 13). PD. BKK Kertek, Kabupaten Wonosobo;
- 14). PD. BKK Kesugihan, Kabupaten Cilacap;
- 15). PD. BKK Klaten, Kabupaten Klaten;
- 16). PD. BKK Mojosongo, Kabupaten Boyolali;
- 17). PD. BKK Pasar Kliwon, Kota Surakarta;
- 18). PD. BKK Pekalongan Utara, Kota Pekalongan;
- 19). PD. BKK Pemalang, Kabupaten Pemalang;
- 20). PD. BKK Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas;
- 21). PD. BKK Sidorejo, Kota Salatiga;
- 22). PD. BKK Slawi, Kabupaten Tegal;
- 23). PD. BKK Sruweng, Kabupaten Kebumen;
- 24). PD. BKK Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo;
- 25). PD. BKK Susukan, Kabupaten Semarang;
- 26). PD. BKK Tanon, Kabupaten Sragen;
- 27). PD. BKK Tayu, Kabupaten Pati;
- 28). PD. BKK Tegal Barat, Kota Tegal; dan
- 29). PD. BKK Tempuran, Kabupaten Magelang;

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 2 Juli 2019, yang aktanya dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 4 tanggal 2 Juli 2019 menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- 1). Menyetujui dan mengesahkan perubahan penggabungan 27 (duapuluh tujuh) PD. BKK se- Jawa Tengah dengan mengeluarkan PD. BKK Pringsurat atau Pemerintah Kabupaten Temanggung dan PD. BKK Klaten atau Pemerintah Kabupaten Klaten;
- 2). Mengesahkan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang- Undang Nomor: 40 tahun 2007 tentang Perseroan dan Peraturan Pemerintah Nomor: 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);
- 3). Mengesahkan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT. BKK Jateng (Perseroda) yang berkedudukan di Kota Semarang untuk pertama kali;

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 4). Menyetujui penetapan Kantor Pusat PT. BKK Jateng (Perseroda) berkedudukan di Jalan Tanjung No. 11A, Kota Semarang dan jaringan kantor sebanyak 28 (dua puluh delapan) Kantor Cabang;
- 5). Mengesahkan Penutupan Proforma Konsolidasi adalah posisi tanggal 30 - 06-2019 (tiga puluh bulan Juni tahun dua ribu sembilan belas) dan Neraca Performa Konsolidasi Pembukaan 02-07-2019 (dua bulan Juli tahun dua ribu sembilan belas);
- 6). Mengesahkan dokumen-dokumen pelimpahan hak dan kewajiban dari 27 (duapuluh tujuh) PD. BKK se-Jawa Tengah kepada PT. BKK Jateng (Perseroda) berkedudukan di Kota Semarang;
- 7). Mengesahkan pengumuman konsolidasi PT. BKK Jateng (Perseroda) berkedudukan di Kota Semarang untuk diumumkan di media cetak (surat kabar) pada tanggal 03-07-2019 (tiga bulan Juli tahun dua ribu sembilan belas) serta diumumkan di seluruh jaringan kantor PT. BKK Jateng (Perseroda).

Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sesuai Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Kota Semarang, Nomor: 34 tanggal 23 Juli 2024, akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0174500.AH.01.11 tanggal 23 Juli 2024.

Berdasarkan anggaran dasar Bank, yang Aktanya dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH notaris di Kota Semarang Nomor: 36 tanggal 26 Januari 2024 telah dilakukan perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda). Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032982.AH.01.11 tanggal 15 Februari 2024 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-18/KO.13/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda) Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda).

b. Perijinan

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) mendapatkan persetujuan prinsip pendirian sebagai BPR berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-3/ PB.I/ 2020 tanggal 10 Februari 2020.

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) mendapatkan persetujuan ijin usaha sebagai BPR berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: KEP-196/D.03/2021 tanggal 10 Februari 2021.

c. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Tanjung Nomor 11A, Kota Semarang, Jawa Tengah memiliki 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 27 (duapuluh tujuh) Kantor Cabang dan 102 (seratus dua) Kantor Kas Kantor Cabang:

- 1). PT BPR BKK Jateng Cabang Rembang;
- 2). PT BPR BKK Jateng Cabang Pati;
- 3). PT BPR BKK Jateng Cabang Demak;
- 4). PT BPR BKK Jateng Cabang Kendal;
- 5). PT BPR BKK Jateng Cabang Salatiga;
- 6). PT BPR BKK Jateng Cabang Semarang;
- 7). PT BPR BKK Jateng Cabang Wonogiri;
- 8). PT BPR BKK Jateng Cabang Sukoharjo;
- 9). PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Surakarta;
- 10). PT BPR BKK Jateng Cabang Karanganyar;
- 11). PT BPR BKK Jateng Cabang Sragen;
- 12). PT BPR BKK Jateng Cabang Boyolali;
- 13). PT BPR BKK Jateng Cabang Magelang;
- 14). PT BPR BKK Jateng Cabang Wonosobo;
- 15). PT BPR BKK Jateng Cabang Purworejo;
- 16). PT BPR BKK Jateng Cabang Kebumen;
- 17). PT BPR BKK Jateng Cabang Banjarnegara;
- 18). PT BPR BKK Jateng Cabang Purbalingga;

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor (lanjutan)

Kantor Cabang: (lanjutan)

- 19). PT BPR BKK Jateng Cabang Banyumas;
- 20). PT BPR BKK Jateng Cabang Cilacap;
- 21). PT BPR BKK Jateng Cabang Tegal;
- 22). PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Tegal;
- 23). PT BPR BKK Jateng Cabang Brebes;
- 24). PT BPR BKK Jateng Cabang Pemalang;
- 25). PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Pekalongan;
- 26). PT BPR BKK Jateng Cabang Kabupaten Pekalongan; dan
- 27). PT BPR BKK Jateng Cabang Batang.

d. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar BPR pasal 3, maksud dan tujuan perseroan adalah di bidang Aktivitas Keuangan dengan tugas menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1). Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2). Memberikan kredit/ pinjaman dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
- 3). Menempatkan dananya dalam bentuk giro, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lain; dan
- 4). Menjalankan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Pemegang Saham dan Modal Disetor

Modal dasar Bank ditetapkan sebesar Rp924.840.000.000,00 yang terbagi atas 92.484 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000,00, Komposisi pemegang saham dan modal disetor Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,46%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:		
1). Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
2). Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
3). Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4). Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5). Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6). Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,71%
7). Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%
8). Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%
9). Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10). Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
11). Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,55%
12). Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13). Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,32%
14). Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15). Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%
16). Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,77%
17). Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%
18). Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%
19). Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
Jumlah dipindahkan	122.430.000.000	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nama Pemegang Saham		Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Jumlah pindahan		122.430.000.000	
20).	Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%
21).	Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,32%
22).	Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23).	Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%
24).	Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%
25).	Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%
26).	Kabupaten Brebes	13.570.000.000	3,68%
27).	Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%
Jumlah Kabupaten/ Kota		182.860.000.000	49,54%
Jumlah Modal Disetor		369.150.000.000	100,00%

31 Desember 2023

Nama Pemegang Saham		Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah		186.290.000.000	50,64%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:			
1).	Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
2).	Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
3).	Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4).	Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5).	Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6).	Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,72%
7).	Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,78%
8).	Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,73%
9).	Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10).	Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
11).	Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,56%
12).	Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13).	Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,33%
14).	Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15).	Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,61%
16).	Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,78%
17).	Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,66%
18).	Kota Surakarta	7.350.000.000	2,00%
19).	Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
20).	Kota Pekalongan	7.650.000.000	2,08%
21).	Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,33%
22).	Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23).	Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,66%
24).	Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,07%
25).	Kota Tegal	6.170.000.000	1,68%
26).	Kabupaten Brebes	13.070.000.000	3,55%
27).	Kabupaten Kebumen	2.520.000.000	0,69%
Jumlah Kabupaten/ Kota		181.560.000.000	49,36%
Jumlah Modal Disetor		367.850.000.000	100,00%

f. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris BPR, pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM
Komisaris	: Drs. Budy Susetyono, MPA
Komisaris Independen	: Fahmy Akbar Idries
Komisaris Independen	: Heru Suprihati

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengangkatan Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM, dan Drs Budy Susetyo, MPA masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris BPR berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019, dan jabatan diperpanjang berdasarkan RUPS-LB tanggal 14 April 2023 yang telah di aktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor 14 tanggal 10 Mei 2023.

Pengangkatan Fahmi Akbar Idries dan Heru Suprihati masing-masing sebagai komisaris independen BPR berdasarkan RUPS-LB tanggal 30 Oktober 2019, dan jabatan diperpanjang berdasarkan RUPS-LB yang telah di aktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor 57 tanggal 30 November 2023.

Susunan pengurus Direksi BPR, pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Direksi:

31 Desember 2024

Direktur Utama	: H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Operasional	: Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Pemasaran	: -
Direktur Kepatuhan	: -

31 Desember 2023

Direktur Utama	: H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Operasional	: Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Pemasaran	: Sarwini Supriati, S.E.
Direktur Kepatuhan	: -

Pengangkatan direksi untuk pertama kali berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019 yang telah diaktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor: 31 tanggal 27 Juli 2019.

Persetujuan pergeseran jabatan Direktur Kepatuhan Sarwini Supriati, S.E. menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS-LB nomor 42 tanggal 20 Juli 2023.

Pengangkatan kembali H Koesnanto, S.H., M.Kn sebagai Direktur Utama, Drajat Adhitya Walidi, S.E., M.M. sebagai Direktur Operasional, dan Sarwini Supriati, S.E. sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS-LB tanggal 28 Juni 2024.

Pemberhentian Sarwini Supriati, S.E. sebagai Direktur Pemasaran BPR sejak 01 November 2024 berdasarkan RUPS-LB tanggal 01 November 2024.

Per 31 Desember 2024, jabatan Direktur Pemasaran dan Direktur Kepatuhan belum terisi.

g. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

1). Komite Audit

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Ketua merangkap anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Gede Sujana
Anggota	: Denny Prasetyo Widhyawan, SE., M.Si, Ak, CA

31 Desember 2023

Ketua merangkap anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Heru Suprihati
Anggota	: Gede Sujana
Anggota	: Muhammad Agung Suryaatmaja

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:184/Kep-Dir/X/2024 tanggal 02 Oktober 2024.

Pengangkatan Denny Prasetyo Widhyawan, SE., M.Si, Ak, CA sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Perjanjian Kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:109/SPK/BKK-KANPUS/X/2024 tanggal 01 Oktober 2024.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2). Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Heru Suprihati, SH, MM
Anggota	: Eni Marhaenningsih, SE
Anggota	: Dr. Dwi Ratmono, Msi, Ak

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:200/Kep-Dir/XI/2024 tanggal 01 November 2024.

Pengangkatan Eni Marhaenningsih, SE sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Perjanjian kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor : 113/SPK/BKK-KANPUS/X/2024 tanggal 09 Oktober 2024.

Pengangkatan Dr. Dwi Ratmono, Msi, Ak sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Perjanjian kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor : 114/SPK/BKK-KANPUS/XI/2024 tanggal 01 November 2024.

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:151/Kep-Dir/X/2023 tanggal 09 Oktober 2023.

3). Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Fahmy Akbar Idries
Anggota	: Budi Susetyono
Anggota	: Kepala Divisi SDM dan Umum

Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:119/Kep-Dir/V/2022 tanggal 17 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditasi Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang Rupiah (Rp) penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditanggguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang

Kredit restrukturisasi dapat dilakukan melalui:

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 1). Modifikasi syarat-syarat kredit.
- 2). Penambahan fasilitas kredit dengan mengkonfersi tunggakan bunga.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait

Berdasarkan SAK-ETAP BAB 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- 1). secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- 2). pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3). pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- 4). pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5). pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (b);
- 6). pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau ;
- 7). pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Tahun 2024

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- b. bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Tahun 2023:

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.33/ POJK.03/ 2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.

PPAP umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPAP khusus ditetapkan paling sedikit:

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan PPAP umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- b. bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitor. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

m. Dana Setoran Modal

Dana Setoran Modal merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban diakui atas dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "performing" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "non performing" (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui pada saat kas diterima. tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/ diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

q. Imbalan Kerja

Akuntansi imbalan kerja yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

3. KAS

Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil.

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1 Kantor Pusat Manajemen	-	-
2 Kantor Cabang Utama	738.485.300	338.893.400
3 Kantor Cabang Rembang	369.385.600	405.938.400
4 Kantor Cabang Pati	161.798.400	152.884.900
5 Kantor Cabang Demak	1.510.709.300	1.285.277.800
6 Kantor Cabang Kendal	133.722.600	255.921.400
7 Kantor Cabang Salatiga	315.582.800	307.187.600
8 Kantor Cabang Semarang	510.803.900	372.471.600
9 Kantor Cabang Wonogiri	1.547.813.900	1.013.180.900
10 Kantor Cabang Kota Surakarta	142.405.000	61.401.000
11 Kantor Cabang Karanganyar	467.766.500	870.528.300
12 Kantor Cabang Sukoharjo	555.128.500	371.668.100
13 Kantor Cabang Sragen	1.158.914.200	1.519.196.100
14 Kantor Cabang Boyolali	161.406.800	83.099.200
15 Kantor Cabang Magelang	334.884.600	180.248.800
16 Kantor Cabang Wonosobo	212.614.400	196.351.300
17 Kantor Cabang Purworejo	123.318.200	86.780.600
18 Kantor Cabang Kebumen	201.641.300	167.190.500
19 Kantor Cabang Banjarnegara	419.294.400	286.754.800
20 Kantor Cabang Purbalingga	106.785.100	57.071.400
21 Kantor Cabang Banyumas	563.774.100	900.174.000
22 Kantor Cabang Cilacap	194.406.900	178.800.500
23 Kantor Cabang Tegal	1.584.897.800	1.851.544.400
24 Kantor Cabang Brebes	858.593.600	788.366.400
25 Kantor Cabang Kota Tegal	279.868.700	335.285.300
26 Kantor Cabang Pemalang	716.529.300	665.619.100
27 Kantor Cabang Kota Pekalongan	188.924.500	330.797.400
28 Kantor Cabang Pekalongan	407.594.000	325.016.000
29 Kantor Cabang Batang	334.386.700	359.740.100
Jumlah Kas	14.301.436.400	13.747.389.300

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan Sehubungan Akun ini:

- a Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil.
- b Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dibatasi penggunaannya.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**a Berdasarkan Jenis****1) Giro:**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.583.677.041	34.715.544.403
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.374.675.976	257.061.182.243
PT. Bank Permata Syariah Tbk	272.254.859.931	111.072.536.217
PT. Bank Mayapada International Tbk	-	10.001.000.000
PT. BPD Jawa Tengah	20.062.074.785	29.071.922.647

Jumlah Giro**343.275.287.733****441.922.185.510****2) Tabungan:**

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.165.369.222	29.264.265.482
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.892.697.249	1.554.172.532
PT. BPD Jawa Tengah	2.029.830.335	2.194.572.656
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.294.106.645
PT. Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	-	3.234.011.928

Jumlah Tabungan**35.087.896.806****37.541.129.243****3) Deposito berjangka:****- Bank Umum:**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	95.000.000.000	75.000.000.000
PT. Bank Mayapada International Tbk	40.000.000.000	30.000.000.000
PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20.000.000.000	30.000.000.000
PT. BPD Jawa Tengah	130.000.000.000	45.000.000.000
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.000.000.000	-
PT. Bank Mega Syariah	60.000.000.000	50.000.000.000
PT. BPD Banten Tbk	4.000.000.000	90.000.000.000
PT. Bank Mandiri Taspen	20.000.000.000	-

Sub Jumlah**459.000.000.000****375.000.000.000****- Bank Perekonomian Rakyat (BPR):**

PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	700.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Pasar Kota Semarang	2.000.000.000	-
PT BPR Agung Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Ceper	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Lawu Artha	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	13.000.000.000	13.000.000.000
PT BPR Koinworks Sejahtera Annua	6.000.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Arthama CeraH	-	500.000.000
PT BPR Arthapuspamega	-	2.000.000.000
PT BPR Arto Moro	-	2.000.000.000
PT BPR Kedung Arto Syariah	-	2.000.000.000

Sub Jumlah**27.200.000.000****29.500.000.000****Jumlah Deposito****486.200.000.000****404.500.000.000****Jumlah Penempatan pada Bank****864.563.184.538****883.963.314.754**

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:**31 Desember 2024**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	20.062.074.785	-	-	20.062.074.785
Tidak terkait	323.213.212.948	-	-	323.213.212.948
Sub Jumlah	343.275.287.733	-	-	343.275.287.733
Tabungan				
Terkait	2.029.830.335	-	-	2.029.830.335
Tidak terkait	33.058.066.471	-	-	33.058.066.471
Sub Jumlah	35.087.896.806	-	-	35.087.896.806
Deposito				
Terkait	143.000.000.000	-	-	143.000.000.000
Tidak terkait	343.200.000.000	-	-	343.200.000.000
Sub Jumlah	486.200.000.000	-	-	486.200.000.000
Jumlah Penempatan	864.563.184.538	-	-	864.563.184.538
Penyisihan Kerugian	(4.202.325.937)			(4.202.325.937)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	860.360.858.601	-	-	860.360.858.601

31 Desember 2023

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	29.071.922.647	-	-	29.071.922.647
Tidak terkait	412.850.262.864	-	-	412.850.262.864
Sub Jumlah	441.922.185.510	-	-	441.922.185.510
Tabungan				
Terkait	2.194.572.656	-	-	2.194.572.656
Tidak terkait	35.346.556.588	-	-	35.346.556.588
Sub Jumlah	37.541.129.243	-	-	37.541.129.243
Deposito				
Terkait	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000
Tidak terkait	346.500.000.000	-	-	346.500.000.000
Sub Jumlah	404.500.000.000	-	-	404.500.000.000
Jumlah Penempatan	883.963.314.754	-	-	883.963.314.754
Penyisihan Kerugian	(4.219.370.076)	-	-	(4.219.370.076)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	879.743.944.678	-	-	879.743.944.678

c. Ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas aset- penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	4.219.370.076	5.060.992.413
Penyisihan yang dibentuk	1.156.923.012	1.208.103.696
Kelebihan/pembalikan penyisihan	1.173.967.151	(2.049.726.033)
Jumlah	4.202.325.937	4.219.370.076

d. Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 1,09%, tabungan sebesar 1,33% dan deposito sebesar 5,65%.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Berdasarkan jenis penggunaan:		
1). Modal kerja	1.078.481.861.830	1.060.947.306.776
2). Investasi	199.740.891.095	165.267.676.049
3). Konsumsi	390.766.767.215	367.112.140.382
Jumlah	1.668.989.520.141	1.593.327.123.207
b. Berdasarkan sektor ekonomi:		
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	233.539.065.749	222.951.746.129
2). Perdagangan	340.099.350.896	324.681.200.108
3). Perindustrian	138.518.053.830	132.238.441.019
4). Jasa	482.576.547.493	460.699.299.106
5). Lainnya	474.256.502.173	452.756.436.845
Jumlah	1.668.989.520.141	1.593.327.123.207
c. Berdasarkan kolektibilitas:		
1). Lancar	1.081.340.912.513	1.077.539.029.930
2). Dalam Perhatian Khusus	216.613.305.625	227.305.003.686
3). Kurang Lancar	38.972.317.219	26.044.123.199
4). Diragukan	42.155.122.687	55.444.502.634
5). Macet	289.907.862.096	206.994.463.758
Jumlah	1.668.989.520.141	1.593.327.123.207
d. Berdasarkan keterkaitan:		
1). Pihak terkait (catatan 29)	4.153.433.892	4.622.773.237
2). Pihak tidak terkait	1.664.836.086.249	1.588.704.349.970
Jumlah	1.668.989.520.141	1.593.327.123.207

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp17.224.557.828,00** dan **Rp14.693.388.764,00**.

f. Biaya Transaksi Ditangguhkan

Biaya Transaksi Ditangguhkan merupakan terdapat restrukturisasi kredit. Jumlah biaya transaksi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp33.249.590,00** dan **Rp59.327.231,00**.

g. Pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga dalam rangka restrukturisasi

Pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga merupakan restrukturisasi kredit yang menjadi pengurang baki debit kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp3.615.951.200,00** dan **Rp2.879.743.510,00**.

h. Ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas aset- kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	90.301.326.620	82.633.002.237
Penyisihan yang dibentuk	26.824.721.785	29.096.501.718
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(13.264.142.296)	(14.989.862.728)
Koreksi PPKA	(204.060.211)	(6.438.314.607)
Hapus buku	(1.479.480.964)	-
Jumlah	102.178.364.934	90.301.326.620

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata adalah masing-masing sebesar 12,56% pada tahun 2024 dan 12,45% pada tahun 2023.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp371.035.302.002,00 (22,23%)** dan **Rp288.483.089.591,00 (18,11%)**.
7. Tahun 2024 terdapat hapus buku kredit sebesar Rp2.290.552.733,00 sebanyak 84 debitur sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Nomor:239/Kep-Dir/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024. Namun dalam pelaksanaannya sebesar Rp1.479.480.964,00 dengan 75 debitur karena sudah ada yang melunasi.

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdapat di:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kantor Cabang Utama	925.959.665	631.860.000
Kantor Cabang Banjarnegara	-	100.501.000
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	925.959.665	732.361.000

Catatan sehubungan akun ini:

Agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

1. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Utama merupakan agunan debitur atas nama CV Harta Mulia Jaya tanggal 24 Oktober 2022 dengan baki debet sebesar Rp1.081.860.000,00. Pada tahun 2023 terdapat pengurangan nilai AYDA dari pencairan klaim asuransi kredit sebesar Rp450.000.000,00 yang dibukukan pada tanggal 31 Agustus 2023 menjadi sebesar Rp631.860.000,00.
2. Penambahan Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Utama sebesar Rp294.099.665,00 merupakan agunan debitur atas nama Yuda Prasetyo dengan nomor rekening 00112100056 pada tanggal 31 Juli 2024.
3. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Banjarnegara merupakan agunan debitur atas nama Febi Nur Andika tanggal 31 Desember 2023 dengan baki debet sebesar Rp100.501.000,00 dan pada tanggal 4 April 2024 telah dilakukan penjualan agunan untuk pelunasan kredit.

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

31 Desember 2024

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	13.642.665.689	27.491.570.394	-	41.134.236.083
Bangunan	33.684.021.900	233.041.000	161.135.350	33.755.927.550
Inventaris	37.545.190.657	5.527.765.580	5.798.373.409	37.274.582.828
Kendaraan	28.749.838.106	-	3.046.730.090	25.703.108.016
Jumlah	113.621.716.352	33.252.376.974	9.006.238.849	137.867.854.477
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Bangunan	18.816.910.794	1.460.648.955	160.624.938	20.116.934.811
Inventaris	31.418.606.202	2.890.707.455	5.808.570.083	28.500.743.574
Kendaraan	21.728.850.955	2.264.351.063	3.046.730.090	20.946.471.928
Jumlah	71.964.367.950	6.615.707.474	9.015.925.111	69.564.150.313
Nilai Buku	41.657.348.402			68.303.704.164

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS - Lanjutan

31 Desember 2023

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	13.642.665.689	-	-	13.642.665.689
Bangunan	33.109.054.400	751.087.000	176.119.500	33.684.021.900
Inventaris	34.201.867.457	3.350.010.699	6.687.499	37.545.190.657
Kendaraan	27.171.438.106	1.590.990.000	12.590.000	28.749.838.106
Jumlah	108.125.025.652	5.692.087.699	195.396.999	113.621.716.352
Akm. Penyusutan dan Penurunan Nilai:				
Bangunan	17.442.373.314	1.660.831.660	286.294.180	18.816.910.794
Inventaris	29.239.897.349	2.335.139.727	156.430.874	31.418.606.202
Kendaraan	19.717.122.801	2.024.318.154	12.590.000	21.728.850.955
Jumlah	66.399.393.464	6.020.289.541	455.315.054	71.964.367.950
Nilai Buku	41.725.632.188			41.657.348.402

Tahun 2024 terdapat hapus buku inventaris sebesar Rp9.079.180.849,00. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Nomor : 237/Kep-Dir/XII/2024 tentang penghapusan barang inventaris tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Harga Perolehan:		
Software Program	-	-
Lainnya	413.000.000	280.000.000
	<u>413.000.000</u>	<u>280.000.000</u>
Akm Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(199.729.154)	(104.791.661)
Nilai Buku	213.270.846	175.208.339

Pada Tahun 2024 terdapat penambahan aset tidak berwujud sebesar Rp133.000.000,00 berupa aplikasi sistem informasi analisa kredit berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor 032/PKS/BKK-KANPUS/XII/2023 dan 025/MC.05/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023.

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima:		
Penempatan	695.564.200	442.129.200
Kredit	11.036.048.796	11.265.038.080
Sub Jumlah	11.731.612.996	11.707.167.280
b. Premi Penjaminan LPS Dibayar Dimuka	-	-
c. Uang Muka Pajak :		
- Beban Pajak sebelum Konsolidasi	1.136.809.682	1.136.809.682
- Beban Pajak tahun 2017 dan 2018 KC Pemalang	109.802.631	-
Sub Jumlah	<u>1.246.612.313</u>	<u>1.136.809.682</u>
d. Beban Dibayar Dimuka	2.457.666.203	2.367.363.519
Terdiri dari :		
- Beban Dibayar Dimuka - Sewa Gedung	1.324.991.328	738.197.274
- Beban Dibayar Dimuka - Sewa Rumah Dinas	218.733.336	31.733.336
- Beban Dibayar Dimuka - Asuransi Purna Jabatan	-	437.858.908
- Beban Dibayar Dimuka - Bunga Deposito	-	539.992
- Beban Dibayar Dimuka - Renovasi Gedung	831.543.966	266.485.179
- Beban Dibayar Dimuka - Penyelesaian Kredit	82.397.573	892.548.830
e. Tagihan Kepada Perusahaan Asuransi	1.098.027.869	957.318.234

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA- Lanjutan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
f. Uang Muka:		
1). Uang Muka Operasional	4.281.000	171.545.300
2). Uang Muka Pembelian Tanah (Kantor Pusat)	-	27.327.428.925
3). Uang Muka Renovasi Gedung KC Cilacap	-	110.721.500
4). Uang Muka Kajian Penelitian Anti Fraud	168.984.000	-
5). Uang Muka Penyelesaian Kredit (lelang dll)	58.902.050	-
6). Uang Muka Pengadaan Kalender	37.894.400	-
Sub Jumlah	270.061.450	27.609.695.725
g. Lainnya:		
1). Persediaan Materai	5.732.000	3.188.000
2). Deposit ke Vendor	7.937.345	9.890.743
3). Deposit Echannel	1.969.331	-
5). Titipan QRIS	768.625	22.327.668
6). Fraud	2.871.717.661	2.871.717.661
7). Uang Muka Penyelesaian Kredit	42.450.000	-
8). Renovasi Gedung	37.529.185	-
9). Lainnya	545.345.558	1.667.868.713
Sub Jumlah	3.513.449.705	4.574.992.785
Jumlah Aset Lainnya	20.317.430.536	48.353.347.225

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:		
Pajak Final Tabungan (Pasal 4 Ayat 2)	592.726.038	592.694.283
Pajak Deposito Final (Pasal 4 Ayat 2)	370.612.403	393.006.896
Pajak Pengurus dan Pegawai (Ps 21 &/ 26)	102.463.060	74.647.869
Pajak Juru Bayar (Pasal 21 &/ 26)	8.414.619	8.041.880
Pajak Penghasilan (Pasal 23)	11.686.372	10.522.784
SKP-KB atas PT BKK Jateng (Perseroda)	514.027.401	2.025.073.708
Pajak Lainnya	75.370.368	2.630.000
Sub jumlah	1.675.300.261	3.106.617.420
b. Titipan Nasabah	4.375.111.044	3.550.551.832
c. Premi Asuransi	424.410.335	1.232.256.727
d. Premi BPJS Kesehatan	38.374.684	81.826.641
e. Premi BPJS Ketenagakerjaan	12.115.282	38.978.164
f. Lainnya	247.157.304	563.537.559
Jumlah Liabilitas Segera	6.772.468.910	8.573.768.343

11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN

a. Berdasarkan Jenis dan Keterkaitan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)		
Pihak terkait	4.152.228.977	4.735.175.495
Pihak tidak terkait	1.454.350.566.102	1.399.077.661.610
Sub jumlah	1.458.502.795.079	1.403.812.837.105
2). Tabungan Kredit BKK		
Pihak terkait	464.544	1.338.211
Pihak tidak terkait	95.518.387.307	91.971.184.928
Sub jumlah	95.518.851.851	91.972.523.139

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN - Lanjutan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
3). Tabungan Tawa Plus		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	8.234.734	9.422.811
Sub jumlah	8.234.734	9.422.811
4). Tabungan Tawa		
Pihak terkait	236.261	646.387
Pihak tidak terkait	42.257.172.331	41.239.845.621
Sub jumlah	42.257.408.592	41.240.492.008
5). Tabungan Mitra BKK		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	326.425.812	146.863.063
Sub jumlah	326.425.812	146.863.063
6). Tabungan BKK Prioritas		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	504.685.375	-
Sub jumlah	504.685.375	-
Jumlah	1.597.118.401.443	1.537.182.138.127
b. Tingkat suku bunga per tahun rata-rata	2024	2023
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2,00%	2,00%
2). Tabungan Wajib	2,00%	2,00%
3). Tabungan Tawa Plus	2,50%	2,50%
4). Tabungan Tawa	0,00%	0,00%
5). Tabungan Mitra BKK	2,00%	2,00%
6). Tabungan Prioritas	2,00%	2,00%

Catatan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp142.177.565,00 terdiri dari 13 debitur.

12. SIMPANAN NASABAH- DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Deposito:		
Pihak terkait	2.283.000.000	3.251.000.000
Pihak tidak terkait	432.427.098.000	459.483.325.000
Sub jumlah	434.710.098.000	462.734.325.000
b. Berdasarkan jangka waktu	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jangka Waktu:		
1 bulan	56.870.060.000	67.394.610.000
3 bulan	82.443.200.000	84.786.300.000
6 bulan	72.776.650.000	77.692.839.000
12 bulan atau lebih	222.620.188.000	232.860.576.000
Jumlah	434.710.098.000	462.734.325.000
c. Tingkat suku bunga per tahun rata-rata	2024	2023
1). 1 Bulan	2,16%	2,88%
2). 3 Bulan	2,43%	3,13%
3). 6 Bulan	2,70%	3,41%
4). 12 Bulan	2,94%	3,72%

Catatan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp3.926.241.672,00 terdiri dari 34 debitur.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. DANA SETORAN MODAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	1.688.432.700	688.432.700
Penambahan	500.000.000	2.300.000.000
Pengurangan (diakui modal disetor)	(1.300.000.000)	(1.300.000.000)
Saldo akhir	888.432.700	1.688.432.700

Catatan sehubungan akun ini:

Penambahan setoran modal sebesar Rp500.000.000,00 dari Pemerintah Kabupaten Brebes, berdasarkan RUPS-LB tanggal 13 September 2024 yang belum efektif sebab belum mendapat persetujuan OJK sehingga masih dicatat sebagai Dana Setoran Modal.

Dana Setoran Modal sebesar Rp1.300.000.000,00 dicatat sebagai Modal Disetor karena sudah mendapatkan persetujuan oleh OJK, dengan rincian sebagai berikut:

1. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Kebumen sebesar Rp500.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 05 Oktober 2023 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-8/KO,1323/2024 tanggal 05 Januari 2024.
2. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp500.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 05 Oktober 2023 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-8/KO,1323/2024 tanggal 05 Januari 2024.
3. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pekalongan sebesar Rp300.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 28 November 2023 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-62/KO,1323/2024 tanggal 01 April 2024.

Saldo dana setoran modal pada 31 Desember 2024 sebesar Rp888.432.700,00 terdiri dari setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Boyolali sebesar Rp388.432.700,00 dan Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp500.000.000,00. Setoran modal tersebut belum mendapat persetujuan dari OJK.

14. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Utang Bunga:		
1). Utang Bunga Deposito Berjangka	662.002.703	692.454.823
2). Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Sub Jumlah	662.002.703	692.454.823
b. Utang Pajak Penghasilan Badan	4.513.353.826	9.160.064.923
c. Liabilitas Imbalan Kerja	95.889.091	1.950.199.890
d. Lainnya:		
Pendapatan Ditangguhkan	-	386.742.480
Titipan angsuran BKK Pringsurat	1.898.975.500	1.767.875.500
CSR	721.956.038	-
Lain-lain	100.204.150	122.831.649
Sub jumlah	2.721.135.688	2.277.449.629
Jumlah	7.992.381.308	14.080.169.265

Catatan sehubungan akun ini:

Liabilitas Imbalan kerja sebesar Rp95.889.091 merupakan saldo Cadangan Imbalan Kerja Pesangon sesuai dengan surat Keputusan Direksi Nomor:063/Kep-Dir/IV/2024 tanggal 18 April 2024 tentang Pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja Bagi Pegawai PT BKK Jateng (Perseroda). Selama tahun 2024 telah dibayarkan kepada pegawai yang telah purna sebesar Rp5.548.606.307.

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Modal Dasar	924.840.000.000	924.840.000.000
b. Modal Belum Disetor	(555.690.000.000)	(556.990.000.000)
c. Modal Disetor	369.150.000.000	367.850.000.000

Susunan pemegang saham dan modal disetor adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,46%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:		
1). Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
2). Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
3). Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4). Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5). Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6). Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,71%
7). Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%
8). Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%
9). Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10). Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
11). Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,55%
12). Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13). Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,32%
14). Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15). Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%
16). Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,77%
17). Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%
18). Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%
19). Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
20). Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%
21). Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,32%
22). Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23). Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%
24). Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%
25). Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%
26). Kabupaten Brebes	13.570.000.000	3,68%
27). Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%
Jumlah Kabupaten/ Kota	182.860.000.000	49,54%
Jumlah Modal Disetor	369.150.000.000	100,00%

31 Desember 2023

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,64%
b. Pemerintah Kabupaten/ Kota:		
1). Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
2). Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
3). Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
4). Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
5). Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
6). Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,72%
Jumlah dipindahkan	27.080.000.000	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari
Jumlah pindahan	27.080.000.000	
7). Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,78%
8). Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,73%
9). Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
10). Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
11). Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,56%
12). Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
13). Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,33%
14). Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
15). Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,61%
16). Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,78%
17). Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,66%
18). Kota Surakarta	7.350.000.000	2,00%
19). Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
20). Kota Pekalongan	7.650.000.000	2,08%
21). Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,33%
22). Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
23). Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,66%
24). Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,07%
25). Kota Tegal	6.170.000.000	1,68%
26). Kabupaten Brebes	13.070.000.000	3,55%
27). Kabupaten Kebumen	2.520.000.000	0,69%
Jumlah Kabupaten/ Kota	181.560.000.000	49,36%
Jumlah Modal Disetor	367.850.000.000	100,00%

Catatan sehubungan akun ini:

Dana Setoran Modal sebesar Rp1.300.000.000,00 sudah dicatat sebagai Modal Disetor karena sudah mendapatkan persetujuan oleh OJK, dengan rincian sebagai berikut:

1. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Kebumen sebesar Rp500.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 05 Oktober 2023 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-8/KO,1323/2024 tanggal 05 Januari 2024.
2. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp500.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 05 Oktober 2023 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-8/KO,1323/2024 tanggal 05 Januari 2024.
3. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pekalongan sebesar Rp300.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 28 November 2023 dan telah disetujui dan dicatat oleh OJK sesuai surat nomor S-62/KO,1323/2024 tanggal 01 April 2024.

16. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2023 sebesar **Rp47.310.585.105,00**, sebesar Rp20.684.883.810,00 digunakan untuk menutup kerugian tahun lalu dan sisanya sebesar Rp26.625.701.295,00 dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase (%)	Sisa Laba 2023
1. Pembagian dividen	55%	14.644.135.712
2. Cadangan Umum	10%	2.662.570.130
3. Cadangan Tujuan	10%	2.662.570.130
4. CSR	3%	798.771.038
5. Tantiem	4%	1.065.028.051
6. Jasa produksi	8%	2.130.056.104
7. Dana kesejahteraan	10%	2.662.570.130
Jumlah	100%	26.625.701.295

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan sehubungan akun ini:

Laba tahun 2023 dibagi sesuai RUPS tanggal 30 April 2024 yang telah diaktakan dengan Akta No. 70 oleh Notaris Dewi Wikaningsih, SH, MKn.

17. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	35.573.474.087	35.573.474.087
Penambahan	2.662.570.130	-
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	38.236.044.217	35.573.474.087

18. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	15.613.581.670	15.613.581.670
Penambahan	2.662.570.130	-
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	18.276.151.800	15.613.581.670

19. LABA (RUGI) TAHUN LALU

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	(20.684.883.810)	(68.129.094.171)
Penambahan Laba Tahun Lalu	47.310.585.105	46.835.526.063
Penyesuaian	-	608.684.298
Pembagian Laba	(26.625.701.295)	-
Saldo Akhir	-	(20.684.883.810)

20. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan bunga berasal dari:

	2024	2023
a. Bunga dari Bank Lain		
Giro	18.200.832.013	15.529.165.247
Tabungan	416.791.940	1.661.483.098
Sertifikat Deposito		
Deposito Berjangka	18.446.515.865	14.015.574.833
Sub jumlah	37.064.139.818	31.206.223.178
b. Kredit yang Diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	204.425.293.415	208.053.754.009
Sub jumlah	204.425.293.415	208.053.754.009
c. Biaya Transaksi		
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	(26.077.641)	(64.084.655)
Sub jumlah	(26.077.641)	(64.084.655)
Jumlah (a s.d c)	241.463.355.592	239.195.892.532

21. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan berasal dari:

	2024	2023
Provisi	9.889.462.848	9.740.283.240
Administrasi	3.088.478.547	2.281.728.425
Jumlah	12.977.941.395	12.022.011.665

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2024	2023
a. Kepada Bank Indonesia	-	-
b. Kepada bank-bank lain		
Tabungan	-	-
Deposito berjangka	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-
Lainnya	-	-
Sub jumlah	-	-
c. Kepada pihak ketiga		
Tabungan	25.962.911.219	21.231.403.191
Deposito berjangka	14.447.490.184	17.936.581.869
Pinjaman yang diterima	-	-
Lainnya	3.780.883.349	4.079.560.286
Sub jumlah	44.191.284.752	43.247.545.346
d. Lainnya		
Koreksi atas pendapatan bunga	-	912.559
Biaya Transaksi	19.506.846	12.230.605
Sub jumlah	19.506.846	13.143.164
Jumlah (a s.d. d)	44.210.791.598	43.260.688.510

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	2024	2023
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pend. Fee Ppob (Edc) Pln, Jastel, DII	51.500.501	73.975.639
Pend. Fee Ppob (Ppob) Wu, Bri, DII	23.000	-
Pend. Fee PDAM	6.996.106	10.876.420
Pend. Fee Lainnya	1.366.150	129.000
Sub jumlah	59.885.757	84.981.059
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pokok	16.418.464.851	17.051.485.974
Bunga	1.663.142.759	2.413.176.229
Denda	4.118.986	15.562.200
Sub Jumlah	18.085.726.596	19.480.224.403
c. Pemulihan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset		
PPKA- Penempatan	1.173.967.151	2.049.726.033
PPKA- Kredit	13.264.142.296	14.989.862.728
Sub Jumlah	14.438.109.447	17.039.588.761
d. Lainnya		
Pendapatan Administrasi:		
Administrasi Pengelolaan Rekening	4.499.324.000	4.783.920.000
Administrasi Penutupan Rekening	51.680.193	63.949.360
Pinalty Dari Deposito	114.814.433	132.324.877
Denda Dari Kredit	694.884.021	1.190.248.416
Sub Jumlah	5.360.702.647	6.170.442.653
e. Koreksi Penyusutan Inventaris	33.995.674	330.846.423
f. Pendapatan Fee:		
Fee Asuransi	11.692.823	21.500.666
Fee Notaris	5.483.184	13.837.928
Fee Lainnya	8.645.600	5.209.830
Sub Jumlah	25.821.607	40.548.424
Jumlah dipindahkan	38.004.241.728	43.146.631.723

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - Lanjutan

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	2024	2023
Jumlah pindahan	38.004.241.728	43.146.631.723
g Pembulatan Kas	1.140.765	4.394.475
h Pendapatan Lainnya	123.250.749	37.812.018
Jumlah (a s.d h)	38.128.633.241	43.188.838.216

24. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban PPKA- Penempatan	1.156.923.012	1.208.103.696
Beban PPKA- Kredit	26.824.721.785	29.096.501.718
Jumlah	27.981.644.797	30.304.605.414

25. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Iklan	5.319.448.110	1.528.258.536
Sosialisasi Produk	31.528.295	9.596.400
Pemberian Hadiah	43.646.450	31.042.899
Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	127.990.800	32.990.892
Lainnya	237.290.122	4.808.200
Jumlah	5.759.903.777	1.606.696.927

26. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengembangan Produk Baru	24.845.054	-
Pembukaan Kantor Cabang/Kas	13.491.900	-
Lainnya	3.648.200	-
Jumlah	41.985.154	-

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	91.561.308.343	92.287.209.605
Beban Honorarium	1.439.252.904	1.443.048.355
Beban Tenaga Kerja Lainnya	16.437.888.036	17.359.661.806
Sub Jumlah	109.438.449.283	111.089.919.766
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai	3.202.143.420	4.251.467.343
Sub Jumlah	3.202.143.420	4.251.467.343
c. Beban Sewa:		
Beban Sewa- Tanah Kantor Pusat	183.183.921	57.244.974
Beban Sewa- Tanah Kantor Cabang	620.675.376	579.322.424
Beban Sewa- Tanah Kantor Kas	587.545.686	667.510.386
Beban Sewa- Lainnya	6.395.182.900	5.043.902.159
Sub Jumlah	7.786.587.883	6.347.979.943
d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan- Gedung	1.460.648.952	1.660.831.660
Beban Penyusutan- Inventaris	5.148.853.484	4.308.929.249
Sub Jumlah	6.609.502.436	5.969.760.909
Jumlah dipindahkan	127.036.683.022	127.659.127.961

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah pindahan	127.036.683.022	127.659.127.961
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	94.937.493	69.999.996
f. Beban Premi Asuransi:		
Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	87.911.261	64.689.373
Beban Asuransi Tenaga Kerja	6.918.723.150	6.689.778.402
Beban Asuransi Kas	354.701.301	331.167.076
Beban Asuransi Lainnya	446.258.908	490.894.230
Sub Jumlah	<u>7.807.594.620</u>	<u>7.576.529.081</u>
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Gedung	1.832.589.352	726.128.608
Inventaris	325.380.324	282.816.611
Kendaraan	1.229.523.453	1.365.701.853
Teknologi Informasi	226.193.459	370.844.546
Lainnya	19.721.700	40.718.050
Sub Jumlah	<u>3.633.408.288</u>	<u>2.786.209.668</u>
h. Beban Barang dan Jasa:		
Listrik	1.943.220.220	1.855.333.616
Air	173.023.450	176.778.250
Telepon	912.543.099	926.222.539
Materai	95.347.500	101.986.000
Alat Tulis Kantor	1.186.053.715	1.258.904.413
Percetakan	1.216.630.370	1.009.649.444
Koran & Majalah	17.378.800	-
Gas	27.945.500	24.348.500
Akomodasi Tamu	128.581.574	3.381.120.829
Perjalanan Dinas	2.703.893.825	987.421.267
Jasa Pihak Lain	4.908.908.331	4.337.161.966
Pakaian Dinas	231.042.745	91.606.089
Bahan Bakar Minyak	3.662.128.158	5.800.376.443
Rapat Rapat	1.517.189.991	
Rumah Tangga Kantor	1.214.874.471	
Voucher Handphone	460.563.094	-
Catering / Makan	450.856.694	-
Perlengkapan IT	207.531.373	-
Perabot Kantor	178.358.367	-
Ekspedisi/Kurir	197.434.200	-
Lainnya	282.026.210	-
Sub Jumlah	<u>21.715.531.687</u>	<u>19.950.909.356</u>
i. Beban Pajak		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	72.638.229	21.064.663
Beban Pajak Kendaraan	420.835.100	538.162.547
Beban Pajak Lainnya	75.214.422	37.065.744
Sub Jumlah	<u>568.687.751</u>	<u>596.292.954</u>
Jumlah (a s.d i)	<u>160.856.842.861</u>	<u>158.639.069.016</u>

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2024	2023
Kerugian Piutang Asuransi	55.311.074	-
Biaya Penagihan Kredit	1.042.935.162	1.216.484.044
Jumlah dipindahkan	1.098.246.236	1.216.484.044

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - Lanjutan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah pindahan	1.098.246.236	1.216.484.044
Bingkisan/ Cinderamata	16.375.500	34.279.475
Fee Juru Bayar	208.733.040	365.464.524
Biaya Adm PPBL	20.293.705	22.389.924
Pajak Atas Bunga PPBL	22.233.527	46.499.934
Pengadilan dan gugatan Sederhana	242.098.372	154.981.000
Pungutan OJK	1.994.753.118	-
Jumlah	3.602.733.498	1.840.098.901

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

Pendapatan Non Operasional:

Keuntungan Penjualan Aset	905.220.551	9.340.910
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	305.074.831	339.528.615
Lainnya:	702.311.752	1.150.849.247
Jumlah	1.912.607.134	1.499.718.772

Beban Non Operasional:

Kerugian Penjualan / Kehilangan	19.501.000	-
Kerugian Penurunan Nilai	32.550.000	-
Lainnya:		
Olah Raga	113.398.208	191.484.986
Iuran Asosiasi	200.730.000	159.850.000
Sumbangan	1.416.453.895	1.502.275.117
Denda	2.068.504	1.272.250
Bingkisan-Bingkisan	1.795.000	15.493.551
Lainnya	1.277.783.007	897.408.488
Sub Jumlah	3.012.228.614	2.767.784.392
Jumlah	3.064.279.614	2.767.784.392
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(1.151.672.480)	(1.268.065.620)

30. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba Tahun Berjalan	48.964.356.064	57.487.518.025
Kompensasi Kerugian	-	(20.684.883.810)
Laba Setelah Kompensasi Kerugian	48.964.356.064	36.802.634.215

Koreksi Fiskal:

Koreksi Fiskal Positif

Beban PPKA- Penempatan pada Bank lain	1.156.923.012	1.208.103.696
Pemberian Hadiah	43.646.450	31.042.899
Koran & Majalah	17.378.800	15.222.900
Bahan Bakar Minyak	64.718.114	1.690.560.415
Bingkisan-Bingkisan	16.375.500	15.493.551
Sumbangan	1.416.453.895	1.502.275.117
Iklan	1.259.433.906	1.528.258.536
Sosialisasi Produk	31.528.295	9.596.400
Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	127.990.800	32.990.892
Beban Pajak Lainnya	188.253	12.289.133
Jumlah dipindahkan	4.134.637.025	6.045.833.539

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi Fiskal Positif- Lanjutan

Jumlah pindahan	4.134.637.025	6.045.833.539
Bingkisan/Cinderamata	-	34.279.475
Olahraga	-	191.484.986
Lainnya	-	4.808.200
Jasa Pihak Lain	-	2.122.487.456
Kerugian Penurunan Nilai	-	1
Iuran Asosiasi	-	159.850.000
Lainnya	-	897.408.488
Jumlah Koreksi Fiskal	4.134.637.025	9.456.152.145
Laba setelah Koreksi Fiskal	53.098.993.089	46.258.786.360
Laba Setelah Koreksi Fiskal setelah Pembulatan	53.098.993.000	46.258.786.000

Perhitungan Pajak Tahun 2024

Tarif Pajak			
22%	x	53.098.993.000	= 11.681.778.460
Jumlah Perhitungan Pajak			11.681.778.460
Pajak Penghasilan			11.681.778.460
Uang Muka Pajak			(7.168.424.634)
Utang Pajak			4.513.353.826

Perhitungan Pajak Tahun 2023

Tarif Pajak			
22%	x	46.258.786.000	= 10.176.932.920
Jumlah Perhitungan Pajak			10.176.932.920
Pajak Penghasilan			10.176.932.920
Uang Muka Pajak			(1.016.867.997)
Utang Pajak			9.160.064.923

31. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT. BPD Jawa Tengah	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Eddy Sulistyo Bramiyanto	Komisaris Utama
Budy Susetyono	Komisaris
Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen
Heru Suprihati	Komisaris Independen
Koesnanto	Direktur Utama
Drajat Aditya Waldi	Direktur Operasional
Sarwini Supriati	Direktur Pemasaran
Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas
Yulius Sri Mulyanto	Kepala Kantor Wilayah Pekalongan
Diah Nur Hayati	Kepala Kantor Wilayah Solo Raya
Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit
Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum
Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
Fandy Farisa	Sekretaris Perusahaan
Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran
Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang
Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama
Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo
Sarni	Kepala Cabang Wonogiri
Riyanto	Kepala Cabang Tegal
Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo
Heri Supriyanto	Kepala Cabang Sragen
Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang
Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang
Haksomo Wijanarko	Kepala Cabang Purworejo
Slamet Sugiharto	Kepala Cabang Purbalingga
Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang
Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan
Sukarno	Kepala Cabang Pati
Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang
Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal
Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta
Sugito	Kepala Cabang Kota Salatiga
Handoko	Kepala Cabang Kota Pekalongan
Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal
Ugik Sugiyarto	Kepala Cabang Kebumen
Susilowati Wigati Putri	Kepala Cabang Karanganyar
Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak
Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap
Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes
Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali
Fathul Amin	Kepala Cabang Batang
Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banyumas
Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Banjarnegara

Berikut saldo kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa:

<u>Penempatan pada bank lain:</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Giro		
PT BPD Jawa Tengah	20.062.074.785	29.071.922.647
Tabungan		
PT BPD Jawa Tengah	2.029.830.335	2.194.572.656
Deposito Berjangka		
PT BPD Jawa Tengah	130.000.000.000	45.000.000.000
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	13.000.000.000	13.000.000.000
Jumlah	<u>143.000.000.000</u>	<u>58.000.000.000</u>

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Berikut saldo kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa: (lanjutan)

Kredit yang diberikan:**31 Desember 2024**

	<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
1	Budi Susetyono	Komisaris	300.000.000	112.500.000	6%
2	Drajat Adhitya Waldi	Direktur Operasional	350.000.000	338.333.334	5%
3	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko	350.000.000	233.333.336	6%
4	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	200.000.000	179.166.665	6%
5	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	90.000.000	49.285.717	6%
6	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	100.000.000	70.833.331	6%
7	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	400.000.000	239.999.992	6%
8	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang	100.000.000	93.333.332	6%
9	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	750.000.000	616.071.421	6%
10	Ir. Sugeng Mariyanto	Kepala Kantor Cabang Rembang	50.000.000	24.999.998	6%
11	Budi Haryanto	Kepala Kantor Cabang Pemalang	250.000.000	81.896.545	6%
12	Sugito	Kepala Kantor Cabang Kota Salatiga	100.000.000	33.333.328	6%
13	Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Kantor Cabang Utama	50.000.000	35.416.669	6%
14	Sukarno	Kepala Kantor Cabang Pati	400.000.000	285.714.280	6%
15	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	175.000.000	131.250.001	6%
17	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	250.000.000	146.739.123	6%
18	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	400.000.000	303.333.343	6%
19	Rini Purwaningsih	Kepala Kantor Cabang Boyolali	280.000.000	176.296.280	6%
20	Bambang Rismanto	Kepala Kantor Cabang Brebes	50.000.000	15.624.989	6%
21	Widyo Mukti Hartono	Kepala Kantor Cabang Purbalingga	100.000.000	96.666.666	5%
25	Riyanto	Kepala Kantor Cabang Tegal	250.000.000	172.222.216	6%
26	Fathul Amin	Kepala Kantor Cabang Batang	200.000.000	189.583.335	6%
27	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	250.000.000	197.916.660	6%
28	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	350.000.000	329.583.331	6%
			<u>5.795.000.000</u>	<u>4.153.433.892</u>	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>Kredit yang diberikan:</u>				
<u>31 Desember 2023</u>				
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku bunga/Tahun</u>
1 Budy Susetyono	Komisaris	300.000.000	262.500.000	6%
2 Drajat Aditya Waldi	Direktur Operasional	150.000.000	143.750.000	6%
3 Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	400.000.000	352.380.950	6%
4 Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	300.000.000	200.000.000	6%
5 Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	400.000.000	319.999.996	6%
6 Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum	200.000.000	75.000.005	6%
7 Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	300.000.000	260.000.000	6%
8 Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	90.000.000	75.000.001	6%
9 Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko	350.000.000	291.666.668	6%
10 Sarni	Kepala Cabang Wonogiri	250.000.000	211.956.519	6%
11 Riyanto	Kepala Cabang Tegal	250.000.000	238.888.888	6%
12 Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	400.000.000	343.333.339	6%
13 Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	80.000.000	37.333.328	6%
14 Haksomo Wijanarko	Kepala Cabang Purworejo	275.000.000	166.870.000	6%
15 Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang	250.000.000	133.620.685	6%
16 Sukarno	Kepala Cabang Pati	400.000.000	342.857.140	6%
17 Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	25.000.000	22.916.668	6%
18 Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	250.000.000	229.166.664	6%
19 Sugito	Kepala Cabang Kota Salatiga	100.000.000	66.666.664	6%
20 Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	400.000.000	260.000.014	6%
21 Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	300.000.000	225.000.000	6%
22 Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	50.000.000	28.124.993	6%
23 Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	280.000.000	207.407.396	6%
24 Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	200.000.000	128.333.319	6%
		<u>6.000.000.000</u>	<u>4.622.773.237</u>	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades:**31 Desember 2024**

	<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nominal</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
1	Eddy Sulistyo Bramiyanto	Komisaris Utama	598.171.075	2%
2	Budi Susetyono	Komisaris	240.849.368	2%
3	Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen	183.278.571	2%
4	Heru Suprihati	Komisaris Independen	1.632.750.238	2%
5	Koesnanto	Direktur Utama	375.955.136	2%
6	Drajat Adhitya Walidi	Direktur Operasional	45.639.989	2%
7	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko	14.252.547	2%
8	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	13.608.739	2%
9	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	33.422.724	2%
10	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	13.272.347	2%
11	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	16.485.951	2%
12	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	103.368.995	2%
13	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan	14.017.305	2%
14	Saiful Azis Nasution	Kepala Kantor Wilayah Semarang	20.388.295	2%
15	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	13.021.273	2%
16	Diah Nur Hayati	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan	16.269.107	2%
17	Yulius Sri Mulyanto	Sekretaris Dewan Komisaris	2.985.607	2%
18	Sugeng Mariyanto	Kepala Kantor Cabang Rembang	7.838.012	2%
19	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Kantor Cabang Demak	8.227.297	2%
20	Budi Haryanto	Kepala Kantor Cabang Pemasaran	8.128.793	2%
21	Sugito	Kepala Kantor Cabang Kota Salatiga	16.723.425	2%
22	Heri Supriyanto	Kepala Kantor Cabang Wonogiri	23.928.245	2%
23	Agustina Dwi Puspita	Kepala Kantor Cabang Utama	16.773.830	2%
24	Sukarno	Kepala Kantor Cabang Pati	10.207.957	2%
25	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	10.352.768	2%
26	Wahyu Hermawan	Kepala Kantor Cabang Semarang	8.362.588	2%
27	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	12.853.478	2%
28	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	7.264.251	2%
29	Handoko	Kepala Kantor Cabang Kota Pekalongan	72.331.867	2%
30	Eko Fitriyanto	Kepala Kantor Cabang Banjarnegara	5.199.935	2%
31	Sri Harmini	Kepala Kantor Cabang Kota Surakarta	221.182.074	2%
32	Susilowati	Kepala Kantor Cabang Karanganyar	161.049.143	2%
33	Rini Purwaningsih	Kepala Kantor Cabang Boyolali	52.045.032	2%
34	Aan Joko Pramono	Kepala Kantor Cabang Purworejo	5.126.308	2%
35	Egi Nur Rahman	Kepala Kantor Cabang Kebumen	3.481.196	2%
36	Bambang Rismanto	Kepala Kantor Cabang Brebes	39.610.812	2%
37	Widyo Mukti Hartono	Kepala Kantor Cabang Purbalingga	9.896.541	2%
38	Aminul Huda	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	14.700.413	2%
39	Rachmad Santoso	Kepala Kantor Cabang Banyumas	37.474.968	2%
40	Antonius Aji Purwoko	Kepala Kantor Cabang Cilacap	6.858.581	2%
41	Riyanto	Kepala Kantor Cabang Tegal	11.496.789	2%
42	Fathul Amin	Kepala Kantor Cabang Batang	8.963.742	2%
43	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	9.045.045	2%
44	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	12.840.660	2%
45	Turnoto	Kepala Kantor Cabang Pekalongan	12.527.959	2%
			<u>4.152.228.977</u>	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades:**31 Desember 2023**

	<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Nominal</u>	<u>Suku bunga/tahun</u>
1	Eddy Sulistyo Bramiyanto	Komisaris Utama	334.262.436	2%
2	Budy Susetyono	Komisaris	862.038.426	2%
3	Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen	89.150.130	2%
4	Heru Suprihati	Komisaris Independen	1.647.825.342	2%
5	Koesnanto	Direktur Utama	126.392.625	2%
6	Drajat Aditya Walidi	Direktur Operasional	20.926.619	2%
7	Sarwini Supriati	Direktur Pemasaran	458.027.020	2%
8	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	208.451	2%
9	Yulius Sri Mulyanto	Kepala Kantor Wilayah Pekalongan	9.062.130	2%
10	Diah Nur Hayati	Kepala Kantor Wilayah Solo Raya	4.101.700	2%
11	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	41.275	2%
12	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	4.269.745	2%
13	Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum	5.938.542	2%
14	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	25.699.822	2%
15	Fandy Farisa	Sekretaris Perusahaan	81.587	2%
16	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	18.955.845	2%
17	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko	318.760	2%
18	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	761.388	2%
19	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang	83.090	2%
20	Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama	7.085.525	2%
21	Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	6.193.611	2%
22	Sarni	Kepala Cabang Wonogiri	4.110.254	2%
23	Riyanto	Kepala Cabang Tegal	63.787	2%
24	Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	5.947.695	2%
25	Heri Supriyanto	Kepala Cabang Sragen	74.251.134	2%
26	Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang	59.344	2%
27	Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	120.523	2%
28	Haksomo Wijanarko	Kepala Cabang Purworejo	8.621.080	2%
29	Slamet Sugiharto	Kepala Cabang Purbalingga	133.087	2%
30	Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang	126.006	2%
31	Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan	9.091.398	2%
32	Sukarno	Kepala Cabang Pati	7.286.523	2%
33	Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	5.127.816	2%
34	Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	141.942	2%
35	Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta	687.083.128	2%
36	Sugito	Kepala Cabang Kota Salatiga	10.124.976	2%
37	Handoko	Kepala Cabang Kota Pekalongan	70.103.972	2%
38	Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	5.847.708	2%
39	Ugik Sugiyarto	Kepala Cabang Kebumen	10.242.404	2%
40	Susilowati Wigati Putri	Kepala Cabang Karanganyar	159.855.292	2%
41	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	103.055	2%
42	Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap	410.443	2%
43	Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	568.098	2%
44	Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	18.556.582	2%
45	Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	105.432	2%
46	Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banyumas	25.072.426	2%
47	Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Banjarnegara	10.597.321	2%
			<u>4.735.175.495</u>	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tawa:**31 Desember 2024**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga/tahun
1	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	142.072	2%
2	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	94.189	2%
			236.261	

31 Desember 2023**Simpanan Nasabah - Tabungan Tawa:**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga/tahun
1	Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Karanganyar	414.385	2%
2	Sarni	Kepala Cabang Wonogiri	139.400	2%
3	Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	92.602	2%
			646.387	

Simpanan Nasabah - Tabungan Kredit:**31 Desember 2024**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga/tahun
1	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	57.500	2%
2	Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Kantor Cabang Demak	50.000	2%
3	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	100.000	2%
4	Aminul Huda	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	50.000	2%
5	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	102.388	2%
6	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	104.656	2%
			464.544	

31 Desember 2023**Simpanan Nasabah - Tabungan Kredit:**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga/tahun
1	Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	1.004.168	2%
2	Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	50.000	2%
3	Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	102.388	2%
4	Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	121.338	2%
5	Riyanto	Kepala Cabang Tegal	10.233	2%
6	Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	50.084	2%
			1.338.211	

Simpanan Nasabah - Deposito**31 Desember 2024**

	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga/tahun
1	Eddy Sulistyio Bramiyanto	Komisaris Utama	1.400.000.000	4%
2	Budi Susetyono	Komisaris	510.000.000	4%
3	Koesnanto	Direktur Utama	100.000.000	2,5%
4	Sri Harmini	Kepala Kantor Cabang Kota Surakarta	147.000.000	2,5%
5	Aan Joko Pramono	Kepala Kantor Cabang Purworejo	126.000.000	2,8%
			2.283.000.000	

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan Nasabah - Deposito:

31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga/tahun
1 Eddy Sulistiyo Bramiyanto	Komisaris Utama	1.400.000.000	4,25%
2 Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	65.000.000	2,50%
3 Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	150.000.000	3%
4 Sarwini Supriati	Direktur Pemasaran	1.500.000.000	5%
5 Sri Harmini	Kepala Cabang Surakarta	136.000.000	3%
		<u>3.251.000.000</u>	

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024 **31 Desember 2023**

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-

Kewajiban Komitmen:

a. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	504.123.848
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian Bunga Kredit yang Diberikan	103.933.337.645	82.231.314.310
Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapus-buku Kredit yang Diberikan	234.069.448.607	249.008.432.494
a. Kredit yang Diberikan		
b. Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	-	-
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	37.858.259.065	37.399.389.799

Kewajiban Kontinjensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. PERMASALAHAN HUKUM DAN OPERASIONAL

Dalam melakukan kegiatan, BPR tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan pemberian kredit kepada pihak ketiga dan permasalahan angsuran tabungan dan angsuran kredit. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat masalah hukum yang masih dalam proses penyelesaian atas penyalahgunaan pada aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, terdiri dari:

Kantor Cabang	Nilai Fraud (Rp)	Saldo 31 Desember 2024 (Rp)
1). Kantor Cabang Banjarnegara	1.376.761.546	643.836.573
2). Kantor Cabang Brebes	5.675.724.724	3.356.201.753
3). Kantor Cabang Cilacap	17.019.000	-
4). Kantor Cabang Demak	1.247.592.172	189.875.130
5). Kantor Cabang Kab. Pekalongan	6.364.596.446	6.222.851.059
6). Kantor Cabang Karanganyar	609.758.478	81.930.000
7). Kantor Cabang Kendal	45.350.000	33.350.000
8). Kantor Cabang Kota Pekalongan	3.780.000	3.780.000
9). Kantor Cabang Kota Surakarta	10.000.000	-
10). Kantor Cabang Kota Tegal	3.150.000	-
11). Kantor Cabang Magelang	30.000.000	-
12). Kantor Cabang Pemalang	293.098.220	231.598.220
13). Kantor Cabang Purworejo	752.017.341	639.902.025
14). Kantor Cabang Rembang	355.197.683	355.197.683
15). Kantor Cabang Salatiga	938.895.610	528.213.690
16). Kantor Cabang Semarang	139.663.756	139.663.756
17). Kantor Cabang Sragen	25.000.000	-
18). Kantor Cabang Sukoharjo	15.682.704.908	12.897.714.108
19). Kantor Cabang Tegal	14.965.000	10.300.000
20). Kantor Cabang Utama	43.122.000	-
Jumlah	33.628.396.884	25.334.413.997

34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator telah mengeluarkan SE OJK No 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 terkait dengan penggunaan SAKEP untuk dipakai pada entitas BPR.

Saat ini BPR sedang mengevaluasi dampak dari penerapan PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan.

35. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 10 Januari 2025.

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024				
	Nominal	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	14.301.436.400	-	14.301.436.400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	4.068.419.237	-	4.068.419.237	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	631.860.000	-	631.860.000	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	864.563.184.538	-	864.563.184.538	20%	172.912.636.908
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang di jamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	833.651.546.126	857.870.478	832.793.675.648	30%	249.838.102.694
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	306.845.135.080	1.178.961.609	305.666.173.471	50%	152.833.086.735
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	102.264.404.866	433.416.142	101.830.988.724	70%	71.281.692.107
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	36.177.712.549	26.119.244	36.151.593.305	70%	25.306.115.314
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	122.849.389.774	1.007.493.944	121.841.895.830	100%	121.841.895.830
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	263.132.912.509	93.287.658.497	169.845.254.012	100%	169.845.254.012
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	7.369.700.557	52.607.665	7.317.092.892	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	255.763.211.952	93.235.050.832	162.528.161.120	-	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	68.303.704.164	-	68.303.704.164	100%	68.303.704.164
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	20.317.430.536	-	20.317.430.536	100%	20.317.430.536
2. JUMLAH ATMR	2.637.107.135.779	96.791.519.914	2.540.315.615.865		1.052.479.918.300

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2023				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	13.747.389.300	-	13.747.389.300	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	588.518.084	-	588.518.084	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	531.359.000	-	531.359.000	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	883.963.314.754	-	883.963.314.754	20%	176.792.662.951
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang di jamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	756.374.500.605	746.106.357	755.628.394.248	30%	226.688.518.274
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	302.829.998.153	2.097.416.160	300.732.581.993	50%	150.366.290.997
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	104.976.560.510	503.813.305	104.472.747.205	70%	73.130.923.044
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	38.279.106.476	65.348.358	38.213.758.118	70%	26.749.630.683
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	175.240.407.818	1.139.997.560	174.100.410.258	100%	174.100.410.258
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	215.038.031.561	77.080.234.224	137.957.797.337	100%	137.957.797.337
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	8.043.567.803	301.169.885	7.742.397.918	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	206.994.463.758	76.779.064.339	130.215.399.419	-	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	41.657.348.401	-	41.657.348.401	100%	41.657.348.401
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100.501.000	-	100.501.000	100%	100.501.000
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	48.353.347.225	-	48.353.347.225	100%	48.353.347.225
2. JUMLAH ATMR	2.581.680.382.887	81.632.915.964	2.500.047.466.923		1.055.897.430.169

K E T E R A N G A N	31 Desember 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	369.150.000.000	100%	369.150.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	38.236.044.217	100%	38.236.044.217
I.1.2.5 Cadangan tujuan	18.276.151.800	100%	18.276.151.800
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	37.282.577.604	50%	18.641.288.802
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu	-		
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-	-		
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh	-		
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(631.860.000)	15%	(94.779.000)
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	463.576.633.621		444.398.263.819
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	463.576.633.621		444.398.263.819
II. MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	9.751.780.266	100%	-
	9.589.170.957	1,25%	9.589.170.957
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	19.340.951.223		9.589.170.957
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			453.987.434.776
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			1.052.479.918.300
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			43,14%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	126.297.590.196		327.689.844.580
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			42,22%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	84.198.393.464		360.199.870.355

K E T E R A N G A N	31 Desember 2023		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	367.850.000.000	100%	367.850.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	35.573.474.087	100%	35.573.474.087
I.1.2.5 Cadangan tujuan	15.613.581.670	100%	15.613.581.670
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(20.684.883.810)	100%	(20.684.883.810)
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPAP	47.310.585.105	50%	23.655.292.553
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	531.359.000	50%	265.679.500
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	446.194.116.052		422.273.144.000
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2 Modal Inti Tambahan			
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	446.194.116.052		422.273.144.000
II. MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	9.607.065.596	100%	-
		1,25%	9.607.065.596
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	9.607.065.596		9.607.065.596
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			431.880.209.596
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			1.055.897.430.169
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			40,90%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	126.707.691.620		305.172.517.976
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			39,99%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	84.471.794.414		337.801.349.586

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 Desember 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	1.081.340.912.513	864.563.184.538	1.945.904.097.052
- Dalam Perhatian Khusus	216.613.305.625		216.613.305.625
- Kurang Lancar	38.972.317.219	-	38.972.317.219
- Diragukan	42.155.122.688		42.155.122.688
- Macet	289.907.862.096	-	289.907.862.096
JUMLAH	1.668.989.520.141	864.563.184.538	2.533.552.704.679
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	19.486.158.610	-	19.486.158.610
- Diragukan 75%	31.616.342.016	-	31.616.342.016
- Macet 100%	289.907.862.096		289.907.862.096
JUMLAH	341.010.362.721	-	341.010.362.721
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	198.507.614.725		198.507.614.725
- Kurang Lancar	29.700.867.109	-	29.700.867.109
- Diragukan	37.982.816.000	-	37.982.816.000
- Macet	196.672.811.263	-	196.672.811.263
JUMLAH	462.864.109.097		462.864.109.097
4. PPKA YANG DIBENTUK	102.178.364.934	4.202.325.937	106.380.690.871
5. PPKAWD *)			
- Lancar 0,5%	5.386.845.020	4.202.325.937	9.589.170.957
- Dalam Perhatian Khusus 3%	543.170.727	-	543.170.727
- Kurang Lancar 10%	927.145.011	-	927.145.011
- Diragukan 50%	2.086.153.344	-	2.086.153.344
- Macet 100%	93.235.050.832	-	93.235.050.832
JUMLAH	102.178.364.934	4.202.325.937	106.380.690.871
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		13,46%
b. Ratio PPKA	Penyisihan Pengh. Aset produktif b. ----- x 100% = PPKA Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		22,23%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		16,46%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 Desember 2023		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	1.077.539.029.930	883.963.314.754	1.961.502.344.684
- Dalam Perhatian Khusus	227.305.003.686		227.305.003.686
- Kurang Lancar	26.044.123.199	-	26.044.123.199
- Diragukan	55.444.502.634		55.444.502.634
- Macet	206.994.463.758	-	206.994.463.758
JUMLAH	1.593.327.123.207	883.963.314.754	2.477.290.437.961
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	13.022.061.600	-	13.022.061.600
- Diragukan 75%	41.583.376.976	-	41.583.376.976
- Macet 100%	206.994.463.758		206.994.463.758
JUMLAH	261.599.902.333	-	261.599.902.333
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	185.782.611.086		185.782.611.086
- Kurang Lancar	21.564.519.049	-	21.564.519.049
- Diragukan	48.526.649.138	-	48.526.649.138
- Macet	127.233.391.599	-	127.233.391.599
JUMLAH	383.107.170.872		383.107.170.872
4. PPAP YANG DIBENTUK	90.301.326.620	4.219.370.076	94.520.696.696
5. PPAPWD *)			
- Lancar 0,5%	5.387.695.520	4.219.370.076	9.607.065.596
- Dalam Perhatian Khusus 3%	1.245.671.778	-	1.245.671.778
- Kurang Lancar 10%	447.960.415	-	447.960.415
- Diragukan 50%	3.458.926.748	-	3.458.926.748
- Macet 100%	79.761.072.159	-	79.761.072.159
JUMLAH	90.301.326.620	4.219.370.076	94.520.696.696
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		10,56%
b. Ratio PPAP	Penyisihan Pengh. Aset produktif b. ----- x 100% = PPAP Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		18,11%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPAP) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		12,85%

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

		31 Desember 2024					
U R A I A N	NAMA	FASILITAS			Pelampauan		
		Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)							
1. Direksi		-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris		-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham		-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga							
a. Direksi		-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris		-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham		-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait		-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya		-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)							
1. Perorangan		-		-	-	-	0,00%
2. Group		-		-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)							
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)							
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL		-	-	-	-	-	0,00%
				NILAI Pengurangan TKS			0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
 (sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

45.398.743.478

- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)

90.797.486.955

- Permodalan : Modal Inti

444.398.263.819

Modal Bank

453.987.434.776

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

		31 Desember 2023					
U R A I A N	NAMA	FASILITAS			Pelampauan		
		Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)							
1. Direksi		-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris		-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham		-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga							
a. Direksi		-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris		-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham		-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait		-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya		-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)							
1. Perorangan		-		-	-	-	0,00%
2. Group		-		-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)							
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)							
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
		-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total		-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL		-	-	-	-	-	0,00%
				NILAI Pengurangan TKS		0,00%	

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

43.134.885.060

- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)

86.269.770.119

- Permodalan : Modal Inti

422.273.144.000

Modal Bank

431.880.209.596

LIKUIDITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	14.301.436.400	3,64%	13.747.389.300	2,79%
b. Penempatan pada bank lain	378.363.184.538	96,36%	479.463.314.754	97,21%
- Giro	343.275.287.733	87,42%	441.922.185.510	89,60%
- Tabungan (neto)	35.087.896.806	8,94%	37.541.129.243	7,61%
(-/- tabungan ABP)				
Jumlah Alat Likuid	392.664.620.938	100,00%	493.210.704.054	100,00%
2. Hutang Lancar				
a. Liabilitas segera	6.772.468.910	0,33%	8.573.768.343	0,43%
b. Simpanan pihak ke III	2.031.828.499.443	99,67%	1.999.916.463.126	99,57%
- Tabungan	1.597.118.401.443	78,34%	1.537.182.138.126	76,53%
- Deposito Berjangka	434.710.098.000	21,32%	462.734.325.000	23,04%
Jumlah Hutang Lancar	2.038.600.968.353	100,00%	2.008.490.231.469	100,00%
1. Simpanan Pihak III	2.031.828.499.443	100,00%	1.999.916.463.126	100,00%
a. Tabungan	1.597.118.401.443	78,60%	1.537.182.138.126	76,86%
b. Simpanan Berjangka	434.710.098.000	21,40%	462.734.325.000	23,14%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	2.031.828.499.443	100,00%	1.999.916.463.126	100,00%
6. Kredit yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.593.327.123.207	100,00%
a. Kredit yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.593.327.123.207	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.593.327.123.207	100,00%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% =$	19,26%		24,56%	
L D R b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	82,14%		79,67%	

RENTABILITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2024			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024	2.471.125.036.957	4.662.103.427	24.729.120.725	19.671.970.986
Februari 2024	2.449.949.900.777	650.149.540	26.117.880.439	25.081.900.821
Maret 2024	2.364.309.240.972	4.389.733.240	27.212.198.774	22.371.346.203
April 2024	2.357.809.043.618	1.722.677.724	23.406.717.068	21.122.764.228
Mei 2024	2.354.846.503.856	3.029.800.148	23.750.434.022	20.292.725.158
Juni 2024	2.340.809.435.963	(3.332.759.119)	22.678.921.287	25.608.040.160
Juli 2024	2.372.076.534.856	6.302.903.106	26.685.704.836	19.932.532.124
Agustus 2024	2.393.151.697.189	3.684.612.735	24.689.589.552	20.414.787.695
September 2024	2.423.478.415.912	5.409.570.544	23.193.116.699	17.325.448.367
Oktober 2024	2.461.380.502.310	4.295.586.264	24.679.068.022	19.892.010.648
November 2024	2.474.062.221.612	5.756.404.350	26.251.145.334	20.118.331.366
Desember 2024	2.510.426.555.981	12.393.574.104	19.176.033.471	10.622.043.930
Jumlah 12 Bulan	28.973.425.090.003	48.964.356.064	292.569.930.229	242.453.901.685
ROA	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = Rata-2 volume Usaha 12 Bln 2,03%			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = Jml Pendapatan Ops 12 Bln 82,87%			
ROE	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = Jumlah Modal 10,79%			

**RENTABILITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2023			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2023	2.564.413.615.992	1.601.021.114	22.008.264.658	20.194.593.916
Februari 2023	2.533.964.323.319	2.060.488.312	44.607.933.962	42.296.709.062
Maret 2023	2.437.470.557.035	5.013.813.675	74.675.278.842	69.400.042.632
April 2023	2.370.013.032.210	1.460.293.492	97.387.256.822	91.073.564.397
Mei 2023	2.408.673.055.156	5.603.778.850	121.451.896.428	110.788.442.774
Juni 2023	2.341.317.926.656	17.054.041.985	145.036.406.388	122.645.198.765
Juli 2023	2.377.467.551.815	24.607.158.308	170.028.190.865	140.045.643.774
Agustus 2023	2.374.324.690.767	32.022.113.029	194.997.627.589	161.711.070.263
September 2023	2.381.586.782.961	39.380.070.426	218.964.906.881	178.366.990.134
Oktober 2023	2.407.905.628.987	44.882.551.276	243.040.178.740	196.885.578.201
November 2023	2.463.115.451.978	63.753.919.689	297.392.428.941	232.370.443.631
Desember 2023	2.469.921.590.487	(179.951.732.131)	(1.335.183.627.704)	(1.130.127.118.783)
Jumlah 12 Bulan	29.130.174.207.362	57.487.518.025	294.406.742.413	235.651.158.768
Rata-rata 12 Bulan	1.625.270.137.723			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 2,37% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 80,04% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 13,31% Jumlah Modal			